

MODUL PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN



Kelompok
Kompetensi

MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

Sekolah Menengah Pertama (SMP)

TERINTEGRASI PENGUATAN
PENDIDIKAN KARAKTER
DAN PENGEMBANGAN SOAL



Edisi
Revisi
2017

PEDAGOGIK

Pengembangan Kurikulum

PROFESIONAL

Short Functional Texts 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
2017

MODUL
PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN

MATA PELAJARAN
BAHASA INGGRIS
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
TERINTEGRASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER
DAN PENGEMBANGAN SOAL

KELOMPOK KOMPETENSI C

PEDAGOGIK:
PENGEMBANGAN KURIKULUM

Penulis:

[Lia Herawaty, liaherawaty24@gmail.com](mailto:liaherawaty24@gmail.com)
[Kartika Sari Dewi, ksaridewi@yahoo.com](mailto:ksaridewi@yahoo.com)

Penelaah:

[Prof. Emi Emilia emiliaemi@gmail.com](mailto:emiliaemi@gmail.com)
[Dr. Furaida furaidaunes@gmail.com](mailto:furaidaunes@gmail.com)

PROFESIONAL:
SHORT FUNCTIONAL TEXTS 1

Penulis:

[Lia Herawaty, liaherawaty24@gmail.com](mailto:liaherawaty24@gmail.com)
[Kartika Sari Dewi, ksaridewi@yahoo.com](mailto:ksaridewi@yahoo.com)

Penelaah:

[Prof. Emi Emilia, emiliaemi@gmail.com](mailto:emiliaemi@gmail.com)
[Dr. Furaida, furaidaunes@gmail.com](mailto:furaidaunes@gmail.com)

Desain Grafis dan Ilustrasi:

[Tim Desain Grafis](#)

Copyright © 2017

Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengcopy sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan Kebudayaan

Kata Sambutan

Peran guru profesional dalam proses pembelajaran sangat penting sebagai kunci keberhasilan belajar siswa. Guru profesional adalah guru yang kompeten membangun proses pembelajaran yang baik sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan berkarakter prima. Hal tersebut menjadikan guru sebagai komponen yang menjadi fokus perhatian Pemerintah maupun pemerintah daerah dalam peningkatan mutu pendidikan terutama menyangkut kompetensi guru.

Pengembangan profesionalitas guru melalui Program Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan merupakan upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan dalam upaya peningkatan kompetensi guru. Sejalan dengan hal tersebut, pemetaan kompetensi guru telah dilakukan melalui Uji Kompetensi Guru (UKG) untuk kompetensi pedagogik dan profesional pada akhir tahun 2015. Peta profil hasil UKG menunjukkan kekuatan dan kelemahan kompetensi guru dalam penguasaan pengetahuan pedagogik dan profesional. Peta kompetensi guru tersebut dikelompokkan menjadi 10 (sepuluh) kelompok kompetensi. Tindak lanjut pelaksanaan UKG diwujudkan dalam bentuk pelatihan guru paska UKG pada tahun 2016 dan akan dilanjutkan pada tahun 2017 ini dengan Program Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan bagi Guru. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kompetensi guru sebagai agen perubahan dan sumber belajar utama bagi peserta didik. Program Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan bagi Guru dilaksanakan melalui tiga moda, yaitu: 1) Moda Tatap Muka, 2) Moda Daring Murni (*online*), dan 3) Moda Daring Kombinasi (kombinasi antara tatap muka dengan daring).

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK), Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LP3TK KPTK) dan Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LP2KS) merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal



Guru dan Tenaga Kependidikan yang bertanggung jawab dalam mengembangkan perangkat dan melaksanakan peningkatan kompetensi guru sesuai bidangnya. Adapun perangkat pembelajaran yang dikembangkan tersebut adalah modul Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru moda tatap muka dan moda daring untuk semua mata pelajaran dan kelompok kompetensi. Dengan modul ini diharapkan program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan memberikan sumbangan yang sangat besar dalam peningkatan kualitas kompetensi guru.

Mari kita sukseskan Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan ini untuk mewujudkan Guru Mulia Karena Karya.

Jakarta, April 2017

Direktur Jenderal Guru
dan Tenaga Kependidikan,



Sumarna Surapranata, Ph.D.

★ NIP. 195908011985031002



Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas selesainya Modul Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru jenjang Sekolah Menengah Pertama mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Seni Budaya, serta Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Modul ini merupakan dokumen wajib untuk Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan.

Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru merupakan tindak lanjut dari hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) 2015 dan bertujuan meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya.

Sebagai salah satu upaya untuk mendukung keberhasilan suatu program diklat, Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar pada tahun 2017 melaksanakan review, revisi, dan mengembangkan modul paska UKG 2015 yang telah terintegrasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dan Penilaian Berbasis Kelas, serta berisi materi pedagogik dan profesional yang akan dipelajari oleh peserta selama mengikuti Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan.

Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru jenjang Sekolah Menengah Pertama ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan wajib bagi para peserta diklat untuk dapat meningkatkan pemahaman tentang kompetensi pedagogik dan profesional terkait dengan tugas pokok dan fungsinya.



Terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada para pimpinan PPPPTK IPA, PPPPTK PKn/IPS, PPPPTK Bahasa, PPPPTK Matematika, PPPPTK Penjas-BK, dan PPPPTK Seni Budaya yang telah mengizinkan stafnya dalam menyelesaikan modul Pendidikan Dasar jenjang Sekolah Menengah Pertama ini. Tidak lupa saya juga sampaikan terima kasih kepada para widyaiswara, Pengembang Teknologi Pembelajaran (PTP), dosen perguruan tinggi, dan guru-guru hebat yang terlibat di dalam penyusunan modul ini.

Semoga Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan ini dapat meningkatkan kompetensi guru sehingga mampu meningkatkan prestasi pendidikan anak didik kita.

Jakarta, April 2017

Direktur Pembinaan Guru
Pendidikan Dasar



Poppy Dewi Puspitawati

NIP. 196305211988032001



MODUL PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN



Kelompok
Kompetensi

PEDAGOGIK

Pengembangan Kurikulum



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
2017

MODUL
PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN

MATA PELAJARAN
BAHASA INGGRIS
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
TERINTEGRASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

KELOMPOK KOMPETENSI C

PEDAGOGIK:
PENGEMBANGAN KURIKULUM

Penulis :

Lia Herawaty, liaherawaty24@gmail.com
Kartika Sari Dewi, ksaridewi@yahoo.com

Penelaah:

Prof. Emi Emilia emiliaemi@gmail.com
Dr. Furaida furaidaunes@gmail.com

Desain Grafis dan Ilustrasi:

Tim Desain Grafis

Copyright © 2017

Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengcopy sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Daftar Isi

	Hal.
Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel	x
Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Peta Kompetensi	2
D. Ruang Lingkup	2
E. Saran Cara menggunakan modul	2
Kegiatan Pembelajaran 1 Pengembangan Kurikulum	11
A. Tujuan	11
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	11
C. Uraian Materi.....	12
D. Aktivitas Pembelajaran	40
E. Latihan/Kasus/Tugas.....	41
F. Rangkuman.....	42
G. Umpan Balik/Tindak Lanjut.....	44
Kegiatan Pembelajaran 2 RPP dan Langkah-langkah Pembelajaran	45
A. Tujuan	45
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	45
C. Uraian Materi.....	45
D. Aktivitas Pembelajaran	58
E. Latihan / Kasus / Tugas	59
F. Rangkuman.....	63
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut	64
Kunci Jawaban	65
Evaluasi	69
Penutup	73
Daftar Pustaka	75
Glossarium	77
Lampiran	83



Daftar Gambar

	Hal.
Gambar 1. Alur Model Pembelajaran Tatap Muka	3
Gambar 2. Alur Pembelajaran Tatap Muka Penuh	4
Gambar 3. Alur Pembelajaran Tatap Muka model In-On-In.....	6
Gambar 4. Pendekatan saintifik.	47

Daftar Tabel

	Hal.
Tabel 1. Daftar Lembar Kerja Modul	9
Tabel 2 Analisis Keterkaitan SKL, KI, KD, IPK, Pengembangan Materi, Kegiatan Pembelajaran dan Rencana Penilaian	18
Tabel 3 Hubungan Dimensi Proses Kognitif Dan Dimensi Pengetahuan ..	19
Tabel 4. Tabel Kompetensi Lulusan SMP/MTs.....	20
Tabel 5 Kata Kerja operasional Ranah Kognitif.....	25
Tabel 6 Kata Kerja operasional Ranah Keterampilan.....	25
Tabel 7. Langkah-langkah pembelajaran saintifik.....	50
Tabel 8. Tingkatan kognitif.....	54
Tabel 9 Pedoman Penskoran.....	64



Pendahuluan

A. Latar Belakang

Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (*Continuing Professional Development*) atau Program Pengembangan keprofesian berkelanjutan adalah salah satu faktor penentu utama dari peningkatan kinerja guru dan tenaga kependidikan serta peningkatan prestasi peserta didik. Pengalaman negara-negara lain menunjukkan bahwa partisipasi guru dan tenaga kependidikan dalam program pengembangan kompetensi yang searah dengan kondisi pembelajaran dapat meningkatkan kualitas guru dan tenaga kependidikan secara signifikan.

Untuk melaksanakan Program Pengembangan keprofesian berkelanjutan baik melalui diklat tatap muka ataupun program diklat E-learning diperlukan modul-modul penunjang.

PPPPTK Bahasa sebagai lembaga pengembangan dan pemberdayaan tenaga pendidik dan kependidikan yang menyelenggarakan berbagai program diklat bidang bahasa perlu melengkapi sarana dan prasarana diklat salah satunya modul atau bahan ajar. Modul ini disusun bersama guru-guru terseleksi melibatkan perguruan tinggi terbagi ke dalam sepuluh kelompok kompetensi.

Modul ini juga dijadikan sebagai salah satu sumber belajar bagi Guru dalam meningkatkan keprofesian berkelanjutan. Nilai-nilai karakter perlu dimasukkan dalam proses pembelajaran seperti aktif-kreatif, mandiri, bekerjasama dan bertanggung jawab, dll.

B. Tujuan

Modul ini disusun bertujuan guna mendukung pelaksanaan diklat Pengembangan keprofesian berkelanjutan Bahasa Inggris SMA/K Kelompok Kompetensi C, Kompetensi Pedagogik. Modul ini juga bisa dipergunakan sebagai bahan bacaan mandiri tanpa kehadiran pengajar dengan pembahasan yang mudah dipahami.



Pendahuluan

Materi yang dikembangkan mencakup kajian pedagogik 30%. Setelah ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan profesional, dimodul berikutnya.

C. Peta Kompetensi

1. Menerapkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu
2. Menentukan pendekatan pembelajaran
3. Menentukan strategi pembelajaran
4. Menentukan teknik pembelajaran
5. Menggunakan silabus pembelajaran
6. Mengembangkan rencana pembelajaran

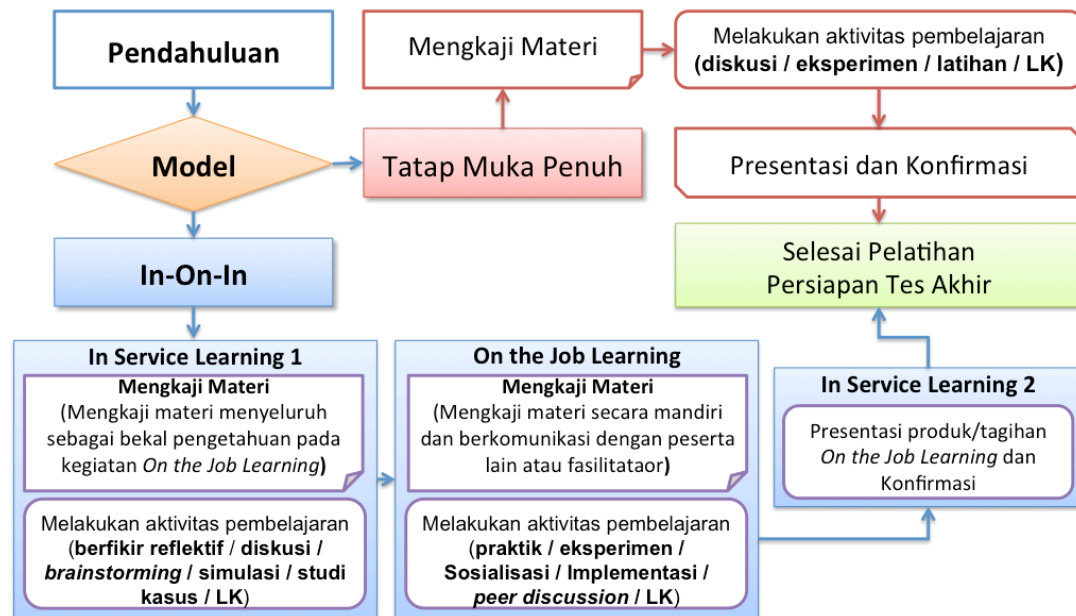
D. Ruang Lingkup

Untuk mencapai kompetensi yang diharapkan tersebut disusunlah materi yang harus dipelajari yang dikemas dalam kegiatan pembelajaran. Materi tersebut meliputi :

1. Pengembangan kurikulum
2. Pengembangan kurikulum, silabus dan RPP

E. Saran Cara menggunakan modul

Secara umum, cara penggunaan modul pada setiap Kegiatan Pembelajaran disesuaikan dengan skenario setiap penyajian materi. Modul ini dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran guru, baik untuk moda tatap muka dengan model tatap muka penuh maupun model tatap muka In-On-In. Alur model pembelajaran secara umum dapat dilihat pada bagan dibawah.



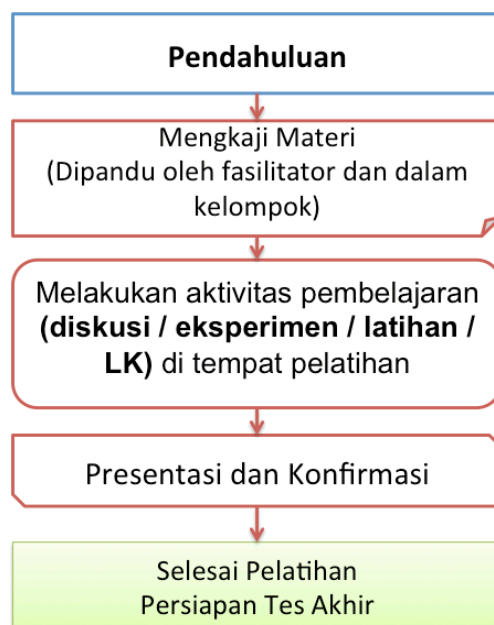
Gambar 1. Alur Model Pembelajaran Tatap Muka

E.1. Deskripsi Kegiatan Diklat Tatap Muka Penuh

Kegiatan pembelajaran diklat tatap muka penuh adalah kegiatan fasilitasi peningkatan kompetensi guru melalui model tatap muka penuh yang dilaksanakan oleh unit pelaksana teknis dilingkungan Ditjen GTK maupun lembaga diklat lainnya. Kegiatan tatap muka penuh ini dilaksanakan secara terstruktur pada suatu waktu yang di pandu oleh fasilitator.

Tatap muka penuh dilaksanakan menggunakan alur pembelajaran yang dapat dilihat pada alur dibawah.

Pendahuluan



Gambar 2. Alur Pembelajaran Tatap Muka Penuh

Kegiatan pembelajaran tatap muka pada model tatap muka penuh dapat dijelaskan sebagai berikut,

a. Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan fasilitator memberi kesempatan kepada peserta diklat untuk mempelajari :

- latar belakang yang memuat gambaran materi
- tujuan kegiatan pembelajaran setiap materi
- kompetensi atau indikator yang akan dicapai melalui modul.
- ruang lingkup materi kegiatan pembelajaran
- langkah-langkah penggunaan modul

b. Mengkaji Materi

Pada kegiatan mengkaji materi modul kelompok kompetensi **C Pedagogik, Pengembangan Kurikulum**, fasilitator memberi kesempatan kepada guru sebagai peserta untuk mempelajari materi yang diuraikan secara singkat sesuai dengan indikator pencapaian hasil belajar. Guru sebagai peserta dapat mempelajari materi secara individual maupun berkelompok dan dapat mengkonfirmasi permasalahan kepada fasilitator.

c. Melakukan aktivitas pembelajaran

Pada kegiatan ini peserta melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rambu-rambu atau instruksi yang tertera pada modul dan dipandu oleh fasilitator. Kegiatan pembelajaran pada aktivitas pembelajaran ini akan menggunakan pendekatan yang akan secara langsung berinteraksi di kelas pelatihan bersama fasilitator dan peserta lainnya, baik itu dengan menggunakan diskusi tentang materi, melaksanakan praktik, dan latihan kasus.

Lembar kerja pada pembelajaran tatap muka penuh adalah bagaimana menerapkan pemahaman materi-materi yang berada pada kajian materi.

Pada aktivitas pembelajaran materi ini juga peserta secara aktif menggali informasi, mengumpulkan dan mengolah data sampai pada peserta dapat membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran.

d. Presentasi dan Konfirmasi

Pada kegiatan ini peserta melakukan presentasi hasil kegiatan sedangkan fasilitator melakukan konfirmasi terhadap materi dan dibahas bersama. pada bagian ini juga peserta dan penyaji *me-review* materi berdasarkan seluruh kegiatan pembelajaran

e. Persiapan Tes Akhir

Pada bagian ini fasilitator didampingi oleh panitia menginformasikan tes akhir yang akan dilakukan oleh seluruh peserta yang dinyatakan layak tes akhir.

E.2. Deskripsi Kegiatan Diklat Tatap Muka In-On-In

Kegiatan diklat tatap muka dengan model In-On-In adalah kegiatan fasilitasi peningkatan kompetensi guru yang menggunakan tiga kegiatan utama, yaitu *In Service Learning 1* (In-1), *on the job learning* (On), dan *In Service Learning 2* (In-2). Secara umum, kegiatan pembelajaran diklat tatap muka In-On-In tergambar pada alur berikut ini.

Pendahuluan



Gambar 3. Alur Pembelajaran Tatap Muka model In-On-In

Kegiatan pembelajaran tatap muka pada model In-On-In dapat dijelaskan sebagai berikut,

a. Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan disampaikan bertepatan pada saat pelaksanaan *In service learning 1* fasilitator memberi kesempatan kepada peserta diklat untuk mempelajari :

- latar belakang yang memuat gambaran materi
- tujuan kegiatan pembelajaran setiap materi
- kompetensi atau indikator yang akan dicapai melalui modul.
- ruang lingkup materi kegiatan pembelajaran
- langkah-langkah penggunaan modul



b. In Service Learning 1 (IN-1)

- Mengkaji Materi

Pada kegiatan mengkaji materi modul kelompok kompetensi **C Pedagogik, Pengembangan Kurikulum** fasilitator memberi kesempatan kepada guru sebagai peserta untuk mempelajari materi yang diuraikan secara singkat sesuai dengan indikator pencapaian hasil belajar. Guru sebagai peserta dapat mempelajari materi secara individual maupun berkelompok dan dapat mengkonfirmasi permasalahan kepada fasilitator.

- Melakukan aktivitas pembelajaran

Pada kegiatan ini peserta melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rambu-rambu atau instruksi yang tertera pada modul dan dipandu oleh fasilitator. Kegiatan pembelajaran pada aktivitas pembelajaran ini akan menggunakan pendekatan/metode yang secara langsung berinteraksi di kelas pelatihan, baik itu dengan menggunakan metode berfikir reflektif, diskusi, *brainstorming*, simulasi, maupun studi kasus yang kesemuanya dapat melalui Lembar Kerja yang telah disusun sesuai dengan kegiatan pada IN1.

Pada aktivitas pembelajaran materi ini peserta secara aktif menggali informasi, mengumpulkan dan mempersiapkan rencana pembelajaran pada *on the job learning*.

c. On the Job Learning (ON)

- Mengkaji Materi

Pada kegiatan mengkaji materi modul kelompok kompetensi **C Pedagogik, Pengembangan Kurikulum** guru sebagai peserta akan mempelajari materi yang telah diuraikan pada *in service learning 1* (IN1). Guru sebagai peserta dapat membuka dan mempelajari kembali materi sebagai bahan dalam mengerjakan tugas-tugas yang ditagihkan kepada peserta.





Pendahuluan

- Melakukan aktivitas pembelajaran

Pada kegiatan ini peserta melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah maupun di kelompok kerja berbasis pada rencana yang telah disusun pada IN1 dan sesuai dengan rambu-rambu atau instruksi yang tertera pada modul. Kegiatan pembelajaran pada aktivitas pembelajaran ini akan menggunakan pendekatan/metode praktik, eksperimen, sosialisasi, implementasi, *peer discussion* yang secara langsung dilakukan di sekolah maupun kelompok kerja melalui tagihan berupa Lembar Kerja yang telah disusun sesuai dengan kegiatan pada ON.

Pada aktivitas pembelajaran materi pada ON, peserta secara aktif menggali informasi, mengumpulkan dan mengolah data dengan melakukan pekerjaan dan menyelesaikan tagihan pada *on the job learning*.

d. In Service Learning 2 (IN-2)

Pada kegiatan ini peserta melakukan presentasi produk-produk tagihan ON yang akan di konfirmasi oleh fasilitator dan dibahas bersama. pada bagian ini juga peserta dan penyaji me-review materi berdasarkan seluruh kegiatan pembelajaran

e. Persiapan Tes Akhir

Pada bagian ini fasilitator didampingi oleh panitia menginformasikan tes akhir yang akan dilakukan oleh seluruh peserta yang dinyatakan layak tes akhir.



E.3. Lembar Kerja

Modul pengembangan keprofesian berkelanjutan kelompok kompetensi **C Pedagogik, *Pengembangan Kurikulum*** terdiri dari beberapa kegiatan pembelajaran yang didalamnya terdapat aktivitas-aktivitas pembelajaran sebagai pendalaman dan penguatan pemahaman materi yang dipelajari.

Modul ini mempersiapkan lembar kerja yang nantinya akan dikerjakan oleh peserta, lembar kerja tersebut dapat terlihat pada table berikut.

Tabel 1. Daftar Lembar Kerja Modul

No	Kode LK	Nama LK	Keterangan
1.	LK. 1.1.	Pengembangan Kurikulum	TM, IN1
2.	LK. 1.2.	RPP	TM, ON
3.	LK. 1.3.	Presentasi dan Konfirmasi	TM, IN2
4.	LK. 2.1.	Latihan Soal	TM, IN1
5.	LK. 2.2.	Langkah-langkah Pembelajaran	TM, ON
6.	LK. 2.3.	Presentasi dan Konfirmasi	TM, IN2

Keterangan.

TM : Digunakan pada Tatap Muka Penuh

IN1 : Digunakan pada In service learning 1

ON : Digunakan pada on the job learning

IN2 : Digunakan pada In service learning 2

Kegiatan Pembelajaran 1

Pengembangan Kurikulum

A. Tujuan

1. Peserta mampu menjelaskan pengertian pengembangan kurikulum dengan benar.
2. Peserta mampu menjelaskan fungsi dan peranan kurikulum dengan benar.
3. Peserta mampu menjelaskan landasan pengembangan kurikulum dengan benar.
4. Peserta mampu mengidentifikasi prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.
5. Peserta mampu menganalisis SKL, KI, KD, Materi, dan Penilaian.
6. Peserta dapat menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan KI dan KD.
7. Peserta mampu mengidentifikasi prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.
8. Peserta mampu menjelaskan prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.
9. Peserta mampu mengidentifikasi komponen-komponen rancangan pembelajaran.
10. Peserta mampu menyusun komponen-komponen rancangan pembelajaran.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan pengertian pengembangan kurikulum
2. Menjelaskan fungsi dan peranan kurikulum
3. Menjelaskan Landasan Pengembangan Kurikulum
4. Mengidentifikasi Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum
5. Menganalisis SKL, KI, KD, Materi Pembelajaran dan Rencana Penilaian
6. Menentukan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) yang ingin dicapai sesuai dengan SKL, KI dan KD.



Kegiatan Pembelajaran 1

7. Mengidentifikasi prinsip-prinsip perancangan pembelajaran.
8. Menjelaskan prinsip-prinsip perancangan pembelajaran.
9. Mengidentifikasi komponen-komponen rancangan pembelajaran.
10. Menyusun komponen-komponen rancangan pembelajaran

C. Uraian Materi

1. Pengertian Pengembangan Kurikulum

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “pengembangan” secara etimologi yaitu proses/cara, pembuatan mengembangkan. Secara istilah kata pengembangan menunjukkan suatu kegiatan menghasilkan suatu alat atau cara yang baru, dimana selama kegiatan tersebut penilaian dan penyempurnaan terhadap alat atau cara tersebut terus dilakukan. Apabila setelah mengalami penyempurnaan-penyempurnaan akhirnya alat atau cara tersebut dipandang cukup mantap untuk digunakan seterusnya maka berakhirilah kegiatan pengembangan tersebut.

Pengertian pengembangan di atas berlaku dalam bidang kajian kurikulum, kegiatan pengembangan kurikulum mencakup penyusunan kurikulum itu sendiri, pelaksanaan di sekolah-sekolah yang disertai dengan penilaian yang intensif dan penyempurnaan-penyempurnaan yang dilakukan terhadap komponen-komponen dari kurikulum tersebut atas dasar hasil penilaian. Apabila kurikulum itu sudah cukup dianggap mantap setelah mengalami penilaian dan penyempurnaan maka berakhirilah tugas pengembangan kurikulum tersebut untuk kemudian dilanjutkan dengan tugas pembinaan. Hal ini berlaku pula untuk setiap komponen kurikulum misalnya pengembangan metode mengajar, pengembangan alat pelajaran, dan sebagainya. Namun demikian, pengembangan kurikulum perlu dilakukan karena adanya berbagai tantangan yang dihadapi, baik tantangan internal maupun tantangan eksternal.

Menurut Geane, Topter, dan Alicia bahwa pengembangan kurikulum adalah suatu proses dimana partisipasi pada berbagai tingkatan dalam membuat keputusan tentang tujuan, bagaimana tujuan direalisasikan melalui proses belajar mengajar dan apakah tujuan dan alat itu serasi dan efektif.

Menurut Ahmad dan kawan-kawan dalam buku *Pengembangan Kurikulum* menyatakan bahwa pengembangan kurikulum adalah suatu proses merencanakan dan menghasilkan suatu alat yang lebih baik dengan didasarkan pada hasil penelitian terhadap kurikulum yang tidak berlaku, sehingga dapat memberikan kondisi kegiatan belajar mengajar yang lebih baik.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas maka dapat diklasifikasikan pengembangan kurikulum meliputi unsur: *perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, penilaian, dan usaha penyempurnaan.*

2. Fungsi dan Peranan kurikulum

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum dipandang sebagai program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan dalam mencapai tujuan pendidikan dalam upaya menyelaraskan dengan perubahan dan perkembangan yang dinamis pada masyarakat, kurikulum harus diubah sesuai dengan kebutuhan perkembangan dan kebutuhan masyarakat tersebut. Kurikulum dipandang penting dan memiliki fungsi serta peranan strategis terhadap dinamika perkembangan tersebut, sehingga kurikulum diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Mengingat pentingnya kurikulum dalam mencapai tujuan pendidikan, berikut dijelaskan tentang fungsi dan peranan kurikulum.

2.1 Fungsi Kurikulum

Secara umum fungsi kurikulum adalah sebagai alat untuk membantu peserta didik untuk mengembangkan pribadinya ke arah tujuan pendidikan.

Menurut Alexander Inglis dalam bukunya *Principle of Secondary*

Education (1981), fungsi kurikulum meliputi :

- a. **Fungsi Penyesuaian**, karena individu hidup dalam lingkungan, sedangkan lingkungan tersebut senantiasa berubah dan dinamis, maka setiap individu



Kegiatan Pembelajaran 1

harus mampu menyesuaikan diri secara dinamis. Dan dibalik lingkungan pun harus disesuaikan dengan kondisi perorangan, disinilah letak fungsi kurikulum sebagai alat pendidikan menuju individu yang *well adjusted*.

- b. **Fungsi Integrasi**, kurikulum berfungsi mendidik pribadi-pribadi yang terintegrasi.
- c. **Fungsi Deferensiasi**, kurikulum perlu memberikan pelayanan terhadap perbedaan-perbedaan perorangan dalam masyarakat. Fungsi ini akan mendorong orang berpikir kritis dan kreatif serta kemajuan social dalam masyarakat.
- d. **Fungsi Persiapan**, kurikulum berfungsi untuk mempersiapkan siswa agar mampu melanjutkan studi lebih lanjut untuk jangkauan yang lebih jauh sebelum terjun ke masyarakat.
- e. **Fungsi Pemilihan**, antara keberbedaan dan pemilihan mempunyai hubungan yang erat. Pengakuan atas perbedaan berarti pula diberikan kesempatan bagi seseorang untuk memilih apa yang diinginkan dan menarik minatnya.
- f. **Fungsi Diagnostik**, salah satu segi pelayanan pendidikan adalah membantu dan mengarahkan para siswa agar mereka mampu memahami dan menerima dirinya sehingga dapat mengembangkan semua potensi yang dimiliki.

2.2 Peranan Kurikulum

- a. **Peranan Konservatif**, kurikulum itu dapat dijadikan sebagai sarana untuk mentransmisikan nilai-nilai warisan budaya masa lalu yang dianggap masih relevan dengan masa kini.
- b. **Peranan kreatif**, perkembangan ilmu pengetahuan dan aspek lainnya senantiasa terjadi setiap saat.
- c. **Peranan Kritis dan Evaluatif**, peranan ini dilator belakangi oleh adanya kenyataan bahwa nilai-nilai dan budaya yang hidup dalam masyarakat senantiasa mengalami perubahan.

3. Landasan Pengembangan Kurikulum

- a. **Landasan Filosofis**, asumsi-asumsi tentang hakikat realitas, hakikat manusia, hakikat pengetahuan, dan hakikat nilai yang menjadi titik tolak dalam mengembangkan kurikulum.
- b. **Landasan Psikologis**, asumsi-asumsi yang bersumber dari psikologi yang dijadikan titik tolak dalam mengembangkan kurikulum. Psikologi yang harus menjadi acuan yaitu psikologi perkembangan dan psikologi belajar.
- c. **Landasan Sosial Budaya**, asumsi-asumsi yang bersumber dari sosiologi dan antropologi yang dijadikan titik tolak dalam mengembangkan kurikulum.

4. Prinsip – prinsip pengembangan Kurikulum

Menurut Permendikbud No 61 Tahun 2014;

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dikembangkan dan ditetapkan oleh setiap satuan Pendidikan. Kurikulum dikembangkan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan dan Kurikulum 2013.

Pengembangan KTSP paling sedikit memperhatikan:

- a. acuan konseptual
- b. prinsip pengembangan dan
- c. prosedur operasional

Acuan konseptual sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a paling sedikit meliputi:

- a. peningkatan iman, takwa, dan akhlak mulia; toleransi dan kerukunan umat beragama;
- b. persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan;
- c. peningkatan potensi, kecerdasan, bakat, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik;
- d. kesetaraan warga negara memperoleh pendidikan bermutu;
- e. kebutuhan kompetensi masa depan;
- f. tuntutan dunia kerja;



Kegiatan Pembelajaran 1

- g. perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
- h. keragaman potensi dan karakteristik daerah serta lingkungan;
- i. tuntutan pembangunan daerah dan nasional;
- j. dinamika perkembangan global; dan
- k. karakteristik satuan pendidikan.

Prinsip pengembangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b paling sedikit meliputi:

- a. berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya pada masa kini dan yang akan datang;
- b. belajar sepanjang hayat; dan menyeluruh dan berkesinambungan

Prosedur operasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c paling sedikit meliputi:

- a. analisis;
- b. penyusunan;
- c. penetapan; dan
- d. pengesahan

Dalam Nana Syaodih (1997:150-155) prinsip-prinsip pengembangan kurikulum dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

a. Prinsip Umum

Ada beberapa prinsip umum dalam pengembangan kurikulum. Seperti juga yang disampaikan oleh Subandijah, prinsip umum ini meliputi :

- 1) Prinsip relevansi
- 2) Prinsip fleksibilitas
- 3) Prinsip kontinuitas
- 4) Prinsip praktis
- 5) Prinsip efektivitas

b. Prinsip Khusus

Ada beberapa prinsip yang lebih khusus dalam pengembangan kurikulum, prinsip-prinsip ini berkenaan dengan :

- a. Tujuan pendidikan
- b. Pemilihan isi kurikulum
- c. Proses belajar-mengajar
- d. Pemilihan media dan alat pengajaran
- e. Pemilihan kegiatan penilaian

5. Menganalisis Keterkaitan SKL, KI, KD, IPK, Materi, dan Penilaian

Sesuai dengan karakteristik bahasa sebagai alat komunikasi, pembelajaran bahasa Inggris tidak hanya mempelajari ilmu bahasa yang terkait dengan gramatika, tatacara membaca atau menulis saja, tetapi harus merefleksikan kompetensi sikap berbahasa yang santun, cara berfikir ilmiah, dan keterampilan berbahasa yang komunikatif baik lisan maupun tulisan, baik aktif maupun pasif melalui keterampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Pembelajaran Kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran berbasis aktifitas dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penguatan proses pembelajaran dilakukan melalui pendekatan saintifik, yaitu pembelajaran yang mendorong siswa lebih mampu dalam *mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan data, mengasosiasi/menalar, dan mengomunikasikan*. Karakteristik pembelajaran pada setiap satuan pendidikan terkait erat pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi. Standar Kompetensi Lulusan memberikan kerangka konseptual tentang sasaran pembelajaran yang harus dicapai. Standar Isi memberikan kerangka konseptual tentang kegiatan belajar dan pembelajaran yang diturunkan dari tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi.

Adapun tujuan pembelajaran bahasa Inggris di SMP/MTs dapat dirunutkan dari SKL, KI, KD, dan secara detail pada Indikator Pencapaian Kompetensi.



Kegiatan Pembelajaran 1

Tabel 2 Analisis Keterkaitan SKL, KI, KD, IPK, Pengembangan Materi, Kegiatan Pembelajaran dan Rencana Penilaian

SKL	KI	KD	IPK	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	RENCANA PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Langkah-langkah analisis keterkaitan SKL, KI, KD, IPK, dan Pengembangan

Materi, Kegiatan Pembelajaran dan Rencana Penilaian

1. Membaca dan memahami isi permendikbud nomor 20 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan no 24 tahun 2016 tentang KI dan KD, serta Silabus Kelas VII yang terbaru, kutip pernyataan SKL dan KI kemudian masukan ke kolom 1 dan 2
2. Memilih satu pasangan KD dan KI 3 dan KD dari KI 4 kelas VII Mata Pelajaran yang diampu, kemudian masukan ke kolom 3
3. Merumuskan IPK berdasarkan pasangan KD dari KI 3 dan KD dari KI 4, kemudian masukan ke kolom 4.
4. Menentukan Materi Pembelajaran dengan cara memisahkan Kata Kerja Oprasional (KKO) dengan kalimat berikutnya pada KD yang dipilih, bagian ini merupakan Materi Pokok, kemudian memisahkan kata kerja oprasional (KKO) dengan kalimat berikutnya pada IPK, bagian ini merupakan Materi Pembelajaran, kemudian masukan ke kolom 5
5. Memilih model pembelajaran sesuai dengan Materi Pembelajaran dan pencapaian IPK, kemudian masukan ke kolom 6
6. Merencanakan penilaian, kemudian masukan ke kolom 7



Tabel 3 Hubungan Dimensi Proses Kognitif Dan Dimensi Pengetahuan

No	Perkembangan Berfikir taksonomi Bloom Rivised Anderson (<i>Cognitive Process Dimension</i>)	Bentuk Pengetahuan (<i>Knowledge Dimension</i>)	Keterangan
1	Mengingat (C1)	Pengetahuan Faktual	<i>Lower Order Thinking Skills (LOT's)</i>
2	Menginterpretasi prinsip (Memahami/C2)	Pengetahuan Konseptual	
3	Menerapkan (C3)	Pengetahuan prosedural	
4	Menganalisis (C4); Mengevaluasi (C5) dan Mengkreasi(C6)	Pengetahuan Metakognitif	<i>Higher Order Thinking Skills (HOT's)</i>

a. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.

Kompetensi Lulusan terdiri atas:

1) Dimensi Sikap

Manusia yang memiliki pribadi yang beriman, berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya. Pencapaian pribadi tersebut dilakukan melalui proses: menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan.

2) Dimensi Pengetahuan

Manusia yang memiliki pribadi yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan berwawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan



Kegiatan Pembelajaran 1

peradaban Pencapaian pribadi tersebut dilakukan melalui proses: mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi.

3) Dimensi Keterampilan

Manusia yang memiliki pribadi yang berkemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret. Pencapaian pribadi tersebut dilakukan melalui proses: mengamati; menanya; mencoba dan mengolah; menalar; mencipta; menyajikan dan mengomunikasikan.

Perumusan kompetensi lulusan antar satuan pendidikan mempertimbangkan gradasi setiap tingkatan satuan pendidikan dan memperhatikan kriteria sebagai berikut:

- a) perkembangan psikologis anak,
- b) lingkup dan kedalaman materi,
- c) kesinambungan, dan
- d) fungsi satuan pendidikan.

Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan

Kompetensi lulusan satuan pendidikan SMP/MTs

Lulusan SMP/MTs adalah manusia yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan berikut ini.

Tabel 4. Tabel Kompetensi Lulusan SMP/MTs

DIMENSI	KOMPETENSI LULUSAN
SIKAP	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggungjawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.



DIMENSI	KOMPETENSI LULUSAN
PENGETAHUAN	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab serta dampak fenomena dan kejadian.
KETERAMPILAN	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri

b. Kompetensi Inti

Kompetensi Inti merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai SKL yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas atau program yang menjadi landasan pengembangan kompetensi.

Rumusan Kompetensi inti menggunakan notasi berikut ini.

- 1) Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual.
- 2) Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial.
- 3) Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan.
- 4) Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Kompetensi inti berfungsi sebagai unsur pengorganisasi (*organising element*) kompetensi dasar. Sebagai unsur pengorganisasi, kompetensi inti merupakan pengikat untuk organisasi vertikal dan organisasi horizontal kompetensi dasar. Organisasi vertikal kompetensi dasar adalah keterkaitan kompetensi dasar satu kelas dengan kelas di atasnya sehingga memenuhi prinsip belajar yaitu terjadi suatu akumulasi yang berkesinambungan antarkompetensi yang dipelajari peserta didik. Organisasi horizontal adalah keterkaitan antara kompetensi dasar satu mata pelajaran dengan kompetensi



Kegiatan Pembelajaran 1

dasar dari mata pelajaran yang berbeda dalam satu kelas yang sama sehingga terjadi proses saling memperkuat.

Uraian tentang Kompetensi Inti untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas VII adalah sebagai berikut;

- 1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- 2) Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3) Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- 4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

c. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar dirumuskan untuk mencapai kompetensi inti. Rumusan Kompetensi Dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran. Kompetensi dasar dibagi menjadi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan kompetensi inti sebagai berikut:

- 1) Kelompok 1: kelompok kompetensi dasar sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1;
- 2) Kelompok 2: kelompok kompetensi dasar sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2;

- 3) Kelompok 3: kelompok kompetensi dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3;
- 4) Kelompok 4: kompetensi dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.

Kompetensi dasar yang berkenaan dengan sikap spiritual (mendukung KI-1) dan sikap sosial (mendukung KI-2) ditumbuhkan melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu pada saat peserta didik belajar tentang pengetahuan (mendukung KI-3) dan keterampilan (mendukung KI-4). Pembelajaran langsung berkenaan dengan pembelajaran yang menyangkut KD yang dikembangkan dari KI-3 dan KI-4. Keduanya, dikembangkan secara bersamaan dalam suatu proses pembelajaran dan menjadi wahana untuk mengembangkan KD pada KI-1 dan KI-2. Pembelajaran KI-1 dan KI-2 terintegrasi dengan pembelajaran KI-3 dan KI-4. Penjabaran lengkap mengenai kompetensi dasar per jenjang kelas dan per mata pelajaran dapat dilihat dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.


d. Indikator

Indikator pencapaian kompetensi adalah:

- 1) Perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk kompetensi dasar (KD) pada kompetensi inti (KI)-3 dan KI-4; dan
- 2) Perilaku yang dapat diobservasi untuk disimpulkan sebagai pemenuhan KD pada KI-1 dan KI-2, yang kedua-duanya menjadi acuan penilaian mata pelajaran.

Dalam merumuskan indikator yang harus diperhatikan adalah:

- 1) Setiap KD minimal terdiri atas dua indikator
- 2) Menggunakan kata kerja operasional yang sesuai
- 3) Indikator harus dapat diukur/diamati



Kegiatan Pembelajaran 1

1) Pengertian

Indikator merupakan penanda pencapaian KD yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan, potensi daerah dan dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan/atau dapat diobservasi.

Dalam mengembangkan indikator perlu mempertimbangkan :

- a) tuntutan kompetensi yang dapat dilihat melalui kata kerja yang digunakan dalam KD;
- b) karakteristik mata pelajaran, peserta didik, dan sekolah;
- c) potensi dan kebutuhan peserta didik, masyarakat, dan lingkungan/daerah.

Dalam mengembangkan pembelajaran dan penilaian, terdapat dua rumusan indikator, yaitu:

- a) Indikator pencapaian kompetensi yang dikenal sebagai indikator yang terdapat dalam RPP.
- b) Indikator penilaian yang digunakan dalam menyusun kisi-kisi dan menulis soal yang di kenal sebagai indikator soal.

2) Fungsi Indikator

Indikator memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam mengembangkan pencapaian kompetensi dasar. Indikator berfungsi sebagai berikut :

- a) Pedoman dalam mengembangkan materi pembelajaran
- b) Pedoman dalam mendesain kegiatan pembelajaran
- c) Pedoman dalam mengembangkan bahan ajar
- d) Pedoman dalam merancang dan melaksanakan penilaian hasil belajar

3) Mekanisme Pengembangan Indikator

Pengembangan indikator harus mengakomodasi kompetensi yang tercantum dalam KD. Indikator dirumuskan dalam bentuk kalimat dengan menggunakan kata kerja operasional. Rumusan indikator sekurang- kurangnya mencakup dua hal yaitu tingkat kompetensi dan materi yang menjadi media pencapaian kompetensi. Kata kerja operasional pada indikator pencapaian kompetensi aspek pengetahuan dapat mengacu pada ranah kognitif taksonomi Bloom revised yang dikembangkan Anderson, aspek sikap dapat mengacu pada ranah afektif taksonomi Bloom revised, yang dikembangkan Anderson aspek keterampilan dapat mengacu pada ranah psikomotor taksonomi *Bloom revised*, yang dikembangkan Anderson seperti pada tabel berikut.

Tabel 5 Kata Kerja operasional Ranah Kognitif

MENINGAT	MEMAHAMI	MENERAPKAN	MENGANALISIS	MENGEVALUASI	MENKREASI
mengenal mengingat- kembali membaca menyebutkan mengurutkan menjelaskan mengidentifikasi menamai menempatkan mengulangi menuliskan	menafsirkan meringkas mengklasifikasi membandingkan menjelaskan menjabarkan menghubungkan mengeneralisasi	Melaksanakan menggunakan menjalankan melakukan mempraktekan memilih menyusun memulai menyelesaikan mendeteksi mentabulasi menghitung	menguraikan membandingkan mengorganisir menyusun ulang mengubah struktur mengkerangkakan menyusun outline mengintegrasikan membedakan menyamakan	Memutuskan Memilih Mengkritik Menilai menguji membenarkan menyalahkan merekomendasikan	merancang membangun merencanakan memproduksi menemukan membaharui menyempurnakan memperkuat memperindah menggubah mengkonstruksi

Tabel 6 Kata Kerja operasional Ranah Keterampilan

MENIRU	MANIPULASI	PRESISI	ARTIKULASI	NATURALIS
menyalin mengikuti mereplikasi mengulangi mematuhi	kembali membuat membangun melakukan melaksanakan menerapkan	menunjukkan melengkapi menunjukkan menyempurnakan mengkalibrasi mengendalikan	Membangun mengatasi menggabungkan koordinat mengadaptasi mengintegrasikan mengembangkan merumuskan, memodifikasi	mendesain menentukan mengelola menciptakan



Kegiatan Pembelajaran 1

Perumusan indikator pada Kurikulum 2013, untuk perilaku umum yang bermuatan nilai dan sikap yang gejalanya dapat diamati sebagai dampak pengiring dari KD pada KI-3 dan KI-4. Indikator untuk KD yang diturunkan dari KI-3 dan KI-4 dirumuskan dalam bentuk perilaku spesifik yang dapat diamati dan terukur.

6. Prinsip-prinsip Perancangan Pembelajaran yang Mendidik

Prinsip-prinsip dalam perencanaan pembelajaran yang mendidik antara lain :

- a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungan.
- b. Beragam dan terpadu.
- c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
- e. Menyeluruh dan berkesinambungan.
- f. Belajar sepanjang hayat.
- g. Seimbang antara kepentingan nasional dan daerah.
- h. Diarahkan pada upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Dasar hukum yang menjadi acuan dalam merencanakan pembelajaran yang mendidik:

- a. Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah RI No.32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang ditetapkan dengan Permendikbud No. 20 tahun 2016.

Acuan dasar dalam merencanakan dan mengatur proses pembelajaran adalah visi, misi dan tujuan pendidikan yang ditetapkan dalam undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional (Penjelasan Umum PP 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan). Dalam rangka mewujudkan visi dan menjalankan misi pendidikan nasional, diperlukan suatu acuan dasar setiap satuan

pendidikan, yang antara lain meliputi kriteria minimal berbagai aspek yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan.

Arah dari seluruh pembelajaran di sekolah dalam prinsip pembelajaran yang mendidik diarahkan untuk kepentingan peserta didik dalam menguasai berbagai keterampilan hidup yang dibutuhkan sekarang dan yang akan datang. Pembelajaran di sekolah tidak diarahkan hanya untuk penguasaan materi pembelajaran belaka, melainkan ditujukan untuk pencapaian tujuan pendidikan nasional. Pembelajaran dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan potensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dimaksudkan bahwa peserta didik perlu dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Artinya seluruh proses pembelajaran ditujukan untuk pencapaian kompetensi peserta didik, bukan kompetensi guru. Pembelajaran dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral.

Prinsip utama yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang mendidik adalah berpusat pada peserta didik dan dilaksanakan secara ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai, aktual, kontekstual, fleksibel, dan menyeluruh.

- a. Berpusat pada peserta didik dimaksudkan bahwa peserta didik perlu dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Ilmiah artinya keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan.
- c. Relevan artinya cakupan, kedalaman, tingkat kesukaran, dan urutan penyajian materi dalam silabus sesuai dengan tingkat perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional, dan spiritual peserta didik.
- d. Sistematis artinya komponen-komponen silabus saling berhubungan secara fungsional dalam mencapai kompetensi.



Kegiatan Pembelajaran 1

- e. Konsisten artinya ada hubungan yang konsisten (keajegan) antara kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, kegiatan pembelajaran, dan sistem penilaian.
- f. Memadai artinya cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, kegiatan pembelajaran, dan sistem penilaian cukup untuk mencapai kompetensi belajar.
- g. Aktual & konstekstual artinya cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, kegiatan pembelajaran, dan sistem penilaian, memperhatikan perkembangan ilmu teknologi, seni mutakhir dalam kehidupan nyata dan peristiwa yang terjadi.
- h. Fleksibel artinya keseluruhan komponen pribadi dapat mengakomodasi keragaman peserta didik, serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan tuntutan masyarakat.
- i. Menyeluruh artinya komponen silabus mencakup keseluruhan ranah kompetensi.

Pemberlakuan Kurikulum 2013 pada dasarnya menuntut guru bahasa untuk lebih kreatif, inovatif, dan produktif dalam mengembangkan dan menyelenggarakan pembelajaran bagi siswa. Pembelajaran yang menarik menuntut guru untuk mampu menggunakan beragam media, menerapkan berbagai pendekatan/metode/teknik/strategi pembelajaran, menggunakan materi pembelajaran yang bervariasi, dan menciptakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Hal inipun dipertegas pada Permendikbud No.

103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran yang menyebutkan pembelajaran dilaksanakan berbasis aktivitas dengan karakteristik:

- a. Interaktif dan inspiratif;
- b. Menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif;
- c. Kontekstual dan kolaboratif;
- d. Memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik; dan
- e. Sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Guru perlu mengembangkan pembelajaran yang memperhatikan suasana belajar yang memberi kesempatan peserta didik untuk menemukan, menerapkan ide-ide mereka sendiri, menjadi sadar dan secara sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar. Konsep “diberitahu” harus diubah menjadi “aktif menaritahu”. Konsep belajar ini akan memberi pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik melalui kesempatan belajar yang lebih mandiri.

Konsep belajar “**aktif menaritahu**” dapat tercipta apabila guru mengembangkan kegiatan pembelajaran yang:

- a. berpusat pada peserta didik;
- b. mengembangkan kreativitas peserta didik;
- c. menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang;
- d. bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika, dan
- e. menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna.

Kegiatan pembelajaran tersebut sesuai dengan prinsip bahwa peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan.

Kurikulum 2013 menerapkan pendekatan *scientific*, yang kurang lebih bermakna alami, sesuai fitrah manusia'. Secara garis besar proses belajar yang alami tersebut mencakup langkah-langkah berikut ini: (1) mengamati dan meniru tindakan secara aktif dengan melibatkan semua indera, (2) bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang baru ditemui atau yang berbeda dengan yang telah diketahui sebelumnya, (3) mencoba melakukan tindakan tersebut secara mandiri, (4) membangun penalaran dengan cara membandingkan dengan cara, aturan, dan strategi yang digunakan orang lain atau diperoleh dari sumber lain, dan akhirnya (5) melakukan tindakan yang baru dipelajari tersebut untuk melaksanakan fungsi sosial di lingkungannya.

Dalam pendekatan atau proses kerja yang memenuhi kriteria ilmiah, peserta didik diajak lebih mengedepankan penalaran induktif (*inductive reasoning*) daripada penalaran deduktif (*deductive reasoning*). Pengembangan aktivitas



Kegiatan Pembelajaran 1

pembelajaran untuk meningkatkan daya nalar peserta didik dapat dilakukan dengan cara-cara berikut ini :

- a. Guru tidak banyak menerapkan metode ceramah atau metode kuliah.
- b. Tugas utama guru adalah memberi instruksi singkat tapi jelas dengan disertai contoh-contoh, baik dilakukan sendiri maupun dengan cara simulasi.
- c. Bahan pembelajaran disusun secara berjenjang atau hierarkis, dimulai dari yang sederhana (persyaratan rendah) sampai pada yang kompleks (persyaratan tinggi).
- d. Kegiatan pembelajaran berorientasi pada hasil yang dapat diukur dan diamati.
- e. Setiap kesalahan harus segera dikoreksi atau diperbaiki.
- f. Perlu dilakukan pengulangan dan latihan agar perilaku yang diinginkan dapat menjadi kebiasaan atau pelaziman.
- g. Evaluasi atau penilaian didasari atas perilaku yang nyata atau otentik.
- h. Guru mencatat semua kemajuan peserta didik untuk kemungkinan memberikan tindakan pembelajaran perbaikan.

Penerapan pendekatan saintifik merujuk pada kurikulum 2013 adalah melalui tahapan **5 M** yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengomunikasikan.

a. Mengamati

Dalam kegiatan tahap ini peserta didik diajak untuk melihat, menyimak, mendengar, dan membaca hal-hal yang penting dari benda atau objek yang disajikan dengan atau tanpa alat. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya mengamati secara auditif, namun juga secara visual. Peserta didik juga menirukan/menyalin contoh-contoh yang diperdengarkan/dibaca secara terbimbing. Perhatian, konsentrasi, dan rasa ingin tahu peserta didik coba dipusatkan pada hal-hal yang berkaitan dengan tema, sehingga mereka siap untuk melangkah ke tahap-tahap pembelajaran berikutnya.

b. Menanya

Pada tahap ini peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran dengan cara mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik). **Guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan:** Dari situasi di mana peserta didik dilatih mengajukan pertanyaan dengan bantuan guru sampai ke tingkat di mana peserta didik mampu mengajukan pertanyaan secara mandiri. Melalui kegiatan bertanya dikembangkan rasa ingin tahu peserta didik. Semakin terlatih dalam bertanya maka rasa ingin tahu semakin dapat dikembangkan. Pertanyaan tersebut menjadi dasar untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber yang ditentukan guru sampai yang ditentukan peserta didik, dari sumber yang tunggal sampai sumber yang beragam.

c. Mengumpulkan informasi/mencoba

Pengalaman belajar ini bertujuan untuk menggali dan mengumpulkan informasi sebanyak mungkin tentang tema yang sedang dibahas. Kegiatan ini mutlak memerlukan keaktifan peserta didik berusaha untuk berinteraksi dalam bahasa Inggris dengan guru dan temannya. Kegiatan yang dapat dilakukan, misalnya membaca lebih banyak buku, mengamati fenomena/objek/kejadian dengan lebih teliti, melakukan eksperimen, atau mewawancarai narasumber. Informasi yang dikumpulkan selanjutnya menjadi dasar pengalaman belajar memroses informasi untuk menemukan keterkaitan antara satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan itu, dan mengambil kesimpulan dari pola yang ditemukan itu. Kompetensi sosial yang dikembangkan melalui pengalaman belajar ini diantaranya sikap jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, berkomunikasi secara santun, mengumpulkan informasi melalui cara-cara yang ilmiah, mengembangkan kebiasaan belajar, dan belajar sepanjang hayat.



Kegiatan Pembelajaran 1

d. Mengasosiasi/menalar

Dalam kegiatan menalar/mengasosiasi ini terdapat kegiatan menalar. Istilah “menalar” dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. Penalaran adalah proses berpikir yang logis dan sistematis atas fakta-kata empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Penalaran dimaksud merupakan penalaran ilmiah, meski penalaran non ilmiah juga tetap memiliki manfaat. Istilah menalar di sini merupakan padanan dari *associating*, bukan terjemahan dari *reasoning*, meski istilah ini juga bermakna menalar atau penalaran. Karena itu, istilah aktivitas menalar dalam konteks pembelajaran banyak merujuk pada teori belajar asosiasi atau pembelajaran asosiatif. Istilah asosiasi dalam pembelajaran merujuk pada kemampuan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukkannya menjadi penggalan memori.

e. Mengomunikasikan

Kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.

7. Komponen-komponen Rancangan Pembelajaran Yang Mendidik

Tahap pertama dalam pembelajaran yaitu perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Setiap guru di setiap satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP untuk kelas di mana guru tersebut mengajar (guru kelas) di SD/MI dan untuk guru mata pelajaran yang diampunya untuk guru SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK. Untuk menyusun RPP yang benar Anda dapat mempelajari hakikat, prinsip dan langkah-langkah penyusunan RPP seperti yang tertera pada Permendiknas tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah - Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran nomor 103 Tahun 2014

a. Hakikat RPP

RPP merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci mengacu pada silabus, buku teks pelajaran, dan buku panduan guru. RPP mencakup: (1) identitas sekolah/madrasah, mata pelajaran, dan kelas/semester; (2) alokasi waktu; (3) KI, KD, indikator pencapaian kompetensi; (4) materi pembelajaran; (5) kegiatan pembelajaran; (6) penilaian; dan (7) media/alat, bahan, dan sumber belajar. Pengembangan RPP dilakukan sebelum awal semester atau awal tahun pelajaran dimulai, namun perlu diperbaharui sebelum pembelajaran dilaksanakan.

Pengembangan RPP dapat dilakukan oleh guru secara mandiri dan/atau berkelompok di sekolah/madrasah dikoordinasi, difasilitasi, dan disupervisi oleh kepala sekolah/madrasah.

Pengembangan RPP dapat juga dilakukan oleh guru secara berkelompok antarsekolah atau antarwilayah dikoordinasi, difasilitasi, dan disupervisi oleh dinas pendidikan atau kantor kementerian agama setempat.

b. Prinsip Penyusunan RPP

Prinsip-prinsip RPP yang harus diikuti pada saat penyusunan RPP adalah:

- 1) Setiap RPP harus secara utuh memuat kompetensi dasar sikap spiritual (KD dari KI-1), sosial (KD dari KI-2), pengetahuan (KD dari KI-3), dan keterampilan (KD dari KI-4).
- 2) Satu RPP dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.
- 3) Memperhatikan perbedaan individu peserta didik

RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.

- 4) Berpusat pada peserta didik

Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi,



Kegiatan Pembelajaran 1

kemandirian, dan semangat belajar, menggunakan pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

5) Berbasis konteks

Proses pembelajaran yang menjadikan lingkungan sekitarnya sebagai sumber belajar.

6) Berorientasi kekinian

Pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan nilai-nilai kehidupan masa kini.

7) Mengembangkan kemandirian belajar

Pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara mandiri.

8) Memberikan umpan balik dan tindak lanjut pembelajaran

RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.

9) Memiliki keterkaitan dan keterpaduan antar kompetensi dan/atau antar muatan .

RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI, KD, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.


10) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi

RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

c. Komponen dan Sistematika RPP

Di dalam Permendikbud nomor 103 tahun 2014, komponen-komponen RPP secara operasional diwujudkan dalam bentuk format berikut ini.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	
Sekolah :	
Mata pelajaran :	
Kelas/Semester :	
Alokasi Waktu :	
A. Kompetensi Inti (KI)	
B. Kompetensi Dasar	
1. KD pada KI-1	
2. KD pada KI-2	
3. KD pada KI-3	
4. KD pada KI-4	
C. Indikator Pencapaian Kompetensi*)	
1. Indikator KD pada KI-1	
2. Indikator KD pada KI-2	
3. Indikator KD pada KI-3	
4. Indikator KD pada KI-4	
D. Materi Pembelajaran	
Materi Pembelajaran (dapat berasal dari buku teks pelajaran dan buku panduan guru, sumber belajar lain berupa muatan lokal, materi kekinian, konteks pembelajaran dari lingkungan sekitar yang dikelompokkan menjadi materi untuk pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial)	
E. Kegiatan Pembelajaran	
1. Pertemuan Pertama: (...JP)	
a. Kegiatan Pendahuluan	
b. Kegiatan Inti **)	
c. Kegiatan Penutup	
2. Pertemuan Kedua: (...JP)	



Kegiatan Pembelajaran 1

- a. Kegiatan Pendahuluan
- b. Kegiatan Inti **)
 - Mengamati
 - Menanya
 - Mengumpulkan informasi/mencoba
 - Menalar/Mengasosiasi
 - Mengomunikasikan
- c. Kegiatan Penutup

3. Pertemuan seterusnya.

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian Instrumen penilaian

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua
- c. Pertemuan seterusnya

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian.

G. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat
2. Bahan
3. Sumber Belajar

KEBIJAKAN DINAMIKA PERKEMBANGAN KURIKULUM 2013 PADA TAHUN 2016

Perbaikan KI – KD Mata Pelajaran

Kompetensi dasar dirumuskan sebagai kompetensi minimal yang dapat dikembangkan sesuai dengan keseluruhan tingkat perkembangan kognitif dan jenis-jenis pengetahuan. kompetensi dasar dikembangkan sesuai dengan kompetensi inti. Kompetensi inti sebagai elemen dalam pengorganisasian kompetensi dasar untuk seluruh mata pelajaran pada tingkat kelas. Penataan kompetensi dasar dengan memperhatikan keluasan, kedalaman, dan keberlanjutan secara horizontal (antar-mata pelajaran pada kelas yang sama) dan vertikal (rentang materi ajar dari Kelas VII-IX)

Penataan/penyajian kompetensi sikap KI-1 dan KI-2 disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran. KI-1 Sikap Spiritual dan KI-2 Sikap Sosial menjadi payung dalam proses pembelajaran kompetensi dasar KI-3 Pengetahuan dan KI-4.

Keterampilan/Kecakapan dan Sikap dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*Indirect teaching*) sehingga pada perbaikan KI-KD,

- Pembelajaran Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dilaksanakan secara tidak langsung (*indirect teaching*) melalui keteladanan, ekosistem pendidikan, dan proses pembelajaran Pengetahuan dan Keterampilan
- Guru mengembangkan Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dengan memperhatikan karakteristik, kebutuhan, dan kondisi peserta didik
- Evaluasi terhadap Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Perbaikan Silabus

Perbaikan silabus dilakukan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Penataan penulisan dan format sehingga mudah dipahami oleh guru
2. Penyajiannya lebih efisien (lebih dari 100 halaman menjadi rata-rata 20 halaman per-mapel) tanpa mengurangi substansi, dan tetap konsisten memperhatikan lingkup serta urutan tatanan pengetahuannya



Kegiatan Pembelajaran 1

3. Pemberian eksplanasi yang lebih jelas terhadap karakteristik mapel, lingkup kompetensi, dan materi pembelajaran.
4. Pernyataan pendekatan pembelajaran 5M tidak tertulis eksplisit, sehingga memberi ruang kepada guru yang kreatif dapat mengembangkannya lebih jauh sesuai kepentingan pembelajaran
5. Kontekstualisasi pembelajaran
6. Disusunnya silabus mata pelajaran di SD dari Kelas I – VI (sebelumnya semua berupa Silabus Tematik). Bagi sekolah dan guru yang kreatif memiliki ruang untuk mengembangkan pembelajaran tematik sesuai kebutuhan dan tingkat perkembangan anak.
7. Format Silabus Lama (Permendikbud Tahun 2014)

Penataan Kompetensi Sikap Spiritual & Sosial

- Pada mata pelajaran Pendidikan Agama-Budi Pekerti dan mata pelajaran PPKn, pembelajaran
- Pada mata pelajaran selain mata pelajaran Pendidikan Agama-Budi Pekerti dan mata pelajaran PPKn, pembelajaran sikap spiritual dan sosial dilaksanakan melalui pembelajaran tidak langsung

Perbaikan pada Silabus dan Pendekatan 5 M

- Silabus yang disiapkan Pemerintah merupakan salah satu model untuk memberi inspirasi. Guru dapat mengembangkannya sesuai dengan konteks yang relevan.
- 5M merupakan kemampuan proses berpikir yang perlu dilatihkan secara terus menerus melalui pembelajaran agar siswa terbiasa berpikir secara saintifik.
- 5M bukanlah prosedur atau langkah-langkah atau pendekatan pembelajaran.

CATATAN:

BACA SEMUA PERUNDANG-UNDANGAN DAN PERATURAN PEMERINTAH YANG BERKAITAN DENGAN PENDIDIKAN

Penguatan Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Sebelum menitik pada pendekatan saintifik yang akan diintegrasikan dalam aktifitas pembelajaran, ada baiknya kita mendiskusikan nilai karakter yang juga akan dikembangkan dalam RPP dan memiliki peranan penting disekolah dalam rangka membentuk dan menumbuhkan semangat belajar dan membuat peserta didik senang berada disekolah sebagai rumah kedua.

Nilai-nilai utama dibagi menjadi 5 nilai karakter yaitu *religius*, *nasionalis*, *mandiri*, *gotong royong* dan *integritas*. Melalui penanaman nilai-nilai utama ini diharapkan nilai karakter lain dapat dikembangkan pula. Seperti misalnya, sub nilai dari *religius* adalah cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama, percaya diri, anti perundungan (*bullying*) dan kekerasan, ketulusan, tidak memaksa kehendak, melindungi yang kecil.

Nasionalis, dapat dikembangkan menjadi nilai rela berkorban, unggul dan berprestasi, cinta tanah air, menjaga lingkungan, taat hukum, disiplin, menghormati keragaman budaya dan suku.

Mandiri, Kerja keras, kreatif, berani, life- long learners .*Gotong royong*, sub nilai yang dapat diangkat antara lain adalah menghargai kerjasama, musyawarah dan mufakat, tolong menolong, solidaritas, empati, anti diskriminasi, anti kekerasan.

Dan terakhir, nilai kelima adalah *Integritas*, yang dapat diterjemahkan kebeberapa nilai antara lain, jujur, cinta kebenaran, setia, komitmen, moral, anti korupsi, keadilan, keadilan, tanggung jawab dan keteladanan.

Beberapa contoh pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam aktivitas pembelajaran bahasa Inggris.


Kesantunan

Indikator: merespon dan mengungkapkan kesantunan

Bahan ajar: *Please open the door* (ungkapan kesantunan)

Kepercayaan diri

Indikator: membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang benar



Kegiatan Pembelajaran 1

Bahan ajar: *Read the text aloud* (dengan memberikan teks tulis berbentuk deskriptif)

Demokrasi

Indikator: meminta pendapat

Bahan ajar: what do you think about...?

Penghargaan terhadap keberagaman

Indikator: memajang hasil karya tulis untuk diapresiasi/ dikomentari

Bahan ajar: Please put the result of your discussion on the wall and let friends give critical comments.

Contoh RPP yang sudah diintegrasikan dengan nilai-nilai karakter didalamnya dapat dilihat pada lampiran dari modul ini.

D. Aktivitas Pembelajaran

Langkah yang ada dalam bagian ini adalah langkah pembelajaran yang dilakukan pada Tatap Muka Penuh atau IN-1, Peserta diharapkan dapat mengikuti alur kegiatan seperti yang tertera dibawah ini:

1. Sebelum memasuki kegiatan awal dari pembelajaran ini, anda dipersilakan untuk berdoa sebagai ungkapan rasa bersyukur telah diberi kesempatan untuk mempelajari modul ini.
2. Peserta secara berkelompok mendiskusikan materi yang akan dipelajari dengan membuat peta konsep atau *mindmapping* dari materi tersebut dengan kreatif dan percaya diri.
3. Peserta diklat berdiskusi dalam kelompok mengerjakan LK. 1.1. Pengembangan Kurikulum.
4. Setelah mengerjakan LK, masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya, dan kelompok lain diperkenankan untuk bertanya atau menyanggah hasil diskusi dari kelompok lain.
5. Peserta melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari dengan jujur dan bahasa yang santun
6. Fasilitator memberikan penguatan tentang Pengembangan Kurikulum, Perancangan Pembelajaran dan Penerapannya.

E. Latihan/Kasus/Tugas

LK 1.1. Pengembangan Kurikulum (In Service Learning 1)


Setelah mempelajari materi pada Kegiatan Pembelajaran 1, jawablah pertanyaan berikut:

1. Berdasarkan pengertian pengembangan kurikulum, bagaimanakah menurut pendapat anda tentang pengembangan kurikulum 2013!
2. Bagaimanakah menurut pendapat Anda fungsi dan peranan Kurikulum 2013 dalam pendidikan?
3. Sebutkan landasan –landasan pengembangan kurikulum.
4. Sebutkan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.
5. Sebutkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun indikator pencapaian kompetensi.
6. Sebutkan fungsi indikator.
7. Bagaimana seorang guru menerapkan pembelajaran yang membuat siswa “aktif mencari tahu”?
8. Jelaskan apa yang dimaksud RPP?

LK 1.2. RPP (On the job learning)

Cari dan bacalah referensi lain terkait dengan Rencana Pembelajaran Bahasa Inggris, seperti Lampiran Permendikbud No.22/2016, Lampiran 37 dari Permendikbud No. 24/2016 (KI dan KD Mapel Bahasa Inggris) , setelah itu kerjakan aktivitas berikut.

1. Buatlah Rencana Pembelajaran Bahasa Inggris sesuai dengan kelas dimana anda mengampu.
2. Integrasikan nilai-nilai karakter positif dalam Rencana Pembelajaran Bahasa Inggris anda, sesuai dengan 5 nilai karakter utama, sebagaimana disebutkan pada uraian materi diatas.
3. Mintalah teman anda untuk menelaah RPP yang sudah anda buat.



Kegiatan Pembelajaran 1

LK 1.3. Presentasi dan Konfirmasi (In Service Learning 2)

Diskusikan seluruh temuan, kesulitan dan solusi terkait dengan Kegiatan Pembelajaran 1 ini secara individu dan presentasikan untuk mendapatkan umpan balik dari kelas (dapat berupa hasil lembar kerja *On The Job Learning*).


F. Rangkuman

1. Pengembangan kurikulum merupakan proses yang meliputi unsur: perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, penilaian, dan usaha penyempurnaan. Adapun pengembangan kurikulum ini tidak terlepas dari SKL, KI dan KD serta Indikator Pencapaian Kompetensi yang berujung pada penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) . Penting pula untuk diperhatikan bahwa pengintegrasian nilai-nilai karakter didalam modul ini adalah bertujuan agar metode/strategi belajar atau media pembelajaran yang dikembangkan dalam Rancangan Pembelajaran dapat merubah perilaku dan pribadi peserta didik lebih optimal. Apabila kurikulum itu sudah cukup dianggap mantap setelah mengalami penilaian dan penyempurnaan maka berakhirlah tugas pengembangan kurikulum tersebut untuk kemudian dilanjutkan dengan tugas pembinaan. Bagaimanakah menurut pendapat Anda fungsi dan peranan Kurikulum2013 dalam pendidikan?
2. Secara umum fungsi kurikulum adalah sebagai alat untuk membantu peserta didik untuk mengembangkan pribadinya ke arah tujuan pendidikan. Menurut Alexander Inglis dalam bukunya *Principle of Secondary Education* (1981), fungsi kurikulum meliputi: 1) Fungsi Penyesuaian, 2) Fungsi Integrasi, 3) fungsi Deferensiasi, 4) Fungsi Persiapan, 5) Fungsi Pemilihan, dan 6) Fungsi Diagnostik. Fungsi kurikulum dalam mendiagnosa dan membimbing siswa agar dapat mengembangkan potensi siswa secara optimal.
3. Kurikulum sebagai program pendidikan yang telah direncanakan mengemban peranan yang sangat penting bagi pendidikan. Apabila dianalisis secara sederhana, paling tidak terdapat tiga jenis peranan kurikulum yang dinilai sangat pokok, yaitu: Peranan Konservatif, Peranan Kreatif, Peranan kritis, dan evaluatif.

4. Pengembangan kurikulum dilakukan secara bertahap dan terus menerus. Agar pengembangan kurikulum yang dilakukan tidak keluar dari arah dan tujuan pendidikan yang ingin dicapai, maka pengembangan kurikulum harus berpijak pada landasan-landasan utama dalam pengembangan kurikulum. Landasan utama pada pengembangan kurikulum adalah :1) Landasan Filosofis, 2) Landasan Psikologis, dan 3) Landasan Sosial Budaya.
5. Dalam proses pengembangan kurikulum, selain harus memiliki landasan yang kuat juga harus memiliki prinsip-prinsip yang jelas. Jenis-jenis prinsip ini dibedakan oleh tingkat keefektifannya yang diketahui melalui tingkat risikonya. Pemahaman akan perbedaan ini sangat penting sebelum menetapkan prinsip-prinsip dasar untuk pengembangan sebuah kurikulum. Jenis-jenis prinsip dasar dalam pengembangan kurikulum adalah kebenaran keseluruhan, kebenaran bagian, dan dugaan. Sedangkan prinsip-prinsip kurikulum dibagi menjadi dua kategori yaitu prinsip umum dan prinsip khusus. Prinsip umum biasanya digunakan hampir dalam setiap pengembangan kurikulum dimanapun. Prinsip umum pengembangan kurikulum meliputi prinsip relevansi, fleksibel, kontinuitas, praktis, atau efisien dan efektifitas.
6. Prinsip khusus artinya prinsip yang hanya berlaku di tempat tertentu dan situasi tertentu. Prinsip khusus ini juga merujuk pada prinsip-prinsip yang digunakan dalam pengembangan komponen-komponen kurikulum secara tersendiri, misalnya prinsip yang digunakan untuk mengembangkan komponen tujuan, prinsip untuk mengembangkan komponen isi kurikulum, prinsip-prinsip untuk mengembangkan media dan alat, serta prinsip untuk menentukan penilaian. Dimana prinsip pengembangan satu komponen dengan komponen lainnya akan berbeda.

Prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungan.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.



Kegiatan Pembelajaran 1

6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan daerah.
8. Diarahkan pada upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Komponen-komponen rancangan pembelajaran yang mendidik

1. Identitas sekolah/madrasah,
2. Mata pelajaran, dan kelas/semester;
3. Alokasi waktu;
4. KI, KD, indikator pencapaian kompetensi;
5. Materi pembelajaran;
6. Kegiatan pembelajaran;
7. Penilaian; dan
8. Media/alat, bahan, dan sumber belajar.

G. Umpan Balik/Tindak Lanjut

1. Tulislah hal-hal yang telah dipelajari/ditemukan selama pembelajaran, rencana pengembangan dan implementasinya, input terhadap pembelajaran berikutnya!
2. Setelah mengikuti proses pembelajaran dalam program Guru Pembelajar, nilai-nilai karakter apa yang Anda anggap penting untuk dimiliki oleh seorang guru?
3. Bagaimana Anda menginternalisasi nilai-nilai karakter positif dalam pengembangan silabus serta menyusun Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)?

Kegiatan Pembelajaran 2

RPP dan Langkah-langkah Pembelajaran

A. Tujuan

Meningkatkan kemampuan dalam menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran bahasa.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran
2. Mengidentifikasi materi pembelajaran dari berbagai sumber yang sesuai dengan pendekatan dan karakteristik peserta didik
3. Menentukan materi pembelajaran secara benar yang sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik
4. Merancang tahapan penggunaan materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik

C. Uraian Materi

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, seorang guru terlebih dahulu harus menyusun langkah-langkah pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran disusun untuk membantu dan mempermudah siswa menguasai kompetensi dasar yang diberikan. Langkah-langkah pembelajaran merupakan hal yang sangat menentukan dalam keberhasilan siswa menguasai kompetensi dasar. Dalam merencanakan kegiatan pembelajaran, harus diperkirakan bagaimana indikator keberhasilan belajar. Dengan kegiatan pembelajaran yang disusun secara tepat siswa akan lebih mudah menguasai materi ajar yang diberikan.

Penyusunan langkah pembelajaran pada hakikatnya merupakan kegiatan memproyeksikan tentang apa yang akan dilakukan dalam suatu proses belajar mengajar. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah pembelajaran adalah



Kegiatan Pembelajaran 2

memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dan kegiatan pembelajaran. Penyusunan ini perlu dilakukan untuk mengkoordinasikan komponen pembelajaran.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun langkah - langkah pembelajaran :

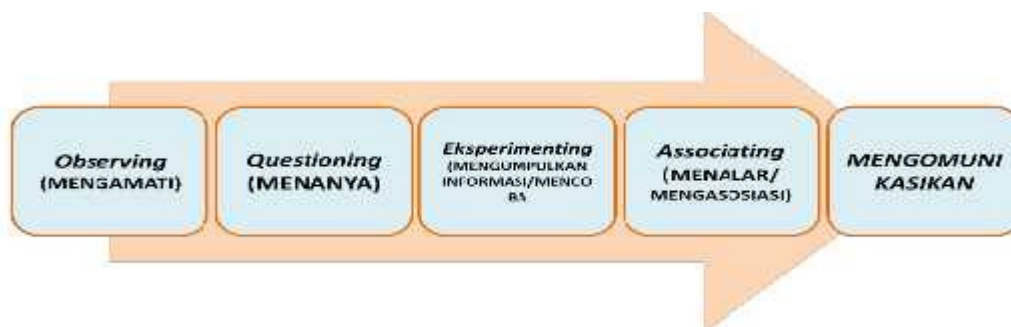
1. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat
2. Ketersediaan sumber belajar.
3. Merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
4. Memilih dan menetapkan isi dan muatan (bahan ajar)
5. Merencanakan dan memperkirakan kebutuhan waktu yang sesuai.

1. Langkah-langkah pembelajaran:

Proses pembelajaran menyentuh tiga ranah, yaitu: sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hasil belajar melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Ranah sikap menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu mengapa.” Ranah keterampilan menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu bagaimana”. Ranah pengetahuan menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu apa”. Hasil akhirnya adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik (soft skills) dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (hard skills) dari peserta didik yang meliputi aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Pelaksanaan pendekatan saintifik/pendekatan berbasis proses keilmuan merupakan pengorganisasian pengalaman belajar dengan urutan logis meliputi proses pembelajaran melalui:

- a. Mengamati;
- b. Menanya;
- c. Mengumpulkan informasi/mencoba;
- d. Menalar/mengasosiasi; dan
- e. Mengomunikasikan.



Gambar 4. Pendekatan saintifik.

Penerapan pendekatan sains Kurikulum 2013 menggunakan modus pembelajaran langsung diharapkan dapat mengembangkan kemampuan atau kompetensi peserta didik secara utuh, mencakup semua ranah kemampuan, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Untuk mewujudkan hal itu, pelaksanaan pembelajaran menganut pembelajaran langsung (*direct instructional*) dan tidak langsung (*indirect instructional*).

Pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan menggunakan pengetahuan peserta didik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP. Dalam pembelajaran langsung peserta didik melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan. Pembelajaran langsung menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung, yang disebut dengan dampak pembelajaran (*instructional effect*).

Pembelajaran tidak langsung adalah pembelajaran yang terjadi selama proses pembelajaran langsung yang dikondisikan menghasilkan dampak pengiring (*nurturant effect*). Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pengembangan nilai dan sikap yang terkandung dalam KI-1 dan KI-2. Hal ini berbeda dengan pengetahuan tentang nilai dan sikap yang dilakukan dalam proses pembelajaran langsung oleh mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti serta Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Pengembangan nilai dan sikap sebagai proses pengembangan moral dan perilaku, dilakukan oleh seluruh mata pelajaran dan dalam setiap kegiatan yang terjadi di kelas, sekolah, dan masyarakat. Sekolah merupakan tempat kedua pendidikan peserta didik



Kegiatan Pembelajaran 2

yang dilakukan melalui program intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler dilaksanakan melalui mata pelajaran. Kegiatan kokurikuler dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan di luar sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler tidak terkait langsung dengan mata pelajaran.

Pendekatan saintifik diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Dalam pendekatan atau proses kerja yang memenuhi kriteria ilmiah, para ilmuan lebih mengedepankan penalaran induktif (*inductive reasoning*) dibandingkan dengan penalaran deduktif (*deductive reasoning*). Penalaran deduktif melihat fenomena umum untuk kemudian menarik simpulan yang spesifik. Sebaliknya, penalaran induktif memandang fenomena atau situasi spesifik untuk kemudian menarik simpulan secara keseluruhan. Sejatinya, penalaran induktif menempatkan bukti-bukti spesifik ke dalam relasi idea yang lebih luas. Metode ilmiah umumnya menempatkan fenomena unik dengan kajian spesifik dan detail untuk kemudian merumuskan simpulan umum. Metode ilmiah merujuk pada teknik-teknik investigasi atas suatu atau beberapa fenomena atau gejala, memperoleh pengetahuan baru, atau mengoreksi dan memadukan pengetahuan sebelumnya. Untuk dapat disebut ilmiah, metode pencarian (*method of inquiry*) harus berbasis pada bukti-bukti dari objek yang dapat diobservasi, empiris, dan terukur dengan prinsip-prinsip penalaran yang spesifik. Karena itu, metode ilmiah umumnya memuat serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui observasi atau eksperimen, mengolah informasi atau data, menganalisis, kemudian memformulasi, dan menguji hipotesis.

2. Prinsip Pembelajaran

Untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip sebagai berikut:

- a. Peserta didik difasilitasi untuk mencari tahu;
- b. Peserta didik belajar dari berbagai sumber belajar;
- c. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah;
- d. Pembelajaran berbasis kompetensi;

- e. Pembelajaran terpadu;
- f. Pembelajaran yang menekankan pada jawaban divergen yang memiliki kebenaran multi dimensi;
- g. Pembelajaran berbasis keterampilan aplikatif;
- h. Peningkatan keseimbangan, kesinambungan, dan keterkaitan antara hard-skills dan soft-skills;
- i. Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;
- j. Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*);
- k. Pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat;
- l. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran;
- m. Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik; dan
- n. Suasana belajar menyenangkan dan menantang.

3. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Ilmiah
Pendekatan saintifik meliputi lima pengalaman belajar
sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Bentuk Hasil Belajar
Mengamati (<i>observing</i>)	Mengamati dengan Indra (membaca, Mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat	Perhatian pada waktu mengamati suatu Objek/membaca suatu tulisan/mendengar suatu penjelasan, catatan yang dibuat tentang yang diamati, kesabaran, waktu (<i>on task</i>) yang digunakan untuk mengamati
Mertanya (<i>questioning</i>)	Membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	jenis, kualitas, dan jumlah pertanyaan yang diajukan peserta didik (pertanyaan faktual, konseptual, prosedural, dan hipotetik)
Mengumpulkan informasi/mencoba (<i>experimenting</i>)	Mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambahi/mengembangkan	Jumlah dan kualitas sumber yang dikaji/digunakan, kelengkapan informasi, validitas informasi yang dikumpulkan, dan instrumen/alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Tabel 7. Langkah-langkah pembelajaran saintifik

a. Mengamati

Metode mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningful learning*). Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik, sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Dengan metode observasi peserta didik menemukan fakta bahwa ada hubungan antara objek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Kegiatan mengamati dalam pembelajaran dilakukan dengan menempuh langkah-langkah seperti berikut ini.

- 1) Menentukan objek apa yang akan diobservasi.
- 2) Membuat pedoman observasi sesuai dengan lingkup objek yang akan diobservasi.
- 3) Menentukan secara jelas data-data apa yang perlu diobservasi, baik primer maupun sekunder.
- 4) Menentukan di mana tempat objek yang akan diobservasi.
- 5) Menentukan secara jelas bagaimana observasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data agar berjalan mudah dan lancar.
- 6) Menentukan cara dan melakukan pencatatan atas hasil observasi, seperti menggunakan buku catatan, kamera, tape recorder, video perekam, dan alat-alat tulis lainnya.

Secara lebih luas, alat atau instrumen yang digunakan dalam melakukan observasi, dapat berupa daftar cek (*checklist*), skala rentang (*rating scale*), catatan anekdotal (*anecdotal record*), catatan berkala, dan alat mekanikal (*mechanical device*). Daftar cek dapat berupa suatu daftar yang berisikan nama-nama subjek, objek, atau faktor- faktor yang akan diobservasi. Skala rentang, berupa alat untuk mencatat gejala atau fenomena menurut tingkatannya.

b. Menanya

Pada kurikulum 2013 kegiatan menanya diharapkan muncul dari siswa. Kegiatan belajar menanya dilakukan dengan cara: mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati



Kegiatan Pembelajaran 2

atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik). Menanya dapat juga tidak diungkapkan, tetapi dapat saja ada di dalam pikiran peserta didik. Untuk memancing peserta didik mengungkapkannya guru harus memberi kesempatan mereka untuk mengungkapkan pertanyaan. Kegiatan bertanya oleh guru dalam pembelajaran juga sangat penting, sehingga tetap harus dilakukan.

Fungsi bertanya adalah sebagai berikut:

- 1) Membangkitkan rasa ingin tahu, minat, dan perhatian peserta didik tentang suatu tema atau topik pembelajaran.
- 2) Mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk aktif belajar, serta mengembangkan pertanyaan dari dan untuk dirinya sendiri.
- 3) Mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik sekaligus menyampaikan anjakan untuk mencari solusinya.
- 4) Menstrukturkan tugas-tugas dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan sikap, keterampilan, dan pemahamannya atas substansi pembelajaran yang diberikan.
- 5) Membangkitkan keterampilan peserta didik dalam berbicara, mengajukan pertanyaan, dan memberi jawaban secara logis, sistematis, dan menggunakan bahasa yang baik dan benar.
- 6) Mendorong partisipasi peserta didik dalam berdiskusi, berargumen, mengembangkan kemampuan berpikir, dan menarik simpulan.
- 7) Membangun sikap keterbukaan untuk saling memberi dan menerima pendapat atau gagasan, memperkaya kosa kata, serta mengembangkan toleransi sosial dalam hidup berkelompok.
- 8) Membiasakan peserta didik berpikir spontan dan cepat, serta sigap dalam merespon persoalan yang tiba-tiba muncul.
- 9) Melatih kesantunan dalam berbicara dan membangkitkan kemampuan berempati satu sama lain.

Kriteria pertanyaan yang baik

Kriteria pertanyaan yang baik adalah: singkat dan jelas, menginspirasi jawaban, memiliki fokus, bersifat menggali (*probing*) atau divergen, bersifat

validatif atau penguatan, memberi kesempatan peserta didik untuk berpikir ulang, merangsang peningkatan tuntutan kemampuan kognitif, merangsang proses interaksi.

Tingkatan Pertanyaan

Pertanyaan guru yang baik dan benar menginspirasi peserta didik untuk memberikan jawaban yang baik dan benar pula. Guru harus memahami kualitas pertanyaan, sehingga menggambarkan tingkatan kognitif seperti apa yang akan disentuh, mulai dari yang lebih rendah hingga yang lebih tinggi. Bobot pertanyaan yang menggambarkan tingkatan kognitif yang lebih rendah hingga yang lebih tinggi disajikan berikut ini.

Tingkatan	Subtingkatan	Kata-kata kunci pertanyaan	
Kognitif yang lebih rendah	Pengetahuan (<i>knowledge</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa... ▪ Siapa... ▪ Kapan... ▪ Di mana... ▪ Sebutkan... ▪ Jodohkan... 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ pasangkan... ▪ Persamaan kata... ▪ Golongkan... ▪ Berilah nama... ▪ Dll.
	Pemahaman (<i>comprehension</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terangkahlah... ▪ Bedakanlah... ▪ Terjemahkanlah... ▪ Simpulkan... 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bandingkan... ▪ Ubahlah... ▪ Berikanlah interpretasi...
	Penerapan (<i>application</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Gunakanlah... ▪ Tunjukkanlah... ▪ Buatlah... ▪ Demonstrasikanlah... 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Carilah hubungan... ▪ Tulislah contoh... ▪ Siapkanlah... ▪ Klasifikasikanlah...

Tabel 8. Tingkatan kognitif

Tingkatan	Subtingkatan	Kata-kata kunci pertanyaan	
Kognitif yang lebih tinggi	Analisis (<i>analysis</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Analisislah... ▪ Kemukakan bukti-bukti... ▪ Mengapa... ▪ Identifikasikan... 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tunjukkanlah sebabnya... ▪ Berilah alasan-alasan...
	Sintesis (<i>synthesis</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ramalkanlah... ▪ Bentuk... ▪ Ciptakanlah... ▪ Susunlah... ▪ Rancanglah... ▪ Tulislah... 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagaimana kita dapat memecahkan... ▪ Apa yang terjadi seandainya... ▪ Bagaimana kita dapat memperbaiki... ▪ Kembangkan...
	Evaluasi (<i>evaluation</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berilah pendapat... ▪ Alternatif mana yang lebih baik... ▪ Setujukah anda... 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berilah alasan... ▪ Nilailah... ▪ Bandingkan... ▪ Bedakanlah...

c. Mengumpulkan informasi/ Eksperimen (Mencoba)

Mengumpulkan informasi/ eksperimen kegiatan pembelajarannya antara lain:

- 1) Melakukan eksperimen;
- 2) Membaca sumber lain selain buku teks;
- 3) Mengamati objek/ kejadian/aktivitas; dan
- 4) Wawancara dengan narasumber.

Untuk memperoleh hasil belajar yang nyata atau autentik, peserta didik harus mencoba atau melakukan percobaan, terutama untuk materi atau substansi yang sesuai. Peserta didik pun harus memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar, serta mampu menggunakan metode ilmiah dan bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya sehari-hari.

Agar pelaksanaan percobaan dapat berjalan lancar (1) Guru hendaknya merumuskan tujuan eksperimen yang akan dilaksanakan murid, (2) Guru bersama murid mempersiapkan perlengkapan yang dipergunakan, (3) Perlu


memperhitungkan tempat dan waktu, (4) Guru menyediakan kertas kerja untuk pengarahan kegiatan murid, (5) Guru membicarakan masalah yang akan yang akan dijadikan eksperimen, (6) Membagi kertas kerja kepada murid, (7) Murid melaksanakan eksperimen dengan bimbingan guru, dan (8) Guru mengumpulkan hasil kerja murid dan mengevaluasinya, bila dianggap perlu didiskusikan secara klasikal.

d. Mengasosiasi/ Mengolah informasi

Dalam kegiatan mengasosiasi/ mengolah informasi terdapat kegiatan menalar. Istilah “menalar” dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam Kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. Penalaran adalah proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-kata empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Penalaran dimaksud merupakan penalaran ilmiah, meski penalaran nonilmiah tidak selalu tidak bermanfaat. Istilah menalar di sini merupakan padanan dari *associating*; bukan merupakan terjemahan dari *reasoning*, meski istilah ini juga bermakna menalar atau penalaran. Karena itu, istilah aktivitas menalar dalam konteks pembelajaran pada Kurikulum 2013 dengan pendekatan ilmiah banyak merujuk pada teori belajar asosiasi atau pembelajaran asosiatif.

Istilah asosiasi dalam pembelajaran merujuk pada kemampuan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukannya menjadi penggalan memori. Bagaimana aplikasinya dalam proses pembelajaran? Aplikasi pengembangan aktivitas pembelajaran untuk meningkatkan daya menalar peserta didik dapat dilakukan dengan cara berikut ini.

- 1) Guru menyusun bahan pembelajaran dalam bentuk yang sudah siap sesuai dengan tuntutan kurikulum.
- 2) Guru tidak banyak menerapkan metode ceramah atau metode kuliah.
- 3) Tugas utama guru adalah memberi instruksi singkat tapi jelas dengan disertai contoh-contoh, baik dilakukan sendiri maupun dengan cara simulasi.



Kegiatan Pembelajaran 2

- 4) Bahan pembelajaran disusun secara berjenjang atau hierarkis, dimulai dari yang sederhana (persyaratan rendah) sampai pada yang kompleks (persyaratan tinggi).
- 5) Kegiatan pembelajaran berorientasi pada hasil yang dapat diukur dan diamati
- 6) Setiap kesalahan harus segera dikoreksi atau diperbaiki
- 7) Perlu dilakukan pengulangan dan latihan agar perilaku yang diinginkan dapat menjadi kebiasaan atau pelaziman.
- 8) Evaluasi atau penilaian didasari atas perilaku yang nyata atau otentik.
- 9) Guru mencatat semua kemajuan peserta didik untuk kemungkinan memberikan tindakan pembelajaran perbaikan.

e. Mengomunikasikan

Dalam kegiatan mengomunikasikan dapat dilakukan pembelajaran kolaboratif. Pembelajaran kolaboratif merupakan suatu filsafat personal, lebih dari sekadar teknik pembelajaran di kelas-kelas sekolah. Kolaborasi esensinya merupakan filsafat interaksi dan gaya hidup manusia yang menempatkan dan memaknai kerja sama sebagai struktur interaksi yang dirancang secara baik dan disengaja rupa untuk memudahkan usaha kolektif untuk mencapai tujuan bersama. Pada pembelajaran kolaboratif kewenangan guru dan fungsi guru lebih bersifat direktif atau manajer belajar. Sebaliknya, peserta didiklah yang harus lebih aktif. Peserta didik berinteraksi dengan empati, saling menghormati, dan menerima kekurangan atau kelebihan masing-masing. Dengan cara semacam ini akan tumbuh rasa aman sehingga memungkinkan peserta didik menghadapi aneka perubahan dan tuntutan belajar secara bersama-sama.

Ada empat sifat kelas atau pembelajaran kolaboratif. Dua sifat berkenaan dengan perubahan hubungan antara guru dan peserta didik. Sifat ketiga berkaitan dengan pendekatan baru dari penyampaian guru selama proses pembelajaran. Sifat keempat menyatakan isi kelas atau pembelajaran kolaboratif. Dengan pembelajaran kolaboratif, peserta didik memiliki ruang gerak untuk menilai dan membina ilmu pengetahuan, pengalaman personal, bahasa komunikasi, strategi dan konsep pembelajaran sesuai dengan teori,


serta menautkan kondisi sosio-budaya dengan situasi pembelajaran. Di sini, peran guru lebih banyak sebagai pembimbing dan manajer belajar ketimbang memberi instruksi dan mengawasi secara *rijid* atau kaku. Pada pembelajaran atau kelas kolaboratif, guru berbagi tugas dan kewenangan dengan peserta didik, khususnya untuk hal-hal tertentu. Cara ini memungkinkan peserta didik menimba pengalaman mereka sendiri, berbagi strategi dan informasi, menghormati antar sesama, mendorong tumbuhnya ide- ide cerdas, terlibat dalam pemikiran kreatif dan kritis serta memupuk dan menggalakkan mereka mengambil peran secara terbuka dan bermakna.

Contoh Pembelajaran Kolaboratif

Guru ingin mengajarkan tentang konsep, penggolongan sifat, fakta, atau mengulangi informasi tentang objek. Untuk keperluan pembelajaran ini dia menggunakan media sortir kartu (*card sort*). Prosedurnya dapat dilakukan seperti berikut ini.

- 1) Kepada peserta didik diberikan kartu indeks yang memuat informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau lebih katagori.
- 2) Peserta didik diminta untuk mencari temannya dan menemukan orang yang memiliki kartu dengan kategori yang sama.
- 3) Berikan kepada peserta didik yang kartu kategorinya sama menyajikan sendiri kepada rekannya.
- 4) Selama masing-masing kategori dipresentasikan oleh peserta didik, buatlah catatan dengan kata kunci (*point*) dari pembelajaran tersebut yang dirasakan penting.

Pemanfaatan internet sangat dianjurkan dalam pembelajaran atau kelas kolaboratif. Karena memang, internet merupakan salah satu jejaring pembelajaran dengan akses dan ketersediaan informasi yang luas dan mudah. Saat ini internet telah menyediakan diri sebagai referensi yang murah dan mudah bagi peserta didik atau siapa saja yang hendak mengubah wajah dunia. Penggunaan internet disarankan makin mendesak sejalan dengan perkembangan pengetahuan terjadi secara eksponensial. Masa depan adalah milik peserta didik yang memiliki akses hampir ke seluruh informasi tanpa



Kegiatan Pembelajaran 2

batas dan mereka yang mampu memanfaatkan informasi diterima secepatnya.

Namun perlu diingat, pemanfaatan internet harus dilakukan secara bijak dan tetap memerlukan pengawasan, baik dari guru maupun orang tua, agar efek negatif dari penggunaan internet untuk pembelajaran dikelas dapat dihindari.

D. Aktivitas Pembelajaran

Untuk lebih menguasai materi tentang Pengembangan Kurikulum, Langkah-langkah Pembelajaran dan RPP berikut adalah aktivitas yang akan dilakukan oleh peserta pada kegiatan Tatap Muka Penuh (IN 1), sebagaimana berikut:

1. Mulailah kegiatan dengan membaca materi Langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Secara berkelompok (dalam kelompok kecil), jawablah pertanyaan dalam LK 2.1. Latihan Soal. Setelah selesai, lakukan pembahasan dikelas, jika terjadi perbedaan pendapat, cobalah mencari jalan tengah dan melihat kunci jawaban yang ada di bagian akhir Modul.
3. Diskusikan strategi bagaimana menentukan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai materi yang akan diberikan pada pengajaran Anda dikelas.
4. Sepakati satu orang yang mewakili kelompok untuk mempresentasikan hasil agar mendapatkan masukan dari kelompok lain. Anggota lain dapat membantu wakil kelompoknya dalam menjelaskan hasil sedang dipresentasikan.
5. Fasilitator memberikan penguatan untuk Kegiatan Pembelajaran 2, setelah materi selesai di diskusikan.\

E. Latihan / Kasus / Tugas

LK 2.1. Latihan Soal (*In Service Learning 1*)

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan menyilang jawaban yang benar!

1. Dari hasil observasi di suatu kelas, seorang guru menemukan bahwa sebagian peserta didik menyukai mendengarkan materi pelajaran, sementara peserta didik yang lain lebih suka melihat sesuatu yang diperagakan guru. Maka dalam mengembangkan komponen RRP media/alat bantu pembelajaran, guru tersebut seharusnya memilih media yang bersifat...
 - A. Audio
 - B. Visual
 - C. Audio-visual
 - D. Kinaestetik

2. Dalam merumuskan indikator pencapaian kompetensi, guru harus menggunakan kata kerja operasional. Manakah dari indikator berikut ini yang kurang tepat?
 - A. Menunjukkan perilaku yang santun dan percaya diri dalam berkomunikasi tentang sapaan, pamitan, ucapan terima kasih dan permintaan maaf
 - B. Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan sapaan, pamitan, ucapan terimakasih, dan permintaan maaf, serta responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya.
 - C. Menyusun teks lisan tentang ungkapan sapaan, pamitan, ucapan terimakasih dandan permintaan maaf.
 - D. Mengetahui perilaku yang santun dan percaya diri dalam berkomunikasi tentang sapaan, pamitan, ucapan terima kasih dan permintaan maaf.



Kegiatan Pembelajaran 2

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) minimal harus memenuhi komponen-komponen secara berurutan sebagai berikut...
 - A. Identitas, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar(KD), Indikator Pencapaian Kompetensi(IPK), Materi Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Penilaian dan Media/alat, bahan dan sumber
 - B. Identitas, Kompetensi Dasar (KD), Kompetensi Inti (KI), Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), Materi Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Penilaian, dan Media/Alat, bahan dan Sumber
 - C. Identitas, Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Materi Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Penilaian, dan Media/Alat, bahan dan Sumber
 - D. Identitas, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar(KD), Indikator Pencapaian Kompetensi(IPK), Materi Pembelajaran,Media/alat, bahan dan sumber Kegiatan Pembelajaran, dan Penilaian

4. Apabila seorang Guru tidak banyak menerapkan metode ceramah atau metode kuliah tetapi memberikan instruksi singkat tapi jelas dengan disertai contoh-contoh, baik dilakukan sendiri maupun dengan cara simulasi merupakan pengembangan aktivitas pembelajaran untuk meningkatkan daya nalar peserta didik, yaitu ...
 - A. Penalaran deduktif
 - B. Penalaran induktif
 - C. Penalaran Relevansi
 - D. Penalaran Komprehensif

5. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha/industri dan dunia kerja. Pernyataan tersebut diatas sesuai dengan prinsip pengembangan kurikulum :
 - A. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik
 - B. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
 - C. Relevan dengan kebutuhan kehidupan
 - D. Menyeluruh dan berkesinambungan
6. Merumuskan tujuan pembelajaran dilakukan
 - A. Setelah menentukan SK, KD, dan Indikator yang akan digunakan yang terdapat pada silabus yang telah disusun
 - B. Setelah merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, inti, dan akhir.
 - C. Setelah mengidentifikasi materi ajar berdasarkan materi pokok/ pembelajaran yang terdapat dalam silabus.
 - D. Setelah menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan
7. Seorang guru ingin mengukur keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran teks fungsional pendek berupa notice/announcement. Indikator yang dirumuskan oleh guru tadi adalah ...
 - A. mengidentifikasi unsur kebahasaan dalam teks notice/announcement
 - B. mendiskusikan makna dari teks notice/pengumuman yang diberikan
 - C. membuat teks fungsional pendek berupa notice/announcement
 - D. mengumumkan sebuah teks announcement di depan kelas dengan bahasa yang berterima



Kegiatan Pembelajaran 2

8. Manakah dalam langkah-langkah pembelajaran berikut ini yang merupakan tahapan Mengkomunikasikan pada siklus pembelajaran lisan teks naratif?
 - A. Secara berkelompok, siswa melakukan kegiatan bercerita menggunakan teknik *chained story*.
 - B. Siswa mencari contoh teks naratif dari berbagai sumber
 - C. Siswa bekerja dalam kelompok mendiskusikan fitur-fitur bahasa pada teks naratif.
 - D. Siswa secara bergiliran mengajukan pertanyaan mengenai tokoh yang terdapat sebuah teks naratif.

9. Pada salah satu Kompetensi Dasar berbunyi 'memahami fungsi sosial, struktur bacaan, dan ciri kebahasaan dari notice/warning/caution berdasarkan konteks dan penggunaanya,' Berdasarkan KD tersebut maka indikator pertama yang dapat diturunkan oleh seorang guru dari KD tersebut adalah.....
 - A. Menulis teks Notice/caution/warning secara akurat
 - B. Mengidentifikasi fungsi sosial dan ciri kebahasaan pada sebuah teks Notice
 - C. Membaca dengan nyaring teks notice/caution/warning
 - D. Membedakan teks notice dan warning

10. Pak Hadi ingin mengajar dengan kompetensi dasar teks Descriptive yaitu Biographical Recount. Dia ingin menunjukkan beberapa gambar tokoh terkenal diawal kegiatan inti pembelajaran melalui LCD. Salah satu hal yang perlu diperhatikan pak Hadi dalam menyusun langkah langkah pembelajaran yaitu :
 - A. merumuskan tujuan pembelajaran.
 - B. memilih bahan ajar
 - C. mengidentifikasi factor pendukung atau penghambat
 - D. merencanakan kebutuhan waktu

LK. 2.2. Langkah – Langkah Pembelajaran (*On the Job Learning*)

1. Bentuk kelompok 3 orang berkelompok, kemudian buatlah sebuah pembelajaran yang menggunakan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Presentasikan hasil kerja kelompok dan kemudian kelompok lainnya memberikan saran dan masukan terhadap presentasi tersebut.

F. Rangkuman

Langkah-langkah pembelajaran meliputi:

1. Mengamati;

Mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.

2. Menanya;

Membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.

3. Mengumpulkan informasi/mencoba;

Mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambahi/mengembangkan.

4. Menalar/mengasosiasi;

Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan

5. Mengomunikasikan.

Menyajikan laporan dalam bentuk bagan, bagan, atau grafik; menyusun laporan tertulis; dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

1. Deskripsikan hal-hal yang telah Anda pelajari/temukan selama pembelajaran.
2. Bandingkanlah hasil pengerjaan tugas Anda/kelompok dengan pedoman penskoran di bawah. Hitunglah jumlah skor yang diperoleh. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengukur tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 1.

Tingkat Penguasaan = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

Jumlah skor maksimal

Arti tingkat penguasaan:

90 – 100% = baik sekali

80 – 89% = baik

70 – 79% = cukup

< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar selanjutnya. Jika di bawah 80%, Anda harus mengulanginya terutama bagian yang belum dikuasai. Skor maksimal = 10.

A. Pedoman Penskoran

Tabel 9 Pedoman Penskoran

Indikator	Skor
1. Membuat ringkasan	
a. Ada ringkasan mengenai pengertian aktivitas belajar	1
b. Ada ringkasan mengenai langkah-langkah pembelajaran	1
c. Ada ringkasan mengenai evaluasi langkah-langkah pembelajaran.	1
d. Isi ringkasan tidak menyimpang dari konsep	1
2. Melengkapi Lembar Observasi	
a. Diisi dengan tanda ceklis (√)	1
b. Dilengkapi dengan catatan mengenai kegiatan guru	1
c. Sesuai dengan pedoman dan kenyataan	1
3. Menganalisis Hasil Observasi (Mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran)	
a. Ada pernyataan mengenai keberhasilan pembelajaran (kemampuan yang sudah dikuasai atau belum dikuasai peserta didik)	1
b. Ada pernyataan mengenai bentuk tindak lanjut (remedial, pengayaan, bimbingan konseling)	1
c. Hasil analisis tepat	1

Kunci Jawaban

Kegiatan Pembelajaran 1

LK 1.1. Pengembangan Kurikulum (In-1)

1. Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.
2. Fungsi dan peranan Kurikulum 2013 dalam pendidikan adalah sebagai alat untuk membantu peserta didik untuk mengembangkan pribadinya ke arah tujuan pendidikan yang sesuai dan terintegrasi dengan peranan konservatif (transfer budaya yang masih relevan), kreatif (mampu mengembangkan hal baru) dan kritis dan evaluatif (perubahan nilai dan budaya di masyarakat).
3. Landasan–landasan pengembangan kurikulum adalah Landasan- landasan yang digunakan di dalam pengembangan kurikulum 2013 yaitu:
 1. Landasan Filosofi
 2. Landasan Psikologis
 3. Landasan Sosial Budaya
 4. Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum ada dua kategori yaitu prinsip umum dan prinsip khusus. Prinsip umum biasanya digunakan hampir dalam setiap pengembangan kurikulum dimanapun. Prinsip umum pengembangan kurikulum meliputi prinsip relevansi, fleksibel, kontinuitas, praktis, atau efisien dan efektifitas.
 5. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun indikator pencapaian kompetensi adalah
 - a. tuntutan kompetensi yang dapat dilihat melalui kata kerja yang digunakan dalam KD;



Kunci Jawaban

- b. karakteristik mata pelajaran, peserta didik, dan sekolah;
 - c. potensi dan kebutuhan peserta didik, masyarakat, dan lingkungan/daerah.
6. Fungsi indikator adalah
 - a. Pedoman dalam mengembangkan materi pembelajaran
 - b. Pedoman dalam mendesain kegiatan pembelajaran
 - c. Pedoman dalam mengembangkan bahan ajar
 - d. Pedoman dalam merancang dan melaksanakan penilaian hasil belajar
7. Seorang guru menerapkan pembelajaran yang membuat siswa “aktif mencaritahu” apabila guru mengembangkan kegiatan pembelajaran yang:
 - a. berpusat pada peserta didik;
 - b. mengembangkan kreativitas peserta didik;
 - c. menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang;
 - d. bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika, dan
 - e. menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna.
8. RPP adalah RPP merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci mengacu pada silabus, buku teks pelajaran, dan buku panduan guru. RPP mencakup: (1) identitas sekolah/madrasah, mata pelajaran, dan kelas/semester; (2) alokasi waktu; (3) KI, KD, indikator pencapaian kompetensi; (4) materi pembelajaran; (5) kegiatan pembelajaran; (6) penilaian; dan (7) media/alat, bahan, dan sumber belajar. Pengembangan RPP dilakukan sebelum awal semester atau awal tahun pelajaran dimulai, namun perlu diperbaharui sebelum pembelajaran dilaksanakan.



Kegiatan Pembelajaran 2

LK 2.1. Latihan Soal (In-1)

1	C
2	D
3	A
4	B
5	C
6	A
7	D
8	A
9	B
10	C



Evaluasi

1. Bu Dita ingin melakukan penilaian ketrampilan pada pembelajaran model project based learning dengan menyusun laporan study pustaka tentang materi kompetensi dasar explanation. Selanjutnya siswa diminta menyajikan karya mereka didepan kelas dalam bentuk power point. Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam menyusun langkah langkah pembelajaran adalah :
 - A. ketersediaan sumber belajar
 - B. merumuskan tujuan yang akan dicapai.
 - C. Memilih dan menetapkan isi dan muatan (bahan ajar).
 - D. Merencanakan dan memperkirakan kebutuhan waktu yang sesuai.
2. Pada tahap kegiatan pembelajaran mengamati, bu Kartika ingin siswa sampai pada sebuah pemikiran tentang materi yang akan dibahas yaitu kompetensi dasar text Descriptive tentang binatang. Kalimat tanya berikut sesuai digunakan oleh bu Kartika untuk menyamakan konsep siswa tentang materi yang akan dibahas :
 - A. Ok Guys, mention some animals which have 4 legs!
 - B. Where does penguin live?
 - C. What do you like about animal?
 - D. What do you like about bird?
3. Pada kegiatan pembelajaran mengumpulkan informasi tentang kompetensi dasar Letter, Bu Dita menyajikan contoh lain dan siswa juga diminta untuk mencari contoh lain dari berbagi sumber dan membandingkannya dengan masing masing kelompoknya. Pada saat yang bersamaan bu Dita ingin menilai seberapa jauh siswa dapat bekerja sama secara berkelompok, berdiskusi,dan menerima pendapat orang lain. Proses pembelajaran yang dinilai diatas adalah
 - A. Direct instruksional
 - B. Instruksional effect
 - C. Indirect instruksional
 - D. Inductive reasoning effect.




Evaluasi

4. Pada pembelajaran Notice/announcement tahap mengomunikasikan bu Dita akan menilai ranah ketrampilan yaitu menangkap makna teks yaitu dengan menugaskan siswanya:
 - A. Menyusun teks Notice/announcement berdasarkan sumber yang ada
 - B. Menentukan fungsi sosial teks Notice/announcement yang mereka baca
 - C. Merangkum teks Notice/announcement yang mereka baca dengan bahasa mereka
 - D. Menyebutkan struktur teks Notice/announcement mereka baca.

5. Dalam setiap proses pembelajaran, Bu Dita memberikan kebebasan untuk menemukan berbagai sumber pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari. Prinsip prinsip pembelajaran yang digunakan oleh bu Dita:
 - A. Pembelajaran terpadu
 - B. Pembelajaran berbasis kompetensi
 - C. Peserta didik belajar dari berbagai sumber belajar
 - D. Pembelajaran berbasis ketrampilan aplikatif

6. Prinsip pembelajaran berbasis ketrampilan aplikatif dapat digunakan bu Dita untuk menilai ranah keterampilan dengan penilaian sebagai berikut:
 - A. Pada kompetensi dasar Narrative siswa diminta untuk bercerita kembali
 - B. Pada kompetensi dasar formal letter siswa diminta untuk menulis application letter.
 - C. Pada kompetensi dasar analitcal exposition siswa diminta menulis pendapat mereka tentang suatu hal
 - D. Pada komptensi dasar procedure text siswa diminta untuk merangkum kembali teks procedure yang mereka baca.

7. Dalam kegiatan pembelajaran ini peserta didik melakukan percobaan terhadap materi, mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar serta mampu menggunakan metode ilmiah dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi. Tahapan tersebut diatas dalam pendekatan scientific (Scientific Approach) termasuk kegiatan...
- A. Mengumpulkan informasi
 - B. Mengamati
 - C. Mengkomunikasikan
 - D. mengasosiasi
8. Pada setiap pembelajaran bu Dita selalu menggunakan prinsip pembelajaran yang menerapkan nilai nilai dengan memberi keteladan , membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Prinsip ini diterapkan pada saat siswa secara berkelompok berdiskusi dan mebandingkannya dengan berbagi sumber dan mengambil kesimpulan atas hasi diskusi mereka. Prinsip ini dapat dilihat dan dinilai pada setiap tahap kegiatan pembelajaran utamanya tahap:
- A. Mengamati dan menanya
 - B. Menanya dan mengumpulkan informasi
 - C. Mengumpulkan informasi dan mengasosiasi
 - D. Mengasosiasi dan mengomunikasikan
9. Pada penilaian pengetahuan bu Dita ingin mengajukan pertanyaan high order thinking skill. Salah satu pertanyaan yang bisa diajukan oleh bu Dita adalah:
- A. What can you infer from the text?
 - B. What happened to the victim
 - C. Where did the event happen?
 - D. What kind of text is it?



Evaluasi

10. Pada pembelajaran atau kelas kolaboratif, guru berbagi tugas dan kewenangan dengan peserta didik khususnya untuk hal hal tertentu. Cara ini memungkinkan peserta didik menimba pengalaman mereka sendiri, berbagi strategi dan informasi, menghormati antar sesa dan mendorong tumbuhnya ide ide cerdas, serta terlibat dalam pemikiran kreatif dan kritis. Hal tersebut tampak dalam kegiatan pembelajaran ketika guru memberikan tugas pada siswa dalam bentuk :

- A. Secara berkelompok siswa menemukan jawaban atas pertanyaan tersaji
- B. Secara berkelompok siswa membagi tugas untuk menemukan jawaban dengan kategori tertentu yang berbeda dengan kelompok yang lain
- C. Secara berkelompok siswa menulis karangan yang berhubungan dengan kompetensi dasar tertentu
- D. Secara berkelompok siswa menentukan informasi tersirat dalam teks tersaji sesuai dengan kompetensi dasar yang mereka pelajari.

Penutup

Anda telah berhasil menyelesaikan tugas membaca dan memahami materi yang disajikan di modul kelompok kompetensi C, Kompetensi Pedagogik “Pengembangan Kurikulum”, Bahasa Inggris SMP ini. Pengetahuan, keterampilan yang didapat hendaknya bisa dipraktikkan dalam menunaikan tugas melaksanakan pembelajaran sehari-hari. Di atas langit masih ada langit adalah ungkapan yang tepat agar kita tidak mudah puas akan sebuah prestasi. Selalu meningkatkan kualitas diri adalah hal bijaksana agar kita bisa terus untuk memberikan karya prestasi yang maksimal.

Semoga modul ini dapat menginspirasi para guru untuk senantiasa mengasah kemampuan dan keterampilan profesional, serta mewujudkan nilai-nilai utama karakter yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas untuk generasi emas penerus bangsa.

Daftar Pustaka

- Abdulrahman, Sarah Aububaker. 2014. *EFL Students Errors in Differentiating Between Adjectives and Nouns in Usage*. Paper. Terdapat dalam www.repository.sustech.edu
- Agustien, H.I.R. 2004. *Landasan Filosofis Teoritis Pendidikan Bahasa Inggris*. Jakarta: Dirjend Dikdasmen Depdiknas.
- Anna Claybourne. 2003 *Introdution to Genes 7 DNA*, London, Us borne Publishing Ltd
- Cruickshank, D.R. 1987. *Reflective Teaching: The Preparation of Students of Teaching*. United States of Amerika: Association of Teacher Educators.
- Djuhari, Otong Setiawan. *Communicative and interactive English for the second grade of Junior High School*. Kelas VIII
- Emilia, Emi. 2011. *Pendekatan Genre Based Dalam Pengajaran Bahasa Inggris: Mullis, 1983; Gardner, 1983; Action for Excellence*
- Nur Zaida. Bupena. 2015. *Buku Penilaian Autentic. English SMA*. Penerbit Erlangga.
- O'Malley, J. Michael, and Lorraine Valdez Pierce. 1996. *Authentic Assessment for English Language Learning: Practical Approaches for Teachers*. New York: Addison-Wesley Publishing
- Oshima, A. Hogue A. 1997. *Introduction to Academic Writing*, Second Edition (The Longman Academic Writing Series). Addison Wesley Publishing Company
- Osterman, K.F. & Kottkamp, R.B. 2004. *Reflective Practice for Educators: Improving Schooling Through Profesional Development*. California: Corwin Press, Inc.
- Permendikbud 64 Tahun 2013 Tentang Standar Isi. retrieved from : www.kemdikbud.go.id
- Permendikbud 103 Tahun 2015 Tentang Rancangan Pembelajaran. retrieved from : www.kemdikbud.go.id



Daftar Pustaka

Permendikbud 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan. retrieved from : www.kemdikbud.go.id

Permendikbud 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Retrieved from: www.kemdikbud.go.id

Sudiyono, dkk. 2006. Strategi Pembelajaran Partisipasi di Perguruan Tinggi (hlm, 43 – 44). UIN. Malang: Malang Press,

Suhanda, Panji. 1978. Dasar-Dasar Korespondensi Niaga Bahasa Indonesia. Jakarta: Karya Utama

Tarigan H. G. 1986. *Menulis*. Bandung : Angkasa

Daftar Referensi Online
<http://web.stanford.edu/group/csli/publications/csli/publications/bromberger-corpus/Vagueness-Ambiguity.pdf>

http://www.academia.edu/8944202/Penyusunan_LangkahLangkah_Pembelajaran
<http://www.caramudahbelajarbahasainggris.net/2014/04/pengertian-jenis-dan->

[contoh-adjective-phrase-dalam-bahasa-inggris.html](http://www.caramudahbelajarbahasainggris.net/2014/04/pengertian-jenis-dan-contoh-adjective-phrase-dalam-bahasa-inggris.html)

<http://www.esl-lab.com/radio/radiosc1.htm> Listening script
<http://www.etsglobal.org/Fr/Fre/Tests-et-preparation/Les-tests-TOEIC/Exemples->

[de-test/Exemple-de-test-TOEIC-Listening-and-Reading](http://www.etsglobal.org/Fr/Fre/Tests-et-preparation/Les-tests-TOEIC/Exemples-de-test/Exemple-de-test-TOEIC-Listening-and-Reading)

<http://www.etweb.fju.edu.tw/yueh/toEIC/practice/part7/part7.htm>
<http://www.helium.com/items/815690-cell-phones-ban-in-high-schools> Created on:

January 23, 2008

<http://www.myenglishgrammar.com/lesson-3-adjectives/1-kinds-of-adjectives.html>
<http://www.really-learn-english.com/english-grammar-tenses.html>
<http://www.situsbahasa.info/2011/05/perencanaan-pembelajaran.html>

<http://www.thejakartapost.com>

<http://www.tipsbelajarbahasainggris.com/7-jenis-pronoun-yang-harus-anda-ketahui/>

<http://www.usingenglish.com/glossary/mood.html>
<https://paradisarizki.wordpress.com/>

Glossarium


Evaluasi	:	proses untuk mengukur kadar pencapaian tujuan.
Fakta	:	satuan peristiwa atau hal tertentu yang merupakan data mentah atau pengamatan ilmuwan sosial
Fungsi Sosial	:	tujuan mengapa kita menulis atau menceritakan suatu jenis teks
<i>Funtion words</i>	:	kata fungsi (kata bantu, kata ganti, kata sandang, dan kata depan)
Generalisasi	:	pernyataan tentang hubungan-hubungan dari dua konsep atau lebih. Generalisasi merupakan alat yang berguna untuk menyatakan hubungan di antara fakta-fakta atau informasi yang kita peroleh menurut cara yang sangat tersusun rapi dan sistematis
Hyperkenesis	:	: kesulitan menulis yang memiliki gerakan yang berlebih dan tidak normal
Ideasi	:	mengadakan seleksi dari sekian banyak pengetahuan, dan pengalaman yang pernah diperolehnya, mengadakan penataan dengan yang relevan dari hasil resepsinya tadi, untuk kemudian ditransmisikan secara verbal kepada lawan diskusinya.



Glosarium

Instruktif	:	komunikasi yang mengandung ancaman, sanksi dan lain-lain yang bersifat paksaan, sehingga orang-orang yang dijadikan sasaran melakukan sesuatu secara terpaksa, karena takut akibatnya.
Karakter	:	karakteristik, gaya, atau sifat diri dari seseorang yang bersumber dari bentukan bentukan yang diterima dari lingkungannya
Kognitif	:	kemampuan anak untuk berpikir lebih kompleks serta kemampuan melakukan penalaran dan pemecahan masalah.
Koheren	:	Keterpaduan makna
Kohesif	:	Keterpaduan bentuk
Komunikasi	:	proses mengirimkan gagasan dari sumber kepada penerima dengan tujuan untuk merubah perilakunya
Konsep	:	istilah atau ungkapan abstrak yang berguna untuk menggolongkan atau mengkategorikan sekelompok hal, ide, atau peristiwa. Istilah yang memberi label atau nama kepada sekelompok objek yang sama, memiliki kesamaan tertentu
Konstruktifisme	:	siswa dapat membangun sendiri pengetahuannya. pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya,





materi ajar	:	uraian pengetahuan, pengalaman, dan teori yang secara khusus digunakan oleh guru dan siswa dengan tujuan untuk mempermudah memahami pokok bahasan yang sudah digariskan dalam kurikulum.
Metode	:	cara melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan isi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu
Minat	:	perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian,, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.
Moral	:	ajaran baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya
Motivasi ekstrinsik	:	faktor yang datang dari luar individu tetapi memberi pengaruh terhadap kemauan belajar
Orientation	:	Pengenalan tentang siapa saja yang terlibat dalam cerita, dimana peristiwa terjadi, apa yang terjadi dan kapan terjadinya.
PAKEM	:	(pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan) merupakan pendekatan yang berdasarkan dari asumsi bahwa kegiatan belajar itu harus tercipta secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga pembelajaran




Glosarium

menjadi lebih bermakna.

- PAN : Penilaian Acuan Norma. Norma relatif adalah suatu norma yang disusun secara relatif berdasarkan distribusi skor yang dicapai oleh para pengikut dalam suatu tes.
- PAP : Penilaian Acuan Patokan. Penilaian standar mutlak, berusaha menafsirkan hasil tes yang diperoleh siswa/ mahasiswa dengan membandingkannya dengan patokan yang telah ditetapkan, sebelum hasil tes itu sendiri diperoleh, dan bahkan sebelum kegiatan pengajaran dilakukan, patokan yang akan dipergunakan untuk menentukan batas kelulusan itu telah ditetapkan.
- Paragraf : teks yang berasal dari suatu karangan yang terdiri dari sejumlah kalimat yang isinya mengungkapkan satuan informasi/kalimat dengan pikiran utama sebagai pengemudialannya dan pikiran penjelas sebagai pendukungnya
- Pendekatan : seperangkat asumsi tentang pelaksanaan pengajaran.
- pendekatan komunikatif : pendekatan yang menekankan siswa agar dapat berkomunikasi dengan bahasa yang dipelajari dan bukan mengetahui tentang bahasa yang menonjolkan kaidah-kaidah kebahasaan.





Pendekatan structural	:	pendekatan dalam pembelajaran bahasa, yang dilandasi oleh asumsi bahwa bahasa sebagai seperangkat kaidah, norma, dan aturan
Pengukuran	:	membandingkan hasil tes dengan standar yang ditetapkan
Penilaian	:	suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar baik yang menggunakan tes maupun nontes.
Perkembangan Sosial	:	pencapaian kematangan dalam hubungan atau interaksi sosial
Refleksi	:	proses merenung, menganalisis, mencari alasan, membuat cadangan dan tindakan untuk memperbaiki diri yang dilakukan secara berterusan
Strategi	:	perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu
Struktur Generik	:	struktur yang membantu menjelaskan bagaimana suatu teks disusun
Teknik	:	cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik





Glosarium

- Teori** : bentuk pengetahuan tertinggi dan merupakan tujuan utama dari ilmu pengetahuan.
- Tes** : suatu alat yang berisi serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau soal- soal yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur suatu aspek perilaku tertentu.
- Transmisi** : penyampaian konsepsi karya penalaran sehingga, apa yang dilontarkan dari mulutnya adalah pernyataan yang mantap, meyakinkan, sistematis dan logis.



Lampiran

RPP SMP, Kelas VII (Kurikulum 2013)

Berikut adalah contoh RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	:	SMP Negeri Ciganjur
Mata Pelajaran	:	Bahasa Inggris
Kelas/Semester	:	VII/I
Materi Pokok	:	Sapaan (Greeting)
Alokasi Waktu	:	2 x 40'

A. Kompetensi Inti:

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyajidalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari Bahasa Inggris sebagai bahasa

pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

Indikator:

Menunjukkan kesungguhan dalam belajar Bahasa Inggris tentang sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, dan permintaan maaf.

2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.

Indikator:

Menunjukkan perilaku yang santun dan percaya diri dalam berkomunikasi tentang sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, dan permintaan maaf.

3.1. Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan sapaan, pamitan, ucapan terimakasih, dan permintaan maaf, serta responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya.

Indikator:

Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan sapaan, pamitan, ucapan terimakasih, dan permintaan maaf, serta responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya.

4.1. Menyusun teks lisan sederhana untuk mengucapkan dan merespon sapaan, pamitan, ucapan terimakasih, dan permintaan maaf, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Menyusun teks lisan tentang ungkapan sapaan, pamitan, ucapan terimakasih, dan permintaan maaf.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab I, peserta didik dapat:

1. Menunjukkan kesungguhan dalam belajar Bahasa Inggris tentang sapaan,

pamitan, ucapan terima kasih.

2. Menunjukkan perilaku yang santun dan percaya diri dalam berkomunikasi tentang sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, dan permintaan maaf.
3. Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan sapaan, pamitan, ucapan terimakasih, dan permintaan maaf, serta responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya.
4. Menyusun teks tertulis tentang ungkapan sapaan, pamitan, ucapan terimakasih, dan permintaan maaf.

D. Materi Pembelajaran

Teks lisan untuk sapaan dan pamitan serta responnya. (Masing-masing diajarkan secara terpisah).

1. Fungsi social :
Menjaga hubungan interpersonal dengan guru dan teman
2. Struktur teks :
Good morning. How are you?, Fine, thank you. And you? dan semacamnya
3. Unsur Kebahasaan :
 - a. kosa kata dn tata bahasa baku
 - b. ucapan, tekanan kata, intonasi,
 - c. ejaan, tanda baca,
 - d. tulisan tangan.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *scientific*
2. Strategi : *observe-practice*.
3. Metode : *Inquiry/Experiential learning*.

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

- Media : Cetak(Buku Siswa)
- Alat : teks, gambar
- Sumber : Buku Paket Siswa: Bahasa Inggris “When English Rings a Bell” Kelas 7

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan/ Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru masuk ke kelas dan langsung menyapa menggunakan Bahasa Inggris <i>English Environment</i> dapat langsung tercipta di pertemuan pertama. 2) Guru dapat menggunakan kalimat "Good morning students". 3) Pastikan peserta didik merespon dengan menjawab kembali "Good morning, Teacher/Sir/Mam". 4) Jika peserta didik belum merespon, jangan dulu melanjutkan pelajaran. 5) Jika memungkinkan, guru dapat bertanya ke beberapa anak secara individual untuk memastikan bahwa peserta didik dapat merespon perkataan guru. 6) Peserta didik diminta untuk menuliskan identitasnya dengan format yang ada pada buku catatannya. 7) Mengajak siswa untuk menyanyikan lagu "Good Morning" dengan nada lagu Happy Birthday. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa terbiasa atau sering mendengar dan menyaksikan guru dan warga sekolah lain menyapa serta meresponnya dalam Bahasa Inggris, Bahasa Inggris, dan bahasa lain, untuk menjaga hubungan interpersonal dengan ungkapan sapaan "Good morning", "Good afternoon", dan "Good evening". 2) Siswa dituntut untuk mencontoh keteladanan tersebut dengan menyapa serta meresponnya dalam Bahasa Inggris, Bahasa Inggris, dan bahasa lain, untuk menjaga hubungan interpersonal dengan ungkapan sapaan "Good morning", "Good afternoon", dan "Good evening". <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 3) Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa menanyakandan mempertanyakan ungkapan sapaan serta responnya dalam Bahasa Inggris, Bahasa Inggris, 	60 menit

		<p>kemungkinan menggunakan ungkapan “Hello” atau “Hi”.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>4) Siswa mendengarkan dan menyaksikan banyak contoh interaksi sapaan serta responnya dalam Bahasa Inggris dari buku.</p> <p>5) Siswa menirukan contoh-contoh interaksi sapaan serta responnya dalam Bahasa Inggris dengan ucapan, tekanan kata, intonasi, dan sikap yang benar.</p> <p>6) Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa mengidentifikasi ciri-ciri interaksi sapaan serta responnya.</p> <p>7) Secara berkolaboratif, siswa berusaha menggunakan Bahasa Inggris untuk menyapa serta meresponnya dalam konteks pembelajaran, simulasi dan roleplay.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>8) Siswa membandingkan ungkapan sapaan serta responnya yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber tersebut.</p> <p>9) Siswa membandingkan ungkapan sapaan serta responnya yang telah dipelajari tersebut di atas dengan yang ada di sumber-sumber lain.</p> <p>10) Siswa memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang fungsi social dan unsur kebahasaan yang digunakan.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>11) Siswa menggunakan Bahasa Inggris setiap kali muncul kesempatan untuk menyapa serta meresponnya di dalam dan di luar kelas, untuk menjaga hubungan interpersonal dan sesuai dengan konteksnya.</p> <p>12) Siswa berupaya berbicara secara lancar dengan ucapan, tekanan kata, intonasi</p>	
--	--	---	--

	<p>yang benar dan menulis dengan ejaan dan tanda baca yang benar serta tulisan yang jelas dan rapi.</p> <p>13) Siswa membicarakan permasalahan yang dialami dalam menggunakan Bahasa Inggris untuk menyapa serta responnya, dan menuliskannya dalam jurnal sederhana dalam Bahasa Inggris.</p>	
Penutup	Siswa membicarakan permasalahan yang dialami dalam menggunakan Bahasa Inggris untuk menyapa serta responnya, dan menuliskannya dalam jurnal sederhana dalam Bahasa Inggris.	10 menit

H. Penilaian

1. Jenis/ teknik penilaian
 - a. Penilaian sikap
 - b. Penilaian pengetahuan
 - c. Penilaian ketrampilan
2. Bentuk penilaian dan instrumen (terlampir)
3. Pedoman penskoran (terlampir)

Lampiran I



Please write down your identity here!

This is Me!

Name : _____

Date of Birth : _____

Address : _____

School : _____


Class : _____

Hobbies : _____

Favorite Color : _____

Favorite Food : _____






Chapter 1

How are You?

From this chapter, I will learn to:

- greet,
- introduce myself, and
- take leave.

Did you say "Good morning" to your family this morning?



Good morning, Dad!

Good morning, Dear!

Good morning, Dear!

Good morning, Mom!

Good morning, Lina!

Good morning, Beni!

Good morning, Lina!

Good morning, Mom!

LAMPIRAN 2

1. Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan
1.	Rasa hormat	Pengamatan	Proses	Lembar Pengamatan	
2.	Jujur				
3.	Peduli				
4.	Berani				
5.	Percaya diri				
6.	Komunikatif				
7.	Peduli				
8.	sesama Ingin tahu				

2. Penilaian Pengetahuan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan sapaan, pamitan, ucapan terimakasih, dan permintaan maaf, serta responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya.	Unjuk kerja	Lisan dan tulis	Activity 4

3. Penilaian Praktek

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Menyusun teks lisan sederhana untuk mengucapkan dan merespon sapaan, pamitan, ucapan terimakasih, dan permintaan maaf, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.	Unjuk kerja	Lisan dan tulis	Activity 4

Lampiran 3**Penilaian Sikap**

Penilaian dari Aspek Pengetahuan (knowledge)

1. Kosakata (vocabulary)
 - 5 = Hampir sempurna
 - 4 = Ada kesalahan tapi tidak mengganggu makna
 - 3 = Ada kesalahan dan mengganggu makna
 - 2 = Banyak kesalahan dan mengganggu makna
 - 1 = Terlalu banyak kesalahan sehingga sulit dipahami.
2. Kelancaran (fluency)
 - 5 = Sangat lancar 2 = Kurang lancar
 - 4 = Lancar 1 = Tidak lancar
 - 3 = Cukup lancar
3. Ketelitian (accuracy)
 - 5 = Sangat teliti 2 = Kurang teliti
 - 4 = Teliti 1 = Tidak teliti
 - 3 = Cukup teliti
4. Pengucapan (pronunciation)
 - 5 = Hampir sempurna
 - 4 = Ada kesalahan tapi tidak mengganggu makna
 - 3 = Ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna
 - 2 = Banyak kesalahan dan mengganggu makna
 - 1 = Terlalu banyak kesalahan sehingga sulit untuk dipahami
5. Intonasi (intonation)
 - 5 = Hampir sempurna
 - 4 = Ada beberapa kesalahan tapi tidak mengganggu makna
 - 3 = Ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna
 - 2 = Banyak kesalahan dan mengganggu makna
 - 1 = Terlalu banyak kesalahan sehingga sulit dipahami

6. Pemahaman (understanding)
5 = Sangat memahami 2 = Kurang memahami
4 = Memahami 1 = Tidak memahami
3 = Cukup memahami
7. Pilihan kata (diction)
5 = Sangat variatif dan tepat 2 = Kurang variatif dan tepat
4 = Variatif dan tepat 1 = Tidak variatif dan tepat
3 = Cukup variatif dan tepat

2. Penilaian dari Segi Sikap (attitude)

1. **Rasa hormat** (respect)
5 = Tidak pernah menunjukkan sikap tidak hormat
4 = Pernah menunjukkan sikap tidak hormat
3 = Beberapa kali menunjukkan sikap tidak hormat
2 = Sering menunjukkan sikap tidak hormat
1 = Sangat sering menunjukkan tidak hormat
2. **Jujur** (honest)
5 = Tidak pernah menunjukkan sikap tidak jujur
4 = Pernah menunjukkan sikap tidak jujur
3 = Beberapa kali menunjukkan sikap tidak jujur
2 = Sering menunjukkan sikap tidak jujur
1 = Sangat sering menunjukkan sikap tidak jujur
3. **Peduli** (care)
5 = Tidak pernah menunjukkan sikap tidak peduli
4 = Pernah menunjukkan sikap tidak peduli
3 = Beberapa kali menunjukkan sikap tidak peduli
2 = Sering menunjukkan sikap tidak peduli
1 = Sangat sering menunjukkan sikap tidak peduli
4. **Berani** (brave)
5 = Tidak pernah menunjukkan sikap tidak berani
4 = Pernah menunjukkan sikap tidak berani
3 = Beberapa kali menunjukkan sikap tidak berani
2 = Sering menunjukkan sikap tidak berani
1 = Sangat sering menunjukkan sikap tidak berani
5. **Percaya diri** (confidence)
5 = Tidak pernah menunjukkan sikap tidak percaya diri
4 = Pernah menunjukkan sikap tidak percaya diri
3 = Beberapa kali menunjukkan sikap tidak percaya diri
2 = Sering menunjukkan sikap tidak percaya diri
1 = Sangat sering menunjukkan sikap tidak percaya diri
6. **Berkomunikasi baik** (communicative)
5 = Tidak pernah menunjukkan sikap tidak komunikatif
4 = Pernah menunjukkan sikap tidak komunikatif

- 3 = Beberapa kali menunjukkan sikap tidak komunikatif
- 4 = Sering menunjukkan sikap tidak komunikatif
- 5 = Sangat sering menunjukkan sikap tidak komunikatif

7. Peduli sosial (social awareness)

- 5 = Tidak pernah menunjukkan sikap tidak peduli sosial
- 4 = Pernah menunjukkan sikap tidak peduli sosial
- 3 = Beberapa kali menunjukkan sikap tidak peduli sosial
- 2 = Sering menunjukkan sikap tidak peduli sosial
- 1 = Sangat sering menunjukkan sikap tidak peduli sosial

8. Ingin tahu (curiosity)

- 5 = Tidak pernah menunjukkan sikap tidak ingin tahu
- 4 = Pernah menunjukkan sikap tidak ingin tahu
- 3 = Beberapa kali menunjukkan sikap tidak ingin tahu
- 2 = Sering menunjukkan sikap tidak ingin tahu
- 1 = Sangat sering menunjukkan sikap tidak ingin tahu

Penilaian dari segi tingkah laku (action)

1. Kerja sama (team work)

- 5 = selalu bekerja sama
- 4 = sering bekerja sama
- 3 = Beberapa kali melakukan kerja sama
- 2 = pernah bekerja sama
- 1 = tidak pernah bekerja sama

2. Melakukan tindak komunikasi yang tepat (communicative action)

- 5 = Selalu melakukan kegiatan komunikasi yang tepat
- 4 = Sering melakukan kegiatan komunikasi yang tepat
- 3 = Beberapa kali melakukan kegiatan komunikasi yang tepat
- 2 = Pernah melakukan kegiatan komunikasi yang tepat
- 1 = Tidak pernah melakukan kegiatan komunikasi yang tepat

Kunci Jawaban Evaluasi

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. B |
| 2. A | 7. A |
| 3. C | 8. C |
| 4. C | 9. A |
| 5. C | 10. B |

MODUL PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN



Kelompok
Kompetensi

PROFESIONAL Short Functional Texts 1



MODUL

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
2017

PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN

MATA PELAJARAN

BAHASA INGGRIS

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)

**TERINTEGRASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER
DAN PENGEMBANGAN SOAL**

KELOMPOK KOMPETENSI C

PROFESIONAL:

SHORT FUNCTIONAL TEXTS 1

Penulis:

**Lia Herawaty, liaherawaty24@gmail.com
Kartika Sari Dewi, ksaridewi@yahoo.com**

Penelaah:

**Prof. Emi Emilia, emiliaemi@gmail.com
Dr. Furaida, furaidaunes@gmail.com**

Desain Grafis dan Ilustrasi:

Tim Desain Grafis

Copyright © 2017

Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengcopy sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Daftar Isi

	Hal.
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	iv
Daftar Tabel	iv
Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Peta Kompetensi	2
D. Ruang Lingkup	2
E. Cara Penggunaan Modul	3
Kegiatan Pembelajaran 1 <i>Notice</i>	11
A. Tujuan	11
B. Kompetensi dan Indikator Pencapaian Kompetensi	11
C. Uraian Materi	11
D. Aktivitas Pembelajaran	23
E. Latihan / Kasus /Tugas	26
F. Rangkuman	42
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut	43
Kegiatan Pembelajaran 2 : <i>Announcement</i>	45
A. Tujuan	45
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	45
C. Uraian Materi	45
D. Aktivitas Pembelajaran	55
E. Latihan / Kasus /Tugas	58
F. Rangkuman	71
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut	71
Kegiatan Pembelajaran 3 : <i>Punctuation and Capitalization</i>	73
A. Tujuan	73
B. Kompetensi dan Indikator Pencapaian Kompetensi	73
C. Uraian Materi	73
D. Aktifitas Pembelajaran	78
E. Latihan / Kasus /Tugas	79
F. Rangkuman	91
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut	91
Kunci Jawaban	93
Evaluasi	99
Penutup	109
Daftar Pustaka	111
Glossarium	115



Daftar Gambar

	Hal.
Gambar 1. Alur Model Pembelajaran Tatap Muka	3
Gambar 2. Alur Pembelajaran Tatap Muka Penuh.....	4
Gambar 3. Alur Pembelajaran Tatap Muka model In-On-In	6
Gambar 4 Contoh Notice.....	12
Gambar 5. contoh Notice berupa arahan.....	14
Gambar 6 . Contoh-contoh <i>notice</i> berupa simbol.....	15
Gambar 7. Contoh notice larangan.....	16
Gambar 8. Contoh command	17
Gambar 9. Contoh caution	17
Gambar 10. Contoh prohibition	18
Gambar 11. Contoh prohibition	18
Gambar 12. Contoh warning	19
Gambar 12 Pengumuman	49
Gambar 13 Announcement	51
Gambar 14 Announcement	52
Gambar 15 Announcement	52
Gambar 16 Announcement	53

Daftar Tabel

	Hal.
Tabel 1. Daftar Lembar Kerja Modul.....	9
Tabel 2. Cara mengajar notice menggunakan scientific approach	21
Tabel 3 Pedoman Penskoran	44
Tabel 4 Pedoman Penskoran	72
Tabel 5. Chart of capitalization	77
Tabel 6 Pedoman Penskoran	92





Pendahuluan

A. Latar Belakang

Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan adalah salah satu faktor penentu utama dari peningkatan kinerja guru dan tenaga kependidikan serta peningkatan prestasi peserta didik. Pengalaman negara-negara lain menunjukkan bahwa partisipasi guru dan tenaga kependidikan dalam program pengembangan kompetensi yang searah dengan kondisi pembelajaran dapat meningkatkan kualitas guru dan tenaga kependidikan secara signifikan.

Untuk melaksanakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan baik melalui diklat tatap muka ataupun program diklat E-learning diperlukan modul-modul penunjang.

PPPPTK Bahasa sebagai lembaga pengembangan dan pemberdayaan tenaga pendidik dan kependidikan yang menyelenggarakan berbagai program diklat bidang bahasa perlu melengkapi sarana dan prasarana diklat salah satunya modul atau bahan ajar. Modul ini disusun bersama guru-guru terseleksi melibatkan perguruan tinggi terbagi ke dalam sepuluh kelompok kompetensi.

Modul ini dijadikan sebagai salah satu sumber belajar bagi Guru dalam meningkatkan keprofesian berkelanjutan. Nilai-nilai karakter perlu dimasukkan dalam proses pembelajaran seperti aktif-kreatif, mandiri, bekerjasama dan bertanggung jawab, dan lain-lain.

B. Tujuan

Modul ini disusun bertujuan guna mendukung pelaksanaan diklat Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Bahasa Inggris SMP Kelompok Kompetensi C. Modul ini juga bisa dipergunakan sebagai bahan bacaan mandiri tanpa kehadiran pengajar dengan pembahasan yang mudah dipahami. Materi yang dikembangkan adalah kajian profesional 70%. Setelah menguasai modul Kelompok Kompetensi C, kelompok Profesional "*Short Functional Texts 1*" diharapkan mampu meningkatkan kemampuan profesionalnya selain juga tentunya dapat mengintegrasikan nilai-nilai penguatan karakter.



C. Peta Kompetensi

- a. Menentukan gambaran umum teks fungsional pendek berbentuk *Notice* dan *Announcement*
- b. Menentukan Informasi tertentu teks fungsional pendek berbentuk *Notice* dan *Announcement*
- c. Menentukan Informasi tersurat teks fungsional pendek berbentuk *Notice* dan *Announcement*
- d. Menentukan Informasi tersirat teks fungsional pendek berbentuk *Notice* dan *Announcement*
- e. Menentukan cara pengajarannya teks fungsional pendek berbentuk *Notice* dan *Announcement*
- f. Menentukan fungsi sosial teks fungsional pendek berbentuk *Notice* dan *Announcement*
- g. Menentukan struktur teks fungsional pendek berbentuk *Notice* dan *Announcement*
- h. Menggunakan *language features* dalam konteks
- i. Menggunakan ragam bahasa dengan kepatantasan, kesopanan, dan atau ragam formal/ informal berdasarkan situasi penggunaan bahasa tertentu
- j. Menentukan tanda baca (*punctuation*) yang tepat sesuai konteks
- k. Menganalisis teks secara kritis

D. Ruang Lingkup

Untuk mencapai kompetensi yang diharapkan tersebut disusunlah materi yang harus dipelajari yang dikemas dalam kegiatan pembelajaran. Materi tersebut meliputi :

Professional

Kegiatan Pembelajaran 1: *Notice*

Kegiatan Pembelajaran 2: *Announcement*

Kegiatan Pembelajaran 3: *Punctuation and Capitalization*

E. Cara Penggunaan Modul

Secara umum, cara penggunaan modul pada setiap Kegiatan Pembelajaran disesuaikan dengan skenario setiap penyajian mata diklat. Modul ini dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran guru, baik untuk moda tatap muka dengan model tatap muka penuh maupun model tatap muka In-On-In. Alur model pembelajaran secara umum dapat dilihat pada bagan dibawah.

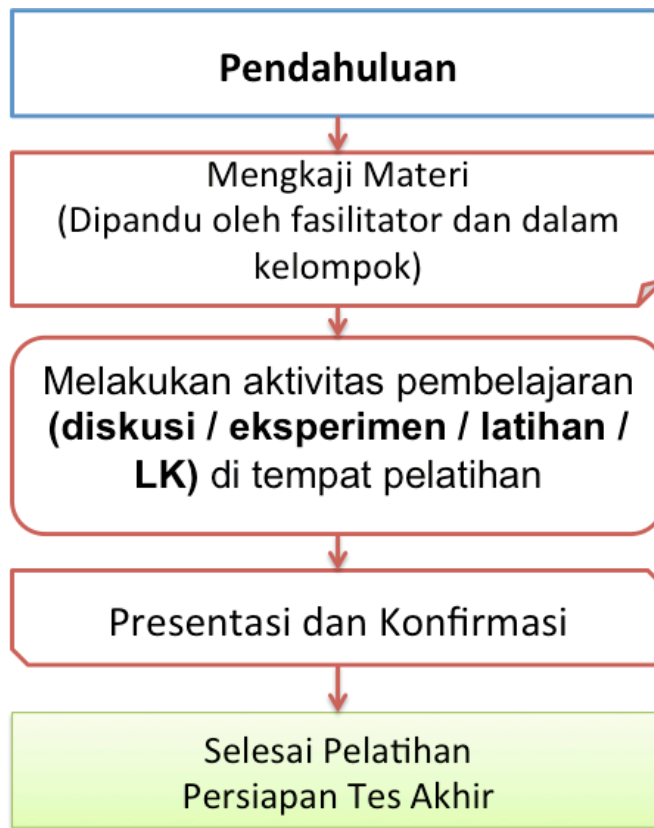


Gambar 1. Alur Model Pembelajaran Tatap Muka

E. 1. Deskripsi Kegiatan Diklat Tatap Muka Penuh

Kegiatan pembelajaran diklat tatap muka penuh adalah kegiatan fasilitasi peningkatan kompetensi guru melalui model tatap muka penuh yang dilaksanakan oleh unit pelaksana teknis di lingkungan ditjen. GTK maupun lembaga diklat lainnya. Kegiatan tatap muka penuh ini dilaksanakan secara terstruktur pada suatu waktu yang di pandu oleh fasilitator.

Tatap muka penuh dilaksanakan menggunakan alur pembelajaran yang dapat dilihat pada alur dibawah.



Gambar 2. Alur Pembelajaran Tatap Muka Penuh

Kegiatan pembelajaran tatap muka pada model tatap muka penuh dapat dijelaskan sebagai berikut,

a. Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan fasilitator memberi kesempatan kepada peserta diklat untuk mempelajari :

- latar belakang yang memuat gambaran materi
- tujuan kegiatan pembelajaran setiap materi
- kompetensi atau indikator yang akan dicapai melalui modul.
- ruang lingkup materi kegiatan pembelajaran
- langkah-langkah penggunaan modul

b. Mengkaji Materi

Pada kegiatan mengkaji materi modul kelompok kompetensi **C, Short Functional Texts 1 dan Pengembangan Kurikulum**, fasilitator memberi kesempatan kepada guru sebagai peserta untuk mempelajari materi yang

diuraikan secara singkat sesuai dengan indikator pencapaian hasil belajar. Guru sebagai peserta dapat mempelajari materi secara individual maupun berkelompok dan dapat mengkonfirmasi permasalahan kepada fasilitator.

c. Melakukan aktivitas pembelajaran

Pada kegiatan ini peserta melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rambu-rambu atau instruksi yang tertera pada modul dan dipandu oleh fasilitator. Kegiatan pembelajaran pada aktivitas pembelajaran ini akan menggunakan pendekatan yang akan secara langsung berinteraksi di kelas pelatihan bersama fasilitator dan peserta lainnya, baik itu dengan menggunakan diskusi tentang materi, melaksanakan praktik, dan latihan kasus.

Lembar kerja pada pembelajaran tatap muka penuh adalah bagaimana menerapkan pemahaman materi-materi yang berada pada kajian materi.

Pada aktivitas pembelajaran materi ini juga peserta secara aktif menggali informasi, mengumpulkan dan mengolah data sampai pada peserta dapat membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran.

d. Presentasi dan Konfirmasi

Pada kegiatan ini peserta melakukan presentasi hasil kegiatan sedangkan fasilitator melakukan konfirmasi terhadap materi dan dibahas bersama. pada bagian ini juga peserta dan penyaji *me-review* materi berdasarkan seluruh kegiatan pembelajaran

e. Persiapan Tes Akhir

Pada bagian ini fasilitator didampingi oleh panitia menginformasikan tes akhir yang akan dilakukan oleh seluruh peserta yang dinyatakan layak tes akhir.

E. 2. Deskripsi Kegiatan Diklat Tatap Muka In-On-In

Kegiatan diklat tatap muka dengan model In-On-In adalah kegiatan fasilitasi peningkatan kompetensi guru yang menggunakan tiga kegiatan utama, yaitu *In Service Learning 1* (In-1), *on the job learning* (On), dan *In Service Learning 2* (In-2). Secara umum, kegiatan pembelajaran diklat tatap muka In-On-In tergambar pada alur berikut ini.



Gambar 3. Alur Pembelajaran Tatap Muka model In-On-In

Kegiatan pembelajaran tatap muka pada model In-On-In dapat dijelaskan sebagai berikut,

a. Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan disampaikan bertepatan pada saat pelaksanaan *In service learning 1* fasilitator memberi kesempatan kepada peserta diklat untuk mempelajari :

- latar belakang yang memuat gambaran materi
- tujuan kegiatan pembelajaran setiap materi
- kompetensi atau indikator yang akan dicapai melalui modul.

- ruang lingkup materi kegiatan pembelajaran
- langkah-langkah penggunaan modul

b. *In Service Learning 1 (IN-1)*

- **Mengkaji Materi**

Pada kegiatan mengkaji materi modul kelompok kompetensi **C**, ***Short Functional Texts 1*** fasilitator memberi kesempatan kepada guru sebagai peserta untuk mempelajari materi yang diuraikan secara singkat sesuai dengan indikator pencapaian hasil belajar. Guru sebagai peserta dapat mempelajari materi secara individual maupun berkelompok dan dapat mengkonfirmasi permasalahan kepada fasilitator.

- **Melakukan aktivitas pembelajaran**


Pada kegiatan ini peserta melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rambu-rambu atau instruksi yang tertera pada modul dan dipandu oleh fasilitator. Kegiatan pembelajaran pada aktivitas pembelajaran ini akan menggunakan pendekatan/metode yang secara langsung berinteraksi di kelas pelatihan, baik itu dengan menggunakan metode berfikir reflektif, diskusi, *brainstorming*, simulasi, maupun studi kasus yang kesemuanya dapat melalui Lembar Kerja yang telah disusun sesuai dengan kegiatan pada IN1.

Pada aktivitas pembelajaran materi ini peserta secara aktif menggali informasi, mengumpulkan dan mempersiapkan rencana pembelajaran pada *on the job learning*.

c. *On the Job Learning (ON)*

- **Mengkaji Materi**

Pada kegiatan mengkaji materi modul kelompok kompetensi **C Profesional**, ***Short Functional Texts 1*** guru sebagai peserta akan mempelajari materi yang telah diuraikan pada *in service learning 1 (IN1)*. Guru sebagai peserta dapat membuka dan mempelajari kembali materi sebagai bahan dalam mengerjakan tugas-tugas yang ditagihkan kepada peserta.



Pendahuluan

- **Melakukan aktivitas pembelajaran**

Pada kegiatan ini peserta melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah maupun di kelompok kerja berbasis pada rencana yang telah disusun pada IN1 dan sesuai dengan rambu-rambu atau instruksi yang tertera pada modul. Kegiatan pembelajaran pada aktivitas pembelajaran ini akan menggunakan pendekatan/metode praktik, eksperimen, sosialisasi, implementasi, *peer discussion* yang secara langsung dilakukan di sekolah maupun kelompok kerja melalui tagihan berupa Lembar Kerja yang telah disusun sesuai dengan kegiatan pada ON.

Pada aktivitas pembelajaran materi pada ON, peserta secara aktif menggali informasi, mengumpulkan dan mengolah data dengan melakukan pekerjaan dan menyelesaikan tagihan pada *on the job learning*.

d. In Service Learning 2 (IN-2)

Pada kegiatan ini peserta melakukan presentasi produk-produk tagihan ON yang akan di konfirmasi oleh fasilitator dan dibahas bersama. pada bagian ini juga peserta dan penyaji me-review materi berdasarkan seluruh kegiatan pembelajaran

f. Persiapan Tes Akhir

Pada bagian ini fasilitator didampingi oleh panitia menginformasikan tes akhir yang akan dilakukan oleh seluruh peserta yang dinyatakan layak tes akhir.

E. 3. Lembar Kerja

Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan kelompok kompetensi **C Profesional, *Short Functional Texts 1*** terdiri dari beberapa kegiatan pembelajaran yang didalamnya terdapat aktivitas-aktivitas pembelajaran sebagai pendalaman dan penguatan pemahaman materi yang dipelajari.

Modul ini mempersiapkan lembar kerja yang nantinya akan dikerjakan oleh peserta, lembar kerja tersebut dapat terlihat pada table berikut.

Tabel 1. Daftar Lembar Kerja Modul

No	Kode LK	Nama LK	Keterangan
1.	LK. 1.1.	<i>Brainstorming – Notice</i>	TM, IN1
2.	LK. 1.2.	<i>Notice 1</i>	TM, IN1
3.	LK. 1.3.	<i>Notice 2</i>	TM, ON
4.	LK. 1.4.	Penilaian Berbasis Kelas <i>Notice</i>	TM*, ON
5.	LK. 1.5.	Presentasi dan Konfirmasi	IN2
6.	LK. 2.1.	<i>Composing short announcement</i>	TM, IN1
7.	LK. 2.2.	<i>Announcement 1</i>	TM, IN1
8.	LK. 2.3.	<i>Announcement 2</i>	TM, ON
9.	LK. 2.4.	<i>Announcement – Recall</i>	TM, IN1
10.	LK. 2.5.	Penilaian Berbasis Kelas <i>Announcement</i>	TM*, ON
11.	LK. 2.6.	Presentasi dan Konfirmasi	IN2
12.	LK. 3.1.	<i>Capitalization and Punctuation</i>	TM, IN1
13.	LK. 3.2.	Penilaian Berbasis Kelas <i>Capitalization and Punctuation</i>	TM*, ON



Pendahuluan

No	Kode LK	Nama LK	Keterangan
14.	LK. 3.3.	Menyusun Langkah Pembelajaran <i>Notice</i> Berdasarkan Poster	ON
15.	LK. 3.4.	Presentasi dan Konfirmasi	IN2

Keterangan.

TM : Digunakan pada Tatap Muka Penuh

IN1 : Digunakan pada In service learning 1

ON : Digunakan pada on the job learning

IN2 : Digunakan pada In service learning 2

*) : Optional



Kegiatan Pembelajaran 1

Notice

A. Tujuan

Anda dapat menguasai teks fungsional pendek berbentuk Notice lisan dan tulisan, reseptif dan produktif dalam segala aspek komunikatifnya (linguistik, wacana, sociolinguistik dan strategis)

B. Kompetensi dan Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menentukan gambaran Umum teks tertulis fungsional pendek berbentuk *Notice* dengan tepat.
2. Menentukan informasi rinci tersurat teks tertulis fungsional pendek berbentuk *Notice* dengan tepat.
3. Menentukan informasi rinci tersirat teks tertulis fungsional pendek berbentuk *Notice* dengan tepat.
4. Menentukan fungsi sosial /communicative purpose dari teks *Notice*
5. Membuat teks *Notice* sederhana dengan rasa percaya diri dan bertanggung jawab.

C. Uraian Materi

1. Definisi

Notice adalah salah satu teks fungsional pendek yang berupa petunjuk atau pemberitahuan agar seseorang melakukan atau tidak melakukan sesuatu. *Notice* dapat berupa frase (gabungan kata), klausa (kalimat), atau berupa gambar/ tanda/ *sign*.



Kegiatan Pembelajaran 1

Notice atau pemberitahuan adalah informasi singkat dan sederhana yang ditujukan kepada orang lain. *Notice* harus mudah dipahami dan mudah dibaca, sehingga biasanya *notice* atau pemberitahuan selalu menggunakan kata-kata yang sederhana, ditulis dengan jenis huruf (font) yang sederhana, dan huruf berukuran besar. Biasanya diletakkan di tempat-tempat umum. *Notice* juga bisa berbentuk rambu-rambu.

Berikut beberapa contoh *Notice*



Gambar 4 Contoh Notice

2. Tujuan Notice (communicative purposes)

Notice mempunyai tujuan antara lain:

- a. *To give instruction/to instruct people (untuk memberi petunjuk).*
- b. *To give direction (untuk memberi arahan).*
- c. *To ask people to... (untuk meminta orang supaya.....)*
- d. *To give advice/to suggest/to recommend people to..... (untuk menganjurkan orang supaya.....)*
- e. *To remind people to...: (Untuk mengingatkan seseorang supaya....)*

- f. *To warn/to give warning (untuk memberi peringatan)*
- g. *To ban/to forbid/to prohibit people to... (untuk melarang orang untuk...)*

3. Jenis Jenis *Notice*

a. *Notice* yang berupa arahan atau petunjuk.

Notice ini bisa berupa kalimat perintah, ajakan, nasihat, arahan, atau petunjuk. Bisa juga berupa gambar/sign/tanda tertentu.

Jika *notice* tersebut berupa arahan, berikut beberapa kata yang sering digunakan:

- *can/may* : boleh
- *must/have to* : harus
- *should* : hendaknya, seyogyanya
- *allowed/permitted/let* : diperbolehkan
- *suggested/recommended* : dianjurkan
- *asked/hoped* : diminta/diharapkan

Perhatikan contoh-contoh berikut:



Gambar 5. contoh *Notice* berupa arahan



Gambar 6 . Contoh-contoh *notice* berupa simbol



Kegiatan Pembelajaran 1

b. *Notice yang berupa larangan.*

Notice ini berupa kalimat larangan, (*No, Don't, Never*), atau berupa gambar/tanda/*sign* yang diberi tanda garis miring atau tanda silang (*cross*). Misalnya : *Don't be noisy, No parking, never speak up.*

Jika *notice* tersebut berupa larangan, berikut beberapa kata yang sering digunakan:

- *can't/may not/must not* : tidak boleh
- *forbidden/banned/prohibited* : dilarang
- *not allowed/not permitted* : tidak diperbolehkan
- *not suggested/not recommended* : tidak dianjurkan

Contoh *Notice* larangan yang berupa gambar



Gambar 7. Contoh notice larangan

c. Jenis *Notice* berdasarkan fungsinya

1) Command

Command merupakan *notice* yang fungsinya untuk memberikan perintah agar pembaca melakukan sesuatu.

contoh :

Keep The Door Closed

Slow Down!

Keep the Room Clean



Gambar 8. Contoh command

2) Caution

Caution merupakan *notice* yang fungsinya agar pembaca memberi perhatian atau berhati-hati terhadap sesuatu

Contoh

CAUTION! wet floor

CAUTION! Hot Surface



Gambar 9. Contoh caution

Kegiatan Pembelajaran 1

3) Information:

Notice yang fungsinya untuk memberikan informasi kepada pembaca

Contoh:

For Staff Only

Rest Area

Bike Route



Gambar 10. Contoh prohibition

4) Prohibition

Notice yang fungsinya untuk melarang pembaca melakukan sesuatu.

Contoh:

Pedestrians are prohibited

No Smoking

No Parking

No littering



Gambar 11. Contoh prohibition

5) Warning

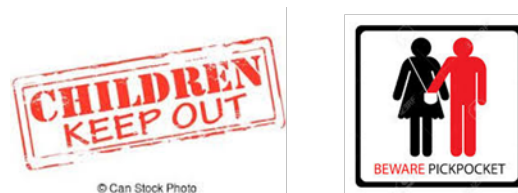
Notice yang fungsinya untuk memperingatkan pembaca terhadap suatu kondisi yang membahayakan.

Contoh:

Warning! High Voltage

Warning! Keep Out Of Children Reach

Beware of Pickpocket!



Gambar 12. Contoh warning

4. Makna *Notice*

Pelajarilah beberapa contoh *Notice* dan maknanya berikut ini.

- Keep The Door Closed!**
Biarkan pintu tetap tertutup! Maksudnya adalah Anda diberi informasi untuk menjaga agar pintu tetap tertutup. Apabila Anda membuka pintu, diharapkan Anda menutupnya kembali.
- Chemical Storage!** (Bahan kimia!)
Maksud dari *notice* di atas adalah Anda dilarang membawa makanan atau minuman karena tempat tersebut merupakan tempat menyimpan bahan kimia. Dengan adanya tanda seperti itu diharapkan ketika masuk Anda tidak membawa makanan atau minuman agar tidak keracunan.
- Do Not Throw Trash in the Toilet**
Jangan buang sampah di toilet. Maksud dari tanda ini adalah Anda tidak diperbolehkan untuk membuang sampah di dalam toilet. Hal ini dimaksudkan agar anda menjaga kebersihan toilet. Biasanya Anda bisa menemui tanda ini di toilet umum.



Kegiatan Pembelajaran 1

- **Your Activities are monitored by CCTV**

Aktivitas anda diawasi oleh kamera CCTV. Maksud dari tulisan ini adalah Anda diperingatkan agar tidak melakukan tindakan mencurigakan di ruangan tersebut. Tanda ini juga memberikan peringatan agar kita tidak melakukan pencurian di dalam ruangan tersebut karena semua kegiatan didalam ruangan tersebut dimonitor atau direkam dengan kamera CCTV.

- **No Gun Allowed Here**

Senjata dilarang berada disini. Maksud dari *notice* tersebut adalah Anda diperingatkan untuk tidak membawa senjata api dan sebagainya. Tanda ini biasanya bisa Anda temukan ditempat pertemuan resmi dan sebagainya.

- **No Hunting!**

Dilarang Berburu. Maksud dari tanda ini adalah Anda tidak diperbolehkan memburu satwa di daerah tersebut. Biasanya tulisan ini dapat ditemukan di Hutan Lindung yang berisi dengan hewan hewan yang hampir punah. Sehingga Anda dilarang untuk memburu hewan hewan yang tinggal di hutan tersebut.

- **No Alcoholic Beverages!**

Dilarang membawa minuman keras. Maksud dari tanda ini adalah Anda tidak diperbolehkan untuk membawa minuman keras ke dalam daerah atau tempat tersebut. Hal dimaksudkan karena mungkin tempat tersebut merupakan tempat pendidikan atau tempat umum.

- **Drive Slow. Children at Play.**

Pelan-pelan, banyak anak bermain. Maksud dari tanda ini adalah Anda diperingatkan untuk pelan pelan dalam mengendarai kendaraan Anda karena memasuki kawasan anak anak bermain. Dengan adanya tanda ini diharapkan anda bisa mengurangi kecepatan Anda.

- **Hot Surface. Do not Touch.**

Permukaan panas, jangan disentuh. Maksud dari tanda ini adalah Anda diperingatkan untuk tidak menyentuh permukaan dari suatu barang karena permukaan benda tersebut panas. Bisa jadi ketika anda menyentuh benda tersebut anda akan terluka.

5. Struktur Bacaan (*Generic Structure*) dan Ciri Kebahasaan (*linguistic feature*)

- *Generic structure* pada semua *short functional text* pada umumnya sama, yaitu;

1. Attention gather (optional)
2. Information
3. Closure (optional)

- Ciri Kebahasaan pada teks *Notice* adalah penggunaan *Imperative sentences*, yaitu kalimat perintah yang diawali dengan *verb/kata kerja*

Contoh kata kerja Imperative:

- Run!
- Get Out!
- Listen!

- **Contoh Cara Mengajarkan *short functional text* berbentuk *Notice* dengan menggunakan *Scientific Approach*:**

Tabel 2. Cara mengajar notice menggunakan scientific approach

Langkah-langkah	Deskripsi
1. Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati contoh teks <i>Notice</i> yang diperlihatkan oleh guru. (dapat berupa gambar, poster atau PPT)



Kegiatan Pembelajaran 1

Langkah-langkah	Deskripsi
2. Menanya	<ul style="list-style-type: none">• Dengan bimbingan guru, siswa mempertanyakan hal-hal yang berhubungan dengan <i>Notice</i> yang diamati (tentang fungsi sosial, struktur teks, unsur kebahasaan, maupun format penyampaian/penulisannya).
3. Mengumpulkan data	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mencari teks fungsional berbentuk <i>Notice</i> dari berbagai sumber.• Siswa secara berkelompok mendiskusikan fungsi sosial, struktur teks, unsur kebahasaan, maupun format penulisan teks <i>Notice</i> yang ditemukan dari berbagai sumber.
4. Mengasosiasi	<ul style="list-style-type: none">• Siswa membandingkan teks <i>Notice</i> yang diberikan oleh guru dengan yang dipelajari dari berbagai sumber lain.• Siswa mengerjakan latihan-latihan tentang teks notice
5. Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none">• Siswa membuat <i>Notice</i> secara berkelompok.• Siswa menyampaikan notice secara tertulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai dengan konteks (presentasi)

D. Aktivitas Pembelajaran

Tahapan yang terdapat bagian D. Aktivitas pembelajaran ini, adalah tahapan untuk kegiatan Tatap Muka Penuh. Peserta diklat diharapkan dapat mengikuti alur kegiatan seperti yang tertera di bawah ini:

1. Sebelum memasuki kegiatan awal dari pembelajaran ini, Anda dipersilakan untuk berdoa sebagai ungkapan rasa bersyukur telah diberi kesempatan untuk mempelajari modul ini.
2. Sebelum masuk pada Kegiatan Pembelajaran 1, Peserta diwajibkan untuk membaca Saran Penggunaan Modul, yang terdapat pada bagian Pendahuluan.
3. Kegiatan awal penjelasan tujuan pembelajaran dan indicator pencapaian kompetensi tentang teks fungsional pendek jenis *Notice*
4. *Brainstorming* mengenai struktur teks, language feature dari teks *Notice*, peserta diharapkan mengerjakan LK 1.1. Brainstorming - Notice.
5. Bacalah instruksi diawal LK dengan seksama, Anda dapat bekerja sama dan berdiskusi dalam kelompok yang telah ditentukan untuk mengerjakan latihan pada modul, kemudian mengerjakan LK 1.2. Notice 1.
6. Wakil dari masing-masing kelompok melaporkan hasil kelompoknya dengan semangat dan percaya diri. Kelompok lain, diperkenankan untuk bertanya maupun menyanggah hasil pekerjaan dari kelompok lain dengan santun.
7. Fasilitator memberikan penguatan terhadap materi yang telah didiskusikan.

Pada kegiatan ini anda akan mempelajari tentang:

Menentukan gambaran umum teks *Notice*.

Gambaran umum suatu teks *Notice* kadang tersurat dan tersirat. Tersurat apabila gambaran atau isi dari suatu *Notice* tercantum dalam *Notice*. Sedangkan gambaran umum tersirat apabila anda harus menyimpulkan gambaran umum dimaksud dalam gambar

Kegiatan Pembelajaran 1

1. What does the Notice mean?



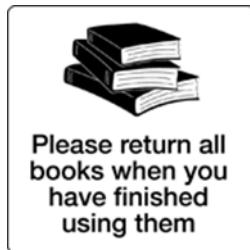
- A. We are allowed to enter to Jack's room
 - B. We are not allowed to enter Jack's room
 - C. Jack welcomes us to enter to his room
 - D. Jack will be happy if we enter to his room
2. Menentukan informasi rinci tersurat teks tertulis fungsional pendek berbentuk *Notice*



On whose door is the notice put?

- A. Jack's
- B. John's
- C. Don's
- D. Dave's

3. Menentukan informasi rinci tersirat teks tertulis fungsional pendek berbentuk *Notice*



Where can you find the notice above?

- A. At school
 - B. In library
 - C. In a room
 - D. At college
4. Menentukan fungsi social dari teks Notice



What is the communicative purpose of the Notice above?

- A. To give command
- B. To prohibit someone
- C. To warn someone
- D. to give advice

E. Latihan / Kasus /Tugas

LK.1.1 Brainstorming - Notice (In Service Learning 1)

Work in pairs. And answer these questions to check your comprehension about Notice!

1. Why do people create Notice?
2. How do people create a clear Notice?
3. Where can you find written Notice? Mention at least five!
4. What are the communicative purposes of Notice?
5. Mention kinds of Notice! Give an example for each kind!

LK.1.2 Notice 1 (In Service Learning 1)

Read the *text* carefully then answer the question!

Keep the Room Clean

1. What does the Notice mean?
 - A. Do not throw rubbish in the room
 - B. Do not sleep in the room
 - C. Do not destroy everything in the room
 - D. Do not speak in the room

2. What will the people do after reading this Notice?



- A. The visitor should register people in the office
 - B. The visitors should go to the front office to inform their coming
 - C. The office will not accept the visitors
 - D. The visitors can enter the office without registration
3. Where do you usually find the sign below?



- A. At a park
- B. At home
- C. At school
- D. In the supermarket

Kegiatan Pembelajaran 1

4. Look at the picture



Which of the following sentences explain the sign above best?

- A. The shoplifters are welcome
- B. The shop is only for the shoplifter
- C. If you steal any of the articles you should pay for it
- D. If you steal any articles, the police will arrest you

5. What does the notice ?

**NO CHILDREN
UNDER 14
WITHOUT ADULT
SUPERVISION**

- A. Only adult can use it
- B. Only a supervisor can use it
- C. When children use it, he/she must be supervised by an adult
- D. A supervisor needs to be employed



6. What does the sign mean?
- A. Poisonous
 - B. Burn easily
 - C. Very dangerous
 - D. Light and expensive



7. The word waste has the same meaning as...
- A. Rubbish
 - B. Poison
 - C. Vegetable
 - D. Wax
8. The word composting has the same meaning as ...
- A. Damaging
 - B. Fertilizing
 - C. Throwing
 - D. Wasting

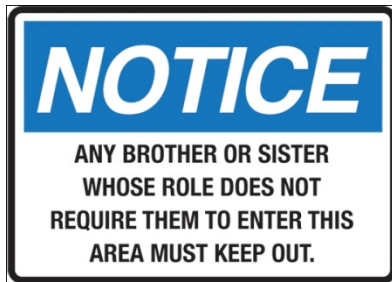
Kegiatan Pembelajaran 1



9.

Which statement is TRUE based on the notice?

- A. We can keep a bottle of milk in the refrigerator
- B. The refrigerator is not for food and drink except vegetables
- C. We can store the medicine in the refrigerator
- D. There are no food and drink in the refrigerator



10.

Where do you probably see the Notice above?

- A. in the classroom
- B. in the police office
- C. in the hospital
- D. in the airport

11. The word 'them' in the Notice above refers to....

- A. Notice
- B. Brother or sister
- C. Role
- D. this area



12. What should you do if you see the Notice below?



- A. You should contact the director of the company
 - B. You should avoid the director
 - C. You should directly do physical contact
 - D. You shouldn't do physical contact
13. What is the communicative purpose of this Notice?



- A. To warn people
 - B. To give direction
 - C. To recommend people to do something
 - D. To give instruction
14. Based on the Notice above, we should not do these following actions, except...
- A. assault our friends
 - B. support the use of certain weapons for self protection
 - C. throw raw eggs to a friend in her birthday
 - D. use slingshot to catch a bird



15. What is the opposite meaning of the word 'violence'?

- A. safe
- B. cozy
- C. helpful
- D. peace

Latihan 3

I. Read the *text* then decide whether the statement is True or False based on the *text*

The following rules are for number 1 to 5



Taken from: hootyshomeroom.blogspot.com

- 1. Students are not allowed to run in the hall ()
- 2. Students can use the others" stuff ()
- 3. Students must come early ()
- 4. Damaging the school property is permitted ()
- 5. Bullying others is bad behavior ()

II. Now match these warnings with the situations given.

Warning	Situation
1. Mind your steps, please.	a. Your sister has just learned how to swim.
2. Keep swimming near the seashore.	b. Your friend is cheating during the test.
3. Beware of the pickpockets.	c. Someone is standing in the middle of the street.
4. Be careful! the teacher will catch you.	d. In a crowded supermarket.
5. look out! A car is behind.	e. Your grandma is standing on a escalator

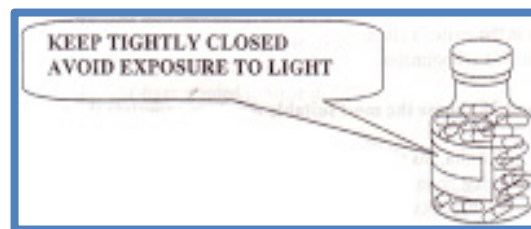
**III. Pilihlah jawaban yang tepat.**

1.

Keep this room clean

What does the *notice* mean?

- A. Do not throw rubbish in the room.
- B. Do not sleep in the room.
- C. Do not speak in the room.
- D. Do not clean the room.

2. What is the *text* about?

- A. The way to block the sunlight.
- B. How to avoid accidents.
- C. How to close the lid.
- D. The way to store medicine.

3. Look at the following *notice*.

NO ENTRY

What does the *notice* above mean?

- A. We are not allowed to walk near the place.
- B. We are forbidden to get out from the place.
- C. We are not allowed to come in the place.
- D. We are not allowed to stay away from the place



Kegiatan Pembelajaran 1



4.

Where do you usually find the sign above?

- A. In the supermarket
- B. At the train station
- C. At the airport
- D. At the photo booth

5. Read the following *notice*. It is put on the glass door.

No children under 10

What does it mean?

- A. Children under 10 years old must enter the room
- B. There are no children under 10 years old in that room.
- C. The children in the room should be more than 10.
- D. Children under 10 years old mustn't enter the room.

6.

Keep off the grass

The warning above means that pedestrians should ... the grass.

- A. not cut
- B. not water
- C. not walk on
- D. not plant

7. Study the following *notice*!



What does the *notice* above mean?

- A. We don't have to dry our hands.
- B. We should use the dryer to dry our hands.
- C. We should use our hand to dry something.
- D. We should take the dryer with the hands.

8. Where do you usually find the following caution?

*In case of fire don't use lift
but use fire exit door*

- A. On the wall in a motel
- B. On the lift in a building
- C. Near the windows of the house
- D. Near the exit door of a building

Kegiatan Pembelajaran 1

9. Look at the following traffic sign.



The traffic sign above means ...

- A. the road is windy.
- B. the road is slippery.
- C. the car may not enter this street.
- D. there are a lot of winding turns.

10. **KEEP THE CLASSROOM CLEAN**

The *text* above means ... in the classroom.

- A. don't make any noise
- B. don't throw rubbish anywhere
- C. put the rubbish on the floor
- D. don't have the activities

11.

**Switch off all electronic appliances
When you don't need them**

We can find instruction in the following places, EXCEPT...

- A. at home
- B. along the street
- C. in the office
- D. at the hospital

12. Look at the following sign:



Which of the following sentences best explains the sign above?

- A. If you break any of the articles you should pay for it.
- B. In this section you will only find broken articles.
- C. The shop sells special broken articles.
- D. You are considered impolite if you break the article.

LK.1.3 Notice 2 (On the Job Learning)

Setelah anda mempelajari materi *Notice*, dan mengerjakan latihan-latihan pada Kegiatan Pembelajaran 1, maka kegiatan Anda berikutnya adalah mengerjakan tagihan pada LK 1.

1. Carilah 3 teks *Notice* yang biasa ditemukan di tempat-tempat umum!
2. Analisis bagian-bagian dari *Notice* yang anda temukan sesuai dengan generic structurenya!
3. Sekolah anda akan melaksanakan study tour selama 3 hari ke Jogjakarta, buatlah beberapa *Notice* yang dapat digunakan selama kegiatan tersebut berlangsung (minimal 3) lalu presentasikanlah hasil pekerjaan anda dengan penuh percaya diri!
4. Diskusikan dalam kelompok kecil, nilai karakter apa yang dapat dikembangkan pada siswa setelah mereka mempelajari topik ini.

Kegiatan Pembelajaran 1

LK.1.4. Penilaian Berbasis Kelas *Notice* (On the Job Learning)

Bacalah bahan bacaan berupa Modul Penilaian Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran 1 di Modul H, Kelompok Kompetensi Pedagogik.

Pelajari kisi-kisi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan seperti pada tabel berikut.

Tabel Kisi-Kisi Soal UN SMP/MTs Bahasa Inggris Tahun 2016/2017

Level Kognitif	Lingkup Materi		
	Fungsi Sosial	Struktur Teks	Unsur Kebahasaan
Pengetahuan dan Pemahaman Mengidentifikasi	Siswa dapat mengidentifikasi aspek aspek fungsi sosial: – topik/isu/masalah – tujuan/fungsi/pesan – latar belakang/alasan – akibat/dampak/manfaat – sikap/nilai yang diusung – peran dan fungsi pembicara/penulis – peran dan fungsi pendengar/pembaca – konteks penggunaan (a.l. tempat, waktu, situasi, dsb).	Siswa dapat mengidentifikasi keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam teks: – pandangan/maksud/pendapat yang menjadi ide utama – rincian argumentasi, rincian langkahlangkah, rincian peristiwa, rincian deskripsi, rincian unsur-unsur teks – plot, alur pikiran – referensi makna.	Siswa dapat mengidentifikasi unsur kebahasaan yang terkait dengan isi teks berikut ini: – persamaan kata – <i>word order</i> – <i>artikel, demonstrative, possessive pronoun</i> – <i>agreement dan number</i> – <i>tense</i> – <i>passive voice</i> – referensi gramatika – kata sambung – preposisi
Aplikasi Membandingkan Mengklasifikasi Menjelaskan	Siswa dapat membandingkan mengklasifikasi, menjelaskan aspek-aspek fungsi sosial: – topik/isu/masalah – tujuan/fungsi/pesan – latar belakang/alasan – akibat/dampak/manfaat – sikap/nilai yang diusung – peran dan fungsi pembicara/penulis – peran dan fungsi pendengar/pembaca – konteks penggunaan (a.l. tempat, waktu, situasi, dsb)	Siswa dapat membandingkan, mengklasifikasi, menjelaskan keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam teks: – pandangan, maksud, pendapat yang menjadi ide utama – rincian argumentasi, rincian langkahlangkah, rincian peristiwa, rincian deskripsi – plot, alur pikiran – referensi makna.	Siswa dapat membandingkan, mengidentifikasi, menjelaskan unsur kebahasaan yang terkait dengan isi teks berikut ini: – persamaan kata – <i>word order</i> – <i>artikel, demonstrative, possessive pronoun</i> – <i>agreement dan number</i> – <i>tense</i> – <i>passive voice</i> – <i>referensi gramatika</i> – <i>kata sambung</i> – <i>preposisi</i> – <i>modal</i> – <i>kalimat conditional</i> – konstruksi derivative
Penalaran Menyimpulkan Merinci perbedaan/ persamaan	Siswa dapat menyimpulkan, merinci perbedaan/persamaan, menganalisis aspek-aspek fungsi sosial:	Siswa dapat menyimpulkan, memerinci perbedaan/persamaan keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam teks:	Siswa dapat menyimpulkan, memerinci perbedaan/persamaan, menganalisis keterkaitan makna antar bagian-bagian

Menganalisis	<ul style="list-style-type: none"> - topik/isu/masalah - tujuan/fungsi/pesan - latar belakang/alasan - akibat/dampak/manfaat - sikap/nilai yang diusung - peran dan fungsi pembicara/penulis - peran dan fungsi pendengar/pembaca - konteks penggunaan (a.l. tempat, waktu, situasi, dsb) 	<ul style="list-style-type: none"> - pandangan, maksud, pendapat yang menjadi ide utama - rincian argumentasi, rincian langkahlangkah, rincian peristiwa, rincian deskripsi - plot, alur pikiran - - referensi makna 	<p>dalam unsur kebahasaan yang terkait dengan isi teks berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> - persamaan kata - <i>word order</i> - <i>artikel, demonstrative, possessive pronoun</i> - <i>agreement dan number</i> - <i>tense - passive voice</i> - referensi gramatika - kata sambung - preposisi - modal - kalimat conditional - konstruksi derivative - kalimat, frasa, ungkapan simpulan
--------------	---	--	---

Keterangan: Jenis teks-teks lisan dan tertulis untuk cakupan materi fungsi sosial dan struktur teks:

- 1) Interaksi transaksional/interpersonal tertulis (a.l. meminta maaf, harapan, doa, maksud, kebiasaan, keharusan)
- 2) Fungsional pendek (a.l. *announcement, notice, label*)
- 3) *Descriptive, recount, narrative, procedure, report*

KISI-KISI PENULISAN SOAL TES PRESTASI AKADEMIK

A. Kurikulum 2006

Jenis Sekolah : SMP/MTs

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

No. Urut	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas	Materi	Indikator	Bentuk Soal
1			VII	<i>Notice</i>		PG Level Pengetahuan dan Pemahaman
2			VIII	<i>Notice</i>		PG Level Aplikasi
3			IX	<i>Notice</i>		PG Level Penalaran

Kegiatan Pembelajaran 1

B. Kurikulum 2013

Jenis Sekolah : SMP/MTs
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

No. Urut	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas	Materi	Indikator	Bentuk Soal
1		VII	<i>Notice</i>		PG Level Pengetahuan dan Pemahaman
2		VIII	<i>Notice</i>		PG Level Aplikasi
3		IX	<i>Notice</i>		PG Level Penalaran

4. Berdasarkan kisi-kisi diatas, buatlah soal UN/USBN pada lingkup materi yang dipelajari pada modul ini.
5. Kembangkan soal-soal yang sesuai dengan konsep HOTS.
6. Kembangkan soal Pilihan Ganda (PG) sebanyak 3 soal
7. Kembangkan soal Essay sebanyak 3 soal

KARTU SOAL 1	
Jenjang	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas	: VII
Kompetensi	:
Level	: Pengetahuan dan Pemahaman
Materi	: <i>Notice (Short Functional Texts)</i>
Bentuk Soal	:
BAGIAN SOAL DI SINI	
Kunci Jawaban	:

KARTU SOAL 2

Jenjang	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas	: VIII
Kompetensi	:
Level	: Aplikasi
Materi	: <i>Notice (Short Functional Texts)</i>
Bentuk Soal	:

BAGIAN SOAL DI SINI

Kunci Jawaban :

KARTU SOAL 3

Jenjang	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas	: IX
Kompetensi	:
Level	: Penalaran
Materi	: <i>Notice (Short Functional Texts)</i>
Bentuk Soal	:

BAGIAN SOAL DI SINI

Kunci Jawaban :

LK. 1.5. Presentasi dan Konfirmasi (In Service Learning 2)

Diskusikan seluruh temuan, kesulitan dan solusi terkait dengan Kegiatan Pembelajaran 1 ini secara individu dan presentasikan untuk mendapatkan umpan balik dari kelas (dapat berupa hasil lembar kerja *On The Job Learning*).

F. Rangkuman

- **Notice** adalah salah satu jenis teks fungsional pendek yang berupa petunjuk atau pemberitahuan agar seseorang melakukan atau tidak melakukan sesuatu. *Notice* dapat berupa frase (gabungan kata), klausa (kalimat), atau berupa gambar/tanda/sign.
- **Communicative Purposes of Notice (tujuan text):**
 - a. To give instruction/to instruct people (*untuk memberi petunjuk*).
 - b. To give direction (*untuk memberi arahan*).
 - c. To ask people to... (*untuk meminta orang supaya.....*)
 - d. To advice/to suggest/to recommend people to.. (*untuk menganjurkan orang supaya.....*)
 - e. To remind people to...: (*untuk mengingatkan seseorang supaya....*)
 - f. To warn/to give warning (*untuk memberi peringatan*)
 - g. To ban/to forbid/to prohibit people to... (*untuk melarang orang untuk....*)

Notice digolongkan menjadi dua jenis; yaitu berdasarkan makna (arahan, larangan) dan berdasarkan fungsi (caution, warning, etc.)

Generic structure pada semua *short functional text* pada umumnya sama, yaitu;

1. Attention gather (optional)
 2. Information
 3. Closure (optional)
- Ciri Kebahasaan pada teks *Notice* adalah penggunaan *Imperative sentences*, yaitu kalimat perintah yang diawali dengan verb/kata kerja

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

1. Deskripsikan hal-hal yang telah Anda pelajari/temukan selama pembelajaran.
2. Setelah mengikuti pembelajaran pada modul “*Short Functional Text 1*”, *Notice* ini, nilai-nilai karakter apa yang Anda anggap penting untuk dimiliki?
3. Bandingkanlah hasil pengerjaan tugas Anda/kelompok dengan pedoman penskoran di bawah. Hitunglah jumlah skor yang diperoleh. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengukur tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Pembelajaran 1.

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan:

90 – 100% = baik sekali

80 – 89% = baik

70 – 79% = cukup

< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Pembelajaran selanjutnya. Namun, jika di bawah 80%, Anda harus mengulangi kembali Kegiatan Pembelajaran 1, terutama bagian yang belum dikuasai. Skor maksimal = 10.



Kegiatan Pembelajaran 1

Tabel 3 Pedoman Penskoran

Indikator	Skor
1. Memahami teks Notice (Latihan 1)	
a. Dapat menjelaskan pengertian Notice	1
b. Dapat menyebutkan beberapa tujuan teks Notice	1
c. Dapat menyebutkan beberapa jenis teks Notice	1
d. Dapat menyebutkan beberapa contoh teks Notice dan dimana Notice tersebut biasanya diletakkan	1
2. Menjawab pertanyaan pilihan ganda (Latihan 2)	
a. Dapat menjawab dengan benar minimal 10 pertanyaan	1
3. Mencocokkan jawaban dengan situasi tertentu (Latihan 3)	
a. Dapat menjawab 5 pernyataan <i>true/false</i> dengan benar	1
b. Dapat menjawab 5 pertanyaan <i>matching</i> dengan benar	1
4. Mengerjakan semua tugas dengan baik	
• Dapat mencari 3 teks <i>Notice</i> dengan benar	1
• Dapat menganalisis teks <i>Notice</i> sesuai dengan <i>generic structure</i> nya	1
• Dapat membuat teks <i>Notice</i> sesuai konteks yang diberikan	1

Kegiatan Pembelajaran 2 : *Announcement*

A. Tujuan

Anda menguasai teks fungsional pendek berbentuk *announcement* lisan dan tulisan, reseptif dan produktif dalam segala aspek komunikatifnya (linguistik, wacana, sosiolinguistik dan strategis).

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menentukan gambaran Umum teks tertulis fungsional pendek berbentuk *Announcement* dengan tepat.
2. Menentukan informasi rinci tersurat teks tertulis fungsional pendek berbentuk *Announcement* dengan tepat.
3. Menentukan informasi rinci tersirat teks tertulis fungsional pendek berbentuk *Announcement* dengan tepat.
4. Menentukan teks *Announcement* yang tepat sesuai konteks.

C. Uraian Materi

Pada uraian materi kali ini anda akan mempelajari tentang *Announcement* atau pengumuman. Dalam kehidupan sehari-hari kita sering mendengar atau membaca sebuah pengumuman tentang kehilangan, kematian, orang hilang, dll. Tujuannya adalah untuk menyampaikan informasi tertentu terhadap orang lain, baik individu maupun kelompok. *Announcement text* biasanya berisi: jenis kegiatan/kejadian, tanggal dan waktu, tempat, dan *contact person* (orang yang bisa dihubungi).

Media yang digunakan untuk menyampaikan pengumuman sangat beragam, antara lain televisi, handphone, internet, radio, koran, mading sekolah, spanduk dan lain-lain.



Kegiatan Pembelajaran 2

Announcement text bisa kita jumpai di tempat-tempat umum, seperti bandara, sekolah, supermarket, terminal, stasiun kereta, dan tempat-tempat lainnya.

1. Pengertian Announcement

Beberapa pengertian tentang *Announcement* antara lain;

- a. written/spoken statement or formal words that tells people about something.
- b. *Announcement text* adalah sebuah pernyataan singkat baik lisan maupun tertulis yang bertujuan untuk mengumumkan hal penting.
- c. *The definition of Announcement relating to learning English functional text is an official notification about something. So, publicly people know what, when, and where is it about.* (<http://englishadmin.com/2015/08/generic-structure-and-example-of-Announcement-in-english.html>)

Berdasarkan penjelasan diatas kita bisa jelaskan bahwa *Announcement* merupakan suatu teks dalam bahasa Inggris baik lisan maupun tulis yang bertujuan untuk mengumumkan suatu kegiatan atau acara kepada orang lain. Orang lain yang dimaksud adalah khalayak ramai bukan orang atau pribadi. Teks yang ditujukan kepada pribadi bukanlah sebuah pengumuman. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, isi pengumuman yang dicantumkan biasanya tentang sebuah pemberitahuan untuk menghadiri sebuah acara, penerimaan mahasiswa atau siswa baru, dan atau sesi tentang sebuah kegiatan yang berurutan, atau pengumuman tentang keberangkatan sebuah perjalanan.

2. Jenis Announcement

Berdasarkan jenisnya, *Announcement* terbagi menjadi 2 seperti uraian singkat di bawah ini:

a. *Spoken Announcement* (Pengumuman Lisan)

Spoken Announcement adalah pengumuman yang dibacakan secara lisan dan pada tempat tertentu seperti di stasiun kereta atau bandar udara. Dalam *Spoken Announcement* (pengumuman lisan), minimal memuat:

- 1) kepada siapa pengumuman tersebut ditujukan.

- 2) isi atau dimaksud dan pengumuman tersebut.
- 3) penutup yang berisi ucapan terima kasih.

Di bawah ini contoh pengumuman lisan yang sering kita dengar di stasiun kereta api ditujukan bagi para penumpang kereta api

Attention please:
To all passengers of Argolawilis train, please get
on board now. The train is going to leave in 5
minutes.
Thank you.

b. *Written Announcement* (Pengumuman Tertulis)

Bagian-bagian pengumuman tertulis (*written Announcement*) Bagian-bagian dari pengumuman tertulis berbeda dengan pengumuman lisan. Pada dasarnya bagian-bagian pengumuman tulis ada 4, sebagai berikut:

- Judul atau jenis kejadian (*the title/type of event*)
- Tanggal dan waktu (*date and time*)
- Tempat (*place*)
- Orang/alamat yang dapat dihubungi (*contact person/address*)

Written Announcement (pengumuman tertulis) memiliki struktur teks sebagai berikut (Putra, Widodo Prima dan Rosa, Rusdi Noor: 2014):

1. *Head / title* (Judul)
2. *Body* (isi)
3. *Closing* (penutup)
4. *Writer*



Kegiatan Pembelajaran 2

Berikut adalah contoh pengumuman formal secara tertulis:

School Announcement

ANNOUNCEMENT

To : All Students of SMPN 6 Depok

There will be a welcoming ceremony next Monday, September 21, 2015, at 8.00 A.M. in the school hall to welcome the guest students from Japan. Please wear Batik uniforms and be there at 7.30 A.M.

Dari definisi tersebut, dapat kita sederhanakan bahwa *Announcement* atau pengumuman adalah pernyataan atau tulisan resmi yang memberitahukan atau mengumumkan kepada khalayak umum tentang sesuatu hal yang penting.

Perhatikan 2 contoh *Announcement text* berikut yang bisa anda jadikan referensi.

1.

Attention, please!

Due to some technical problems, the show will be delayed for about one hour.

We apologize for the inconvenience.

Thank You.

2. Hi, Guys! Our neighborhood will hold a Fund Raising Activity next month. It is intended to help victims of the landslide which happened yesterday. Everyone who is interested in this activity, please join us. You are also invited to donate your used clothes. If you have any questions, please feel free to contact Ms. Maryam as the program coordinator at 081513153333 from 07.00 a.m – 03.00 p.m. on Monday to Friday

Committee

c. Tujuan Teks *Announcement*

Teks ini berfungsi menyampaikan informasi tertentu kepada orang banyak.

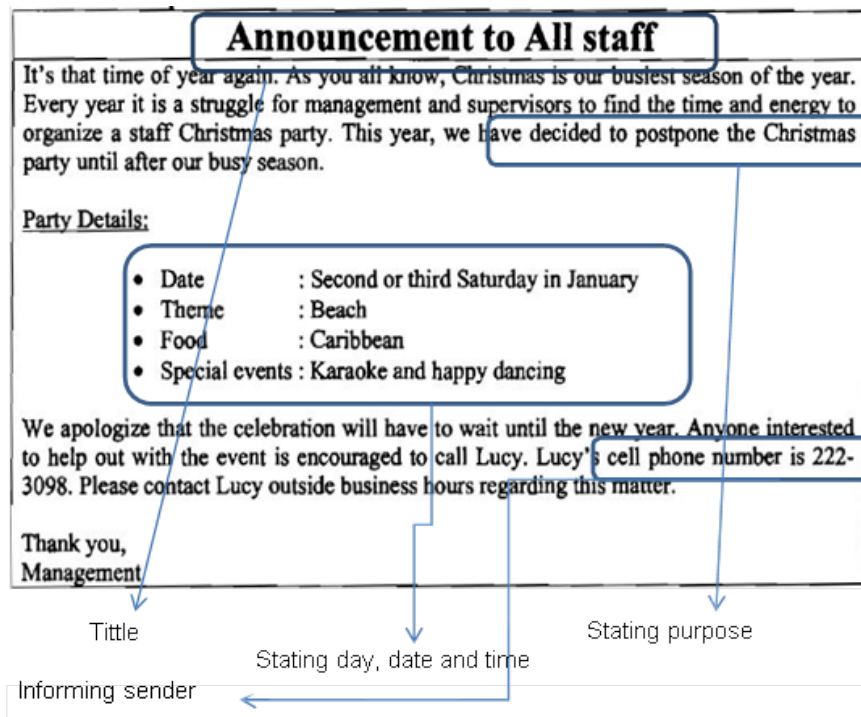
d. *Generic Structure* dari *Announcement*

- 1) *The title or type of event*
- 2) *Date or time, place*
- 3) *Contact person*

Di beberapa sumber juga dikatakan general structure dari *Announcement*, yaitu;

1. *Stating Purpose* : The text that contains what event will be held
2. *Stating Day and Date and time*: Day and Date realization. The text that contains when the event will be held
3. *Stating Place* : The text that contains where the event will be held
4. *Informing Sender* The text that contains name of the person who will be contacted

Untuk lebih jelasnya perhatikan bagian – bagian pengumuman berikut ini.



Gambar 13 Pengumuman



Kegiatan Pembelajaran 2

e. Ciri kebahasaan

Pada umumnya *short functional text* berbentuk *Announcement* memiliki unsure kebahasaan sebagai berikut:

- 1) Menggunakan *simple present* dan *simple future tense*.
Perhatikan contoh kalimat yang sering digunakan dalam teks pengumuman berikut ini;
 - *Due to some technical problems, the show will...*
 - *We apologize for the inconvenience.*
 - *Hi, Guys! Our neighborhood will hold a Fund Raising Activity next month.*
- 2) Penggunaan nominal *singular* dan *plural* secara tepat, dengan atau tanpa *a, the, this, those, my, their*, dsb secara tepat dalam frasa nominal
- 3) Ucapan, tekanan kata, intonasi
- 4) Ejaan dan tanda baca (*spoken*)

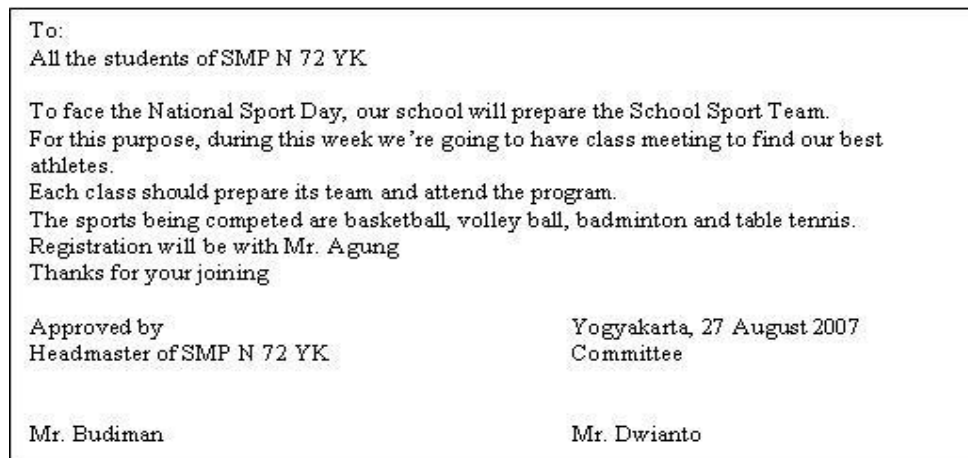
f. Fungsi sosial *Announcement*

Fungsi sosial dari teks *Announcement* adalah menjalin kedekatan emosional dan kesamaan pemahaman antar kerabat, anggota sebuah kelompok tertentu, rekan kerja, staf kantor, pengusaha dan pelanggan, mahasiswa serta siswa dsb. dengan cara menulis pemberitahuan tentang peristiwa penting, seperti kegiatan sosial, lomba, wisuda, pindah ke gedung baru, perubahan atau pembagian jadwal kegiatan dsb.

Teks *Announcement* (pengumuman) dapat kita jumpai di beberapa tempat umum seperti ; di sekolah, di perkantoran, di pusat perbelanjaan, rumah sakit, dll.

Perhatikan beberapa contoh teks *Announcement* berikut ini

Contoh *short functional text Announcement* di sekolah



Bentuk teks pengumuman diatas sering kita jumpai di sekolah-sekolah atau area pendidikan. Tujuan dari teks di atas adalah untuk memberitahukan kepada warga siswa SMPN 72 YK tentang kegiatan *class meeting* untuk mencari atlit- atlit terbaik. Hal ini ditandai dengan kalimat *...during this week we're going to have class meeting to find our best atheletes.*

Stating day, date and time : setelah tanggal 27 Agustus 2007 sampai 1 minggu kedepan. Hal ini dilihat dari tanggal pengumuman dan acara yang akan diadakan selama minggu ini.

Pengirim dari pengumuman itu adalah *the committee* (Mr. Dwianto)

Perhatikan beberapa contoh lain dari Announcement sebagai berikut:



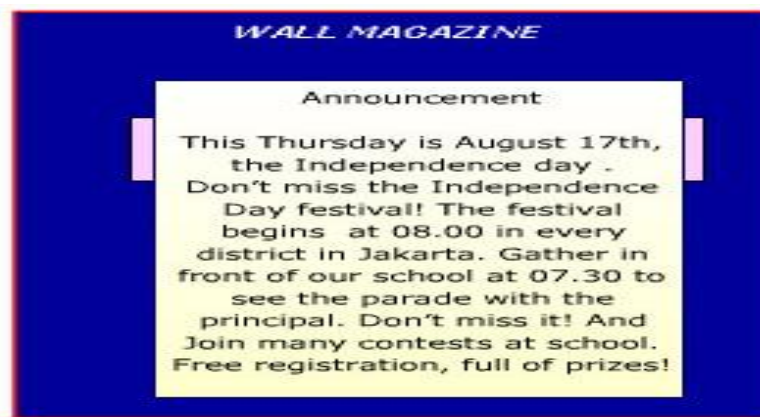
Gambar 14 Announcement

Meeting Announcement

Please join us for the presentation of the Fairmount Community Health Plan! Councilperson Cynthia Newbille and the City of Richmond want to celebrate the work that represents many of your ideas and visions for the greater Fairmount neighborhood.

When: Tuesday, April 30th at 5PM
Where: Family Resource Center (2405 Jefferson Avenue)

Gambar 15 Announcement



Gambar 16 Announcement



Gambar 17 Announcement

- a. Mengajarkan teks fungsional pendek berbentuk Announcement.
Contoh cara mengajarkan teks fungsional berbentuk Announcement dengan menggunakan pendek adalah sebagai berikut:

Langkah langkah	Deskripsi
1. Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> siswa mengamati contoh teks fungsional berbentuk Announcement yang diperlihatkan oleh guru. <i>(penguatan pendidikan karakter yang dimiliki adalah siswa memiliki tanggung jawab dan memiliki ketelitian terhadap topic yang dibicarakan)</i>
2. menanya	<ul style="list-style-type: none"> dengan bimbingan guru, siswa mempertanyakan hal hal yang berhubungan dengan Announcement yang diamati (tentang fungsi sosial, struktur teks, unsure kebahasaan,

Kegiatan Pembelajaran 2

	<p>maupun format penyampaian/penulisan) <i>(penguatan pendidikan karakter yaitu memiliki keberanian dan kepercayaan diri)</i></p>
3. mengumpulkan data	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari teks fungsional berbentuk Announcement dari berbagai sumber. • Siswa secara berkelompok mendiskusikan fungsi sosial, struktur teks, unsur kebahasaan, maupun format penulisannya. <i>(penguatan pendidikan karakter yaitu mampu bersikap kritis dan bekerja sama dalam kelompok)</i>
4. mengasosiasi	<ul style="list-style-type: none"> • siswa secara berkelompok membandingkan teks Announcement yang diberikan oleh guru dengan yang dipelajari dari berbagai sumber <i>(penguatan pendidikan karakter yaitu mandiri, kreatif dan gemar membaca)</i> • siswa mengerjakan latihan latihan soal tentang Announcement
5. mengomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> • secara berkelompok siswa menyusun sebuah teks berbentuk Announcement. • Siswa menyampaikan pemberitahuan secara tertulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsure kebahasaan yang benar dan sesuai konteks <i>(penguatan pendidikan karakter yaitu mandiri, kreatif, berani, disiplin dan kerja keras)</i>

D. Aktivitas Pembelajaran

Tahapan yang terdapat bagian D. Aktivitas pembelajaran ini, adalah tahapan untuk kegiatan Tatap Muka Penuh. Peserta diklat diharapkan dapat mengikuti alur kegiatan seperti yang tertera di bawah ini:

1. Peserta melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari dengan jujur dan bahasa yang santun
2. Fasilitator memberikan waktu beberapa menit bagi peserta untuk membaca dan memahami materi dalam Kegiatan Pembelajaran 2 kemudian mengerjakan LK. 2.1. Composing short announcement.
3. Hasil diskusi kelompok dipajang – *window shopping*. Perwakilan kelompok berperan menjadi *stand corner*, untuk menjelaskan hasil diskusi dan sebagian wakil kelompok mengunjungi hasil diskusi kelompok lain, perwakilan kelompok yang berkunjung dapat menanyakan hal-hal yang belum dipahami dari hasil diskusi kelompok lain.
4. Peserta diklat berdiskusi kembali dalam kelompok untuk mengerjakan latihan di LK. 2.2. Announcement 1. Dilanjutkan dengan pembahasan kunci jawaban latihan bersama fasilitator.
5. Peserta melakukan refleksi (penilaian diri) terhadap materi yang dipelajari, dengan mengerjakan Umpan Balik yang terdapat di akhir Kegiatan Pembelajaran 2.

Pada kegiatan ini anda akan mempelajari tentang menentukan:

1. Gambaran umum teks Announcement.

Gambaran umum suatu teks announcement kadang tersurat dan tersirat. Tersurat apabila gambaran atau isi dr suatu announcement tercantum dalam announcement, sedangkan gambaran umum tersirat apabila anda harus menyimpulkan gambaran umum dimaksud dalam gambar

Contoh:



From the *Announcement* we know that Jacob and Mary ...

- A. Jacob and Mary moved to the new house in the same city
- B. Jacob and Mary moved to the new house in the different city
- C. Jacob and Mary will move from Havana
- D. Jacob and Mary still stay in Havana

2. Informasi rinci tersurat teks tertulis fungsional pendek berbentuk *Notice/Announcement*

Hi, Guys! Our neighborhood will hold a Fund Raising Activity next month. It is intended to help victims of the landslide which happened yesterday. Everyone who is interested in this activity, please join us. You are also invited to donate your used clothes. If you have any questions, please feel free to contact Ms. Maryam as chief program coordinator at her house from 07.00 a.m – 03.00 p.m. Monday to Friday.

Committee

Which statement is NOT true based on the *text*?

- A. We can donate our used clothes
- B. Everyone can join the activity
- C. The fund raising is intended to help the landslide victim
- D. Maryam will answer our question about the activity everyday

3. Menentukan informasi rinci tersirat teks tertulis fungsional pendek berbentuk *Notice/Announcement*

For how many hours will Maryam help us to give the information about the activity?

- A. 6 hours
- B. 7 hours
- C. 8 hours
- D. 9 hours

4. Menentukan makna kata dan reference yang tepat sesuai konteks yang diberikan.

1) Maryam as the chief program...the underlined word has the same meaning as...

- A. Leader
- B. Assistant
- C. Maid
- D. Victim

2) You are also invited to donate your used clothes. The underlined word refers to...

- A. the writer
- B. The reader
- C. The victim
- D. Maryam



Kegiatan Pembelajaran 2

LK. 2.1 Compose a short Announcement (In Service Learning 1)

Sebelum Anda menyusun teks announcement sederhana, Anda harus mempelajari uraian materi pada Kegiatan Pembelajaran 2 terlebih dahulu. LK ini dikerjakan di kegiatan In.

Work in small group of 5 or 4

- **Membuat teks Announcement sederhana**

Please write a simple Announcement about scouts meeting at school on Saturday at 09.00 am for preparing the scouts" camp week.

- **Mengumumkan/membacakan dengan nyaring teks Announcement.**

Write one Announcement which is suitable to be put on the classroom.

E. Latihan / Kasus /Tugas

1. Write down what you know about *Announcement!*
2. Why do people create *Announcement?*
3. How do people create a clear *Announcement?*
4. Where can you find written *Announcement?* Mention at least five!
5. Where can you find spoken *Announcement?* Mention at least five!



LK. 2.2. Announcement 1 (In Service Learning 1)

Read the *text* carefully then answer the question!

Announcement

English Conversation Club (SCC) is opening registration for new members, join us and improve your English!

Every Thursday from 16.00 to 17.00 at the school hall

For registration, please contact

Wayan (VIA)

Anissa (VIB)

1. When do the members have meeting ?
 - A. In the afternoon at three o'clock
 - B. On Thursday morning
 - C. On Thursday afternoon
 - D. In the morning.

2. Where do they have the meeting ?
 - A. In the ECC's meeting room.
 - B. In the VIA classroom.
 - C. At the school hall.
 - D. At the cafeteria.

3. How long does the meeting last ?
 - A. One hour.
 - B. .One and half hours
 - C. Two hours
 - D. three hours



Read the text carefully!

Announcement

This is new school year and there are many new students around. Please be friendly and help them understand the rules of our school.

Principal

4. Why does the principal make the *Announcement* ?
 - A. To inform about the new school year.
 - B. To ask the students to contact their parents.
 - C. To let the students know that they have their junior.
 - D. To ask the students to be nice and helpful to the new comers.

5. Who do you think reads the *Announcement* ?
 - A. New students.
 - B. Senior students.
 - C. Parents.
 - D. Teachers.

6. " Please be **friendly**...." . What is the meaning of the underlined word ?
 - A. Disturbing
 - B. Interesting
 - C. Welcoming
 - D. Attracting

Latihan 3

I. Read the *text* then decide whether the statement is *True* or *False* based on the *text*

*SMP Santika Indah
Jl. Taman Jaya Indah No. 112 Jakarta
Announcement
To : 8th Graders
Please remind your parents that next week there will be parent-teacher week. Your parents are invited to visit and teach your class. As we know, this week's theme is water, so all activities should be related to water. For more details please contact Mrs. Yuliana or check out the school website. Thank you.
Wiwik Supriyanah, M.Pd
Vice Principle*

1. The students are asked to remind their parents about the parent-teacher week
2. During the program, parents may teach the students
3. The theme of the week is "Earth"
4. To learn more about the program, parents and students should contact Mrs. Yuliana.
5. The *Announcement* is intended for all students of SMP Santika Indah



Kegiatan Pembelajaran 2

II. Read the *text* carefully then answer the question

The *text* is for number 1 to 4

Welcome back to Summerfield School after your long holidays, just to remind you, tomorrow we are going to make our school the cleanest place in the world. Don't forget to bring brooms, dusters, mops, buckets and other things you need. We will start at seven thirty. let's make our school and healthy.

1. What do the students have to bring?
2. Why do the students have to bring the equipment?
3. We are going to make... the underlined word has the same meaning with...
4. Welcome back to summerfield school after your long holiday. The word "your" refers to...

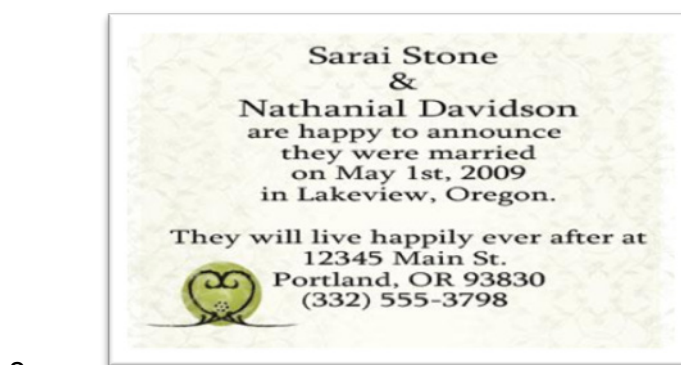
LK. 2.3. Announcement 2 (On The Job Learning)

Setelah menyelesaikan Latihan-latihan pada pada kegiatan Pembelajaran 2 - *Announcement*, Selanjutnya di kegiatan **On**, anda diminta untuk menyelesaikan tagihan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Carilah 3 teks *Announcement* di yang biasa ditemukan di tempat-tempat umum
2. Analisis bagian-bagian dari *Announcement* yang anda temukan sesuai dengan general structurenya
3. Buatlah sebuah pengumuman tentang kegiatan study tour disekolah anda dan buatlah *Notice* selama kegiatan study tour yang akan diadakan disekolah anda

LK. 2.4. Announcement - Recall (In Service Learning 1)

- I. Pada bagian ini anda diminta mengingat kembali teori tentang Notice dan membedakannya dengan Announcement. Perhatikan teks berikut ini. Tentukan apakah teks tersebut adalah *Notice* ataukah *Announcement*!





- 4.
5. This evening's flight 334 to Chicago is delayed due to dangerous weather conditions. Flight 334 is expected to depart tomorrow morning at 5.30 a.m. with a 7.45 a.m. arrival time in Chicago. Our gate agents will be glad to assist you with making hotel arrangements for this evening.

II. Pilihlah jawaban yang tepat. This text is for questions number 1 and 2.

Announcement

Rules and Regulations for the camping participants:

1. Assemble at the school yard on Friday at 6 a.m. and report to the committee.
2. Bring the camping kits needed.
3. Bring food and drinks as well as drugs/medicine.
4. Leave for the camping spot at 6.30 a.m.
5. Behave well either during the trip or at the camping spot.
6. Make good cooperation with the residents and the surroundings.
7. Keep the environment clean and healthy.
8. Follow the rules and regulations set by the committee.
9. Return to school on Sunday at 4 p.m.



1. Which statement is NOT TRUE according to the *Announcement* above?

The camping participants should....

- A. arrive punctually in agreement with the time arranged by the committee.
 - B. bring everything they need during the camping the activity.
 - C. maintain good relationship with the people around.
 - D. show good attitude all the time.
2. "Assemble at the school yard on Friday at 6 a.m."

The underlined word means....

- A. get
 - B. gather
 - C. disperse
 - D. scatter
3. What is the social function of the *text*?
- A. To announce the policy for the camping participants.
 - B. To give information about the location of the camping site.
 - C. To explain how and why participants should follow the rules.
 - D. To convince the participants that they have to keep the environment clean.

LK. 2.5. Penilaian Berbasis Kelas *Announcement* (On the Job Learning)

1. Bacalah bahan bacaan berupa Modul *Penilaian Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran 1 di Modul H, Kelompok Kompetensi Pedagogik*.
2. Pelajari kisi-kisi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan seperti pada tabel berikut.



Tabel Kisi-Kisi Soal UN SMP/MTs Bahasa Inggris Tahun Ajaran 2016/2017

Level Kognitif	Lingkup Materi		
	Fungsi Sosial	Struktur Teks	Unsur Kebahasaan
Pengetahuan dan Pemahaman Mengidentifikasi	<p>Siswa dapat mengidentifikasi aspek aspek fungsi sosial:</p> <ul style="list-style-type: none"> – topik/isu/masalah – tujuan/fungsi/pesan – latar belakang/alasan – akibat/dampak/manfaat – sikap/nilai yang diusung – peran dan fungsi pembicara/penulis – peran dan fungsi pendengar/pembaca – konteks penggunaan (a.l. tempat, waktu, situasi, dsb). 	<p>Siswa dapat mengidentifikasi keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> – pandangan/maksud/pendapat yang menjadi ide utama – rincian argumentasi, rincian langkahlangkah, rincian peristiwa, rincian deskripsi, rincian unsur-unsur teks – plot, alur pikiran – referensi makna. 	<p>Siswa dapat mengidentifikasi unsur kebahasaan yang terkait dengan isi teks berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> – persamaan kata – <i>word order</i> – <i>artikel, demonstrative, possessive pronoun</i> – <i>agreement dan number</i> – <i>tense</i> – <i>passive voice</i> – referensi gramatika – kata sambung – preposisi
Aplikasi Membandingkan Mengklasifikasi Menjelaskan	<p>Siswa dapat membandingkan mengklasifikasi, menjelaskan aspek aspek fungsi sosial:</p> <ul style="list-style-type: none"> – topik/isu/masalah – tujuan/fungsi/pesan – latar belakang/alasan – akibat/dampak/manfaat – sikap/nilai yang diusung peran dan fungsi pembicara/penulis – peran dan fungsi pendengar/pembaca – konteks penggunaan (a.l. 	<p>Siswa dapat membandingkan. mengklasifikasi, menjelaskan keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> – pandangan, maksud, pendapat yang menjadi ide utama – rincian argumentasi, rincian langkahlangkah, rincian peristiwa, rincian deskripsi – plot, alur pikiran – referensi makna. 	<p>Siswa dapat membandingkan, mengidentifikasi, menjelaskan unsur kebahasaan yang terkait dengan isi teks berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> – persamaan kata – <i>word order</i> – <i>artikel, demonstrative, possessive pronoun</i> – <i>agreement dan number</i> – <i>tense</i> – <i>passive voice</i> – <i>referensi gramatika</i> – <i>kata sambung</i> – <i>preposisi</i> – <i>modal</i> – <i>kalimat conditional</i>

Level Kognitif	Lingkup Materi		
	Fungsi Sosial	Struktur Teks	Unsur Kebahasaan
	tempat, waktu, situasi, dsb)		– konstruksi derivative
Penalaran Menyimpulkan Merinci perbedaan/ persamaan Menganalisis	Siswa dapat menyimpulkan, merinci perbedaan/persamaan, menganalisis aspek-aspek fungsi sosial: – topik/isu/masalah – tujuan/fungsi/pesan – latar belakang/alasan – akibat/dampak/manfaat – sikap/nilai yang diusung peran dan fungsi pembicara/penulis – peran dan fungsi pendengar/pembaca – konteks penggunaan (a.l. tempat, waktu, situasi, dsb)	Siswa dapat menyimpulkan, memerinci perbedaan/persamaan keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam teks: – pandangan, maksud, pendapat yang menjadi ide utama – rincian argumentasi, rincian langkahlangkah, rincian peristiwa, rincian deskripsi – plot, alur pikiran – - referensi makna	Siswa dapat menyimpulkan, memerinci perbedaan/persamaan, menganalisis keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam unsur kebahasaan yang terkait dengan isi teks berikut ini: – persamaan kata – <i>word order</i> – <i>artikel</i> , <i>demonstrative</i> , <i>possessive pronoun</i> – <i>agreement dan number</i> – <i>tense - passive voice</i> – referensi gramatika – kata sambung – preposisi – modal – kalimat conditional – konstruksi derivative – kalimat, frasa, ungkapan simpulan

Keterangan: Jenis teks-teks lisan dan tertulis untuk cakupan materi fungsi sosial dan struktur teks:

- 1) Interaksi transaksional/interpersonal tertulis (a.l. meminta maaf, harapan, doa, maksud, kebiasaan, keharusan)
- 2) Fungsional pendek (a.l. *announcement*, *notice*, *label*)
- 3) *Descriptive*, *recount*, *narrative*, *procedure*, *report*

KISI-KISI PENULISAN SOAL TES PRESTASI AKADEMIK

A. Kurikulum 2006

Jenis Sekolah : SMP/MTs
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

No. Urut	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas	Materi	Indikator	Bentuk Soal
1			VII	<i>Announcement</i>		PG Level Pengetahuan dan Pemahaman
2			VIII	<i>Announcement</i>		PG Level Aplikasi
3			IX	<i>Announcement</i>		PG Level Penalaran

B. Kurikulum 2013

Jenis Sekolah : SMP/MTs
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

No. Urut	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas	Materi	Indikator	Bentuk Soal
1		VII	<i>Announcement</i>		PG Level Pengetahuan dan Pemahaman
2		VIII	<i>Announcement</i>		PG Level Aplikasi
3		IX	<i>Announcement</i>		PG Level Penalaran

1. Berdasarkan kisi-kisi diatas, buatlah soal UN/USBN pada lingkup materi yang dipelajari pada modul ini.
2. Kembangkan soal-soal yang sesuai dengan konsep HOTS.
3. Kembangkan soal Pilihan Ganda (PG) sebanyak 3 Soal.
4. Kembangkan soal Essay sebanyak 3 soal.

KARTU SOAL 1

Jenjang : Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas : VII
Kompetensi :
Level : Pengetahuan dan Pemahaman
Materi : *Announcement (Short Functional Texts)*
Bentuk Soal :

BAGIAN SOAL DI SINI

Kunci Jawaban :

KARTU SOAL 2

Jenjang : Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas : VIII
Kompetensi :
Level : Aplikasi
Materi : *Announcement (Short Functional Texts)*
Bentuk Soal :

BAGIAN SOAL DI SINI

Kunci Jawaban :

KARTU SOAL 3	
Jenjang	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas	: VII
Kompetensi	:
Level	: Pengetahuan dan Pemahaman
Materi	: <i>Announcement (Short Functional Texts)</i>
Bentuk Soal	:
BAGIAN SOAL DI SINI	
Kunci Jawaban	:

LK. 2.6. Presentasi dan Konfirmasi (In Service Learning 2)

Diskusikan seluruh temuan, kesulitan dan solusi terkait dengan Kegiatan Pembelajaran 2, ini secara individu dan presentasikan untuk mendapatkan umpan balik dari kelas (dapat berupa hasil kerja *On The Job Learning*). Seluruh latihan dan tes formatif individu juga didiskusikan dengan menggunakan konfirmasi lembar jawaban.

F. Rangkuman

1. *Announcement* (pengumuman) merupakan suatu pernyataan yang berisi informasi tentang suatu acara atau peristiwa.
2. *Announcement* terdiri dari 2 jenis, *spoken Announcement* (pengumuman lisan) dan *written Announcement* (pengumuman tertulis). Keduanya, baik lisan maupun tulisan yang ditujukan untuk memberikan informasi tertentu kepada orang banyak.
3. Dalam mempelajari *Announcement* kita harus mempelajari fungsi sosial, struktur teks, unsur kebahasaan, dan format yang benar sesuai konteks.
4. Langkah langkah dalam mengajarkan teks *Announcement* kita disarankan untuk menggunakan pendekatan saintifik yang mengintegrasikan penguatan pendidikan karakter sehingga guru dan siswa selalu mengembangkan pendidikan karakter dalam kehidupan sehari hari.

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Setelah membaca modul pada bagian ini anda diminta untuk memberi umpan balik dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut ini:

1. Materi apa saja yang telah anda kuasai pada bagian ini?
2. Kegiatan mana yang menurut anda menarik untuk dipelajari?
3. Setelah mengikuti pembelajaran pada modul Teks Announcement ini, nilai-nilai karakter apa yang Anda anggap penting untuk dimiliki?
4. Bandingkanlah hasil pengerjaan tugas Anda/kelompok dengan pedoman penskoran di bawah. Hitunglah jumlah skor yang diperoleh. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengukur tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Pembelajaran 2.

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan:

90 – 100% = baik sekali

80 – 89% = baik

70 – 79% = cukup

< 70% = kurang

Kegiatan Pembelajaran 2

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar selanjutnya. Jika di bawah 80%, Anda harus mengulanginya terutama bagian yang belum dikuasai. Skor maksimal = 10.

Tabel 4 Pedoman Penskoran

Indikator	Skor
Latihan 1. Memahami fungsi sosial, tujuan dan struktur teks announcement.	
a. Dapat menjelaskan pengertian Annoucement	1
b. Dapat menjelaskan tujuan Announcement	1
c. Dapat menjelaskan struktur teks Announcement	1
d. Dapat menjelaskan fungsi sosial Announcement	1
Latihan 2. Soal pilihan ganda	
b. Dapat menjawab soal dengan benar	1
Latihan 3 (I). Soal Essay	
a. Dapat menjawab soal dengan benar	1
Latihan 3 (II). Soal essay	
a. Dapat menjawab soal dengan benar	1
Latihan soal 4. Membedakan notice dan announcement	
• Dapat membedakan notice dan announcement	1
Latihan 5. Menentukan fungsi sosial, tujuan dan struktur teks dan makna kata yang ada dalam sebuah Announcement	
a. Dapat menentukan fungsi sosial dari announcement	1
b. Dapat menyebutkan tujuan announcement	1
c. Dapat menyebutkan struktur teks	1
d. Dapat meyebutkan padanan dan makna kata dalam teks	1
Latihan 6. Soal pilihan ganda	
a. Dapat menjawab soal dengan benar	1
Latihan soal dan pengayaan	
a. Dapat menjawab soal dengan benar	1



Kegiatan Pembelajaran 3 : *Punctuation and Capitalization*

A. Tujuan

Pada akhir pembelajaran peserta mampu menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan terkait penggunaan tanda baca dan ejaan dalam teks *Notice* dan *Announcement*.

B. Kompetensi dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Menggunakan tanda baca dan ejaan dalam teks fungsional pendek dengan benar.

C. Uraian Materi

Pengertian dan Macam *Punctuation* (Tanda Baca)

1. Pengertian *Punctuation*

Punctuation merupakan tanda baca yang harus diperhatikan dalam menyusun teks fungsional pendek berbentuk *Notice* maupun *Announcement*. *Punctuation* terbagi dua yaitu *punctuation marks* dan *capital letters*

English punctuation (tanda baca dalam bahasa Inggris) yang paling sering digunakan antara lain: *full stop* (titik), *comma* (koma), *ellipsis* (titik-titik), *colon* (titik dua), *semicolon* (titik koma), *question mark* (tanda tanya), *exclamation mark* (tanda seru), *quotation mark* (tanda kutip), *hyphen* (tanda

sambung), *slash* (garis miring), *parentheses* (kurung), dan *apostrophe*.



2. Penjelasan dan Contoh Macam-Macam Punctuation

Beberapa macam *punctuation* beserta penjelasan singkat dan contohnya adalah sebagai berikut.

Punctuation	Penjelasan dan Contoh
<p>Full Stop</p> <p>.</p>	<p><i>Full stop</i> digunakan untuk mengakhiri kalimat yang berupa pernyataan, digunakan dengan <i>abbreviation</i> (singkatan), dan <i>indirect question</i> (pertanyaan tak langsung).</p> <p>1. Contoh Penggunaan: <i>That woman is only about 5 ft. tall.</i> (Wanita itu hanya setinggi 5 kaki.)</p>
<p>Comma</p> <p>,</p>	<p><i>Punctuation</i> ini digunakan untuk memisahkan tiga/lebih item berurutan, memisahkan <u>non-essential relative clause</u> dari <i>main clause</i>, memisahkan <u>adverbial conjunction</u> di dalam kalimat, dsb.</p> <p>2. Contoh Penggunaan: <i>Tita invited her best friend, Lia, Esti and me, to her graduation ceremony.</i> (Tita mengundang sahabat-sahabatnya, Lia, Esti, dan saya ke wisudanya.)</p>
<p>Ellipsis</p> <p>...</p>	<p><i>Punctuation</i> ini berguna untuk menunjukkan adanya bagian yang hilang pada <i>direct quotation</i> (kutipan langsung) dan untuk memutus suatu <i>quote speech</i> (kutipan perkataan).</p> <p>3. Contoh Penggunaan: <i>"Nobody can imagine...", Lia said.</i> ("Tak seorangpun dapat membayangkan...", Kata Lia.)</p>

Colon :	<p><i>Colon</i> berguna untuk memisahkan <i>general statement</i> (pernyataan umum) dengan <i>following specifics</i> (rincian).</p> <p>4. Contoh Penggunaan:</p> <p><i>To make the delicious meatball, we need food ingredients as follow: meat, flour, water, garlic, salt, and pepper.</i></p> <p>(Untuk membuat bakso lezat tsb, kita butuh bahan-bahan makanan sebagai berikut: daging, tepung, air,</p>
-------------------	--

Punctuation	Penjelasan dan Contoh
	bawang putih, garam, dan lada.)
Semicolon ;	<p><i>Punctuation</i> ini digunakan untuk menghubungkan dua <i>independent clause</i> yang sangat berhubungan menjadi satu kalimat.</p> <p>5. Contoh Penggunaan:</p> <p><i>It's mine; it's not yours.</i></p> <p>(Itu milikku; itu bukan milikmu.)</p>
Question Mark ?	<p><i>Punctuation</i> ini digunakan untuk mengakhiri <i>direct question</i>, dan <i>question tag</i>.</p> <p>6. Contoh Penggunaan:</p> <p><i>You are not a liar, are you?</i></p> <p>(Kamu bukan seorang pembohong kan?)</p>
Exclamation Mark !	<p><i>Exclamation mark</i> berfungsi untuk mengakhiri <i>exclamatory sentence</i> (kalimat seru).</p> <p>7. Contoh Penggunaan:</p> <p><i>Shut the window!</i></p> <p>(Tutup jendela!)</p> <p>Caution. Wet Floor! (awas lantai basah)</p>

Kegiatan Pembelajaran 3

<p>Quotation Marks “ ”</p>	<p><i>Punctuation</i> ini berfungsi untuk menampilkan kutipan, baik tulisan maupun ucapan orang lain.</p> <p>8. Contoh Penggunaan: <i>“It wasn’t me!” Ferdi screamed.</i> (“Bukan kita!” jerit Ferdi.)</p>
<p>Hyphen -</p>	<p><i>Punctuation</i> ini digunakan untuk membentuk makna yang utuh pada <i>compound word</i> (kata majemuk; contoh: <u>compound noun</u>).</p> <p>9. Contoh Penggunaan: <i>hand-in-hand, self-esteem, grand-aunt</i></p>
<p>Slash /</p>	<p><i>Slash</i> digunakan untuk memisahkan pilihan, menunjukkan periode waktu, merepresentasikan kata “per”, menuliskan singkatan, dan menunjukkan</p>

<p>Parentheses ()</p>	<p><i>Punctuation</i> ini berfungsi untuk menambahkan materi yang dapat berupa informasi tambahan maupun komentar dari penulis.</p> <p>11. Contoh Penggunaan: <i>That bag is (too!) expensive for high school student.</i> [Tas itu (terlalu!) mahal untuk anak sekolah.]</p>
<p>Apostrophe ”</p>	<p><i>Punctuation</i> ini berfungsi untuk membentuk <i>possessive form</i> (kepemilikan), <i>contraction</i> (penyingkatan), dan <i>plural</i> (menjamakkan).</p> <p>12. Contoh Penggunaan: <i>Nisa’s bag, the men’s room, one’s book</i></p>

Tabel 5. Chart of capitalization

1	Use a capital letter for the first word in every sentence	- <i>We are new students.</i>
2	Use capital letters for tittles .	- <i>This is Mr. Winston.</i> - <i>She is Dr. Jones.</i>
3	Use capital letters for the names of people and places (proper nouns)	- <i>Lila Santika is from Semarang, Jawa Tengah.</i>
4	Use capital letters for the names of streets, cities, states, countries, and continents, nationalities, languages	- <i>5 Elm Street</i> - <i>West Redding, Connecticut</i> - <i>USA</i> - <i>Indonesia</i> - <i>Pakistani, American, Indonesian</i>
5	Use capital letter for the word "I"	- <i>I am happy to be here</i>
6.	Use capital letter for the book tittle, film, and Drama	- <i>Alice in Wonderland,</i> <i>The Landy and The Tramp</i> - <i>The Amazing Spiderman</i>
7.	Use capital letters for the name of days and months. On special day (occation)	- <i>June, July</i> - <i>Wednesday, Friday</i> - <i>Independence Day</i> - <i>Mother's Day</i>



Kegiatan Pembelajaran 3

D. Aktifitas Pembelajaran

Langkah-langkah yang terdapat pada aktivitas pembelajaran ini, berlaku pada kegiatan Tatap Muka Penuh saja, peserta diharapkan dapat mengikuti alur kegiatan seperti yang tertera di bawah ini.

- 1 Peserta mempelajari materi pada Kegiatan Pembelajaran 3 secara teliti dan seksama, dimuali dengan memahami kompetensi, tujuan, indicator pembelajaran mengenai penggunaan tanda baca (*punctuation*) dan ejaan, agar pembelajaran lebih terarah dan terukur.
- 2 Setelah peserta memahami materi yang dipelajari, fasilitator mengajak peserta untuk berdiskusi berpasangan (*in pair*) mengerjakan LK. 3.1. Capitalization and Punctuation secara percaya diri dan bertanggung jawab.
- 3 Peserta saling bertukar hasil pekerjaannya untuk dikoreksi antar pasangan, peserta diharapkan mampu mengoreksi pekerjaan temannya secara objektif.
- 4 Fasilitator memberikan penguatan tentang modul KK C Profesional serta tugas-tugas dalam kegiatan modul ini.
- 5 Peserta diminta untuk mengisi refleksi/penilaian diri di Bagian “Umpan Balik dan Tindak Lanjut” dari Kegiatan Pembelajaran 3

Setelai selesai melakukan seluruh aktivitas pembelajaran pada modul, peserta berdoa menurut keyakinannya. Berdoa dipimpin oleh ketuaan kelas dalam pelatihan ini.



E. Latihan / Kasus /Tugas

LK. 3.1. *Capitalization and Punctuation (In Service Learning 1)*

From question no 1 to no.10, Please put capital letters in the correct places as you rewrite these sentences.

1. have you seen mr. chen?

2. can i help with the cooking, mom?

3. we went to paris for a holiday

4. "do you like my new car?" asked uncle david.

5. we visited new york to meet mrs. williams and saw the statue of liberty.

6. my friend doesn't speak english.

7. a t t e n t i o n we're moving has new address.pb sudirman 3 jkt

8. no trespassing outhorities only

9. please be alert children under 5 are not allowed.

10. attention this way to the toilet





Kegiatan Pembelajaran 3

B. Select the sentence that uses commas correctly.

1. A. Jake and Fred eat too much sleep too much, and exercise too little.
B. Jake and Fred eat too much, sleep too much, and exercise too little.
C. Jake, and Fred eat too much, sleep too much, and exercise too little.
D. Jake and Fred eat too much, sleep too much and exercise too little.
2. A. Well I'm sure,that there is an easier way.
B. Well, I'm sure that there is an easier,way.
C. Well, I'm sure that there is an easier way.
D. Well I'm sure that there is an easier way
3. A. On December 2,1993 Dr. Ramirez and his family moved into the old family home.
B. On December, 2,1993, Dr. Ramirez and his family moved into the old family home.
C. On December 2,1993, Dr.Ramirez and his family moved into the old family home.
D. On December 2,1993, Dr Ramirez and his family moved into the old family home.
4. A. Actors and dancers work under glaring,lights.
B. Actors and dancers work under glaring lights.
C. Actors and dancers, work under glaring lights.
D. Actors, and dancers work under glaring lights.
5. A. Amanda by the way, has been learning judo.
B. Amanda, by the way has been learning judo.
C. Amanda, by the way, has been learning judo.
D. Amanda, by the way, has been learning, judo.

6. A. The fat lazy cat seems to do nothing, but eat and sleep.
B. The fat lazy cat seems to do nothing but eat, and sleep.
C. The fat, lazy, cat seems to do nothing but eat and sleep.
D. The fat lazy cat, seems to do nothing but eat and sleep.
7. A. do not step on the grass.
B. Do not step on the grass
C. Do not step, on the grass
D. Do not step on the grass!.
8. A. No entry, staff only
B. no entry staff only
C. no entry. Staff only
D.No Entry. Staff Only

C. Select the sentence that uses apostrophes correctly!

9. A. The ladies book club will meet on Tuesday's.
B. The ladies' book club will meet on Tuesdays.
C. The ladie's book club will meet'on Tuesday's.
D. The ladie's book club will meet'on Tuesdays.
10. A.Both of us make our' 7's that way.
B.Both of us make our 7"s that way.
C.Both of us make our' 7s that way.
D. Both of us make our 7s that"s way.



Kegiatan Pembelajaran 3

11. A. Everybody's dues are in.
B. Everybodys' dues are in.
C. Everybody's dues' are in.
D. Everybody dues' are in.
12. A. The dancers entered the building and began their warm ups.
B. The dancers entered the building and began their' warm ups.
C. The dancer's entered the building and began their warm ups.
D. The dancers entered the building" and began their warm ups.
13. A. Its' time for the game to begin.
B. Its time for the game to begin.
C. It's time for the game to begin.
D. Its time for the game" to begin.
14. A. You're not the first person to forget to bring tickets.
B. Your not the first person to forget to bring tickets.
C. Your'e not the first person to forget to bring tickets.
D. Your not the first person" to forget to bring tickets.
15. A. The mens team has a practice this Wednesday.
B. The men's team has a practice this Wednesday.
C. The mens' team has a practice this Wednesday.
D. The men team has a practice"s this Wednesday.



D. Select the sentence that uses quotation marks correctly.

- 16 . A. Mr. Smith said, "The Loch Ness monster doesn't exist."
B. Mr. Smith said: "The Loch Ness monster doesn't exist."
C. Mr. Smith said "The Loch Ness monster doesn't exist."
D. Mr. Smith said; "The Loch Ness monster doesn't exist."
17. A. Nobody, "the teacher said", should ever ignore a fire alarm.
B. "Nobody, the teacher said, should ever ignore a fire alarm."
C. "Nobody," the teacher said, "should ever ignore a fire alarm."
D. "Nobody," the teacher said; "should ever ignore a fire alarm."
18. A. "Please reconsider," she said, "so you will not regret one day."
B. "Please reconsider," she said, so you will not regret one day."
C. "Please reconsider," she said, so you will not regret one day.
D. "Please reconsider;" she said, so you will not regret one day.
19. A. "I'll be there next week." Lia said.
B. "I'll be there next week, Lia said."
C. "I'll be there next week," Lia said.
D. "I'll be there next week;" Lia said.
20. A. "I'm studying now," John said, "I'll call you later."
B. "I'm studying now." John said, "I'll call you later."
C. "I'm studying now, John said I'll call you later."
D. "I'm studying now; John said I'll call you later."





Kegiatan Pembelajaran 3

E. Select the correct punctuation mark for each situation listed.

Some answers maybe used more than once.

- A. *Period*
- B. *Comma(s)*
- C. *Quotation marks* D. *Italics(underlining)* E. *Colon*
- F. *Semicolon*
- G. *Hyphen*
- H. *Exclamation Point*

- 26. (___) Used to join two sentences when a coordination conjunction is not used.
- 27. (___) Used for the title of a short story or poem.
- 28. (___) Used after words or sentences expressing strong feeling.
- 29. (___) Used to enclose the exact words of a speaker.
- 30. (___) Used for the name of a newspaper or magazine.
- 31. (___) Used for the name of a work of art.
- 32. (___) Used to separate the part of an address from each other and from the sentence.
- 33. (___) Used between two words that act as one description.
- 34. (___) Used between a complete sentence and a list that follows or complete sentences.
- 35. (___) Used to indicate a song title.



F. Latihan pengayaan

Correct the notice and announcement below using correct punctuation and capitalization

1. notice no littering please use trash can
2. please do not flush feminine products trash on disposal wiper
3. place all trash in the proper container
4. independent day celebration

our school will have some competition that will be held on 17 august 2016 to celebrate Indonesian s independent day. there are running swimming and may other competitions

registration will be held on 10th – 15th august at osis room

free registration and full of prize

for more inform ation contact ous osis chairperson

LK. 3.2. Penilaian Berbasis Kelas *Capitalization and Punctuation* (On the Job Learning)

1. Bacalah bahan bacaan berupa Modul *Penilaian Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran 1, Modul H, Kelompok Kompetensi Pedagogik*.
2. Pelajari kisi-kisi yang dikeluarkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan seperti pada tabel berikut.



Kegiatan Pembelajaran 3

Tabel Kisi-Kisi Soal UN SMP/MTs Bahasa Inggris Tahun Ajaran 2016/2017

Level Kognitif	Lingkup Materi		
	Fungsi Sosial	Struktur Teks	Unsur Kebahasaan
Pengetahuan dan Pemahaman Mengidentifikasi	Siswa dapat mengidentifikasi aspek aspek fungsi sosial: <ul style="list-style-type: none"> - topik/isu/masalah - tujuan/fungsi/pesan - latar belakang/alasan - akibat/dampak/manfaat - sikap/nilai yang diusung - peran dan fungsi pembicara/penulis - peran dan fungsi pendengar/pembaca - konteks penggunaan (a.l. tempat, waktu, situasi, dsb). 	Siswa dapat mengidentifikasi keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam teks: <ul style="list-style-type: none"> - pandangan/maksud/pendapat yang menjadi ide utama - rincian argumentasi, rincian langkahlangkah, rincian peristiwa, rincian deskripsi, rincian unsur-unsur teks - plot, alur pikiran - referensi makna. 	Siswa dapat mengidentifikasi unsur kebahasaan yang terkait dengan isi teks berikut ini: <ul style="list-style-type: none"> - persamaan kata - <i>word order</i> - <i>artikel, demonstrative, possessive pronoun</i> - <i>agreement dan number</i> - <i>tense</i> - <i>passive voice</i> - referensi gramatika - kata sambung - preposisi
Aplikasi Membandingkan Mengklasifikasi Menjelaskan	Siswa dapat membandingkan mengklasifikasi, menjelaskan aspek-aspek fungsi sosial: <ul style="list-style-type: none"> - topik/isu/masalah - tujuan/fungsi/pesan - latar belakang/alasan - akibat/dampak/manfaat - sikap/nilai yang diusung - peran dan fungsi pembicara/penulis - peran dan fungsi pendengar/pembaca - konteks penggunaan (a.l. tempat, waktu, situasi, dsb) 	Siswa dapat membandingkan. mengklasifikasi, menjelaskan keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam teks: <ul style="list-style-type: none"> - pandangan, maksud, pendapat yang menjadi ide utama - rincian argumentasi, rincian langkahlangkah, rincian peristiwa, rincian deskripsi - plot, alur pikiran - referensi makna. 	Siswa dapat membandingkan, mengidentifikasi, menjelaskan unsur kebahasaan yang terkait dengan isi teks berikut ini: <ul style="list-style-type: none"> - persamaan kata - <i>word order</i> - <i>artikel, demonstrative, possessive pronoun</i> - <i>agreement dan number</i> - <i>tense</i> - <i>passive voice</i> - <i>referensi gramatika</i> - <i>kata sambung</i> - <i>preposisi</i> - <i>modal</i> - <i>kalimat conditional</i> - <i>konstruksi derivative</i>
Penalaran Menyimpulkan Merinci perbedaan/persamaan Menganalisis	Siswa dapat menyimpulkan, merinci perbedaan/persamaan, menganalisis aspek-aspek fungsi sosial: <ul style="list-style-type: none"> - topik/isu/masalah - tujuan/fungsi/pesan - latar belakang/alasan - akibat/dampak/manfaat - sikap/nilai yang diusung - peran dan fungsi pembicara/penulis - peran dan fungsi pendengar/pembaca - konteks penggunaan (a.l. tempat, waktu, situasi, dsb) 	Siswa dapat menyimpulkan, merinci perbedaan/persamaan keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam teks: <ul style="list-style-type: none"> - pandangan, maksud, pendapat yang menjadi ide utama - rincian argumentasi, rincian langkahlangkah, rincian peristiwa, rincian deskripsi - plot, alur pikiran - referensi makna 	Siswa dapat menyimpulkan, merinci perbedaan/persamaan, menganalisis keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam unsur kebahasaan yang terkait dengan isi teks berikut ini: <ul style="list-style-type: none"> - persamaan kata - <i>word order</i> - <i>artikel, demonstrative, possessive pronoun</i> - <i>agreement dan number</i> - <i>tense - passive voice</i> - referensi gramatika - kata sambung - preposisi - modal - <i>kalimat conditional</i> - <i>konstruksi derivative</i> - <i>kalimat, frasa, ungkapan simpulan</i>

Keterangan: Jenis teks-teks lisan dan tertulis untuk cakupan materi fungsi sosial dan struktur teks:

- 1) Interaksi transaksional/interpersonal tertulis (a.l. meminta maaf, harapan, doa, maksud, kebiasaan, keharusan)
- 2) Fungsional pendek (a.l. *announcement, notice, label*)
- 3) *Descriptive, recount, narrative, procedure, report*

KISI-KISI PENULISAN SOAL TES PRESTASI AKADEMIK

A. Kurikulum 2006

Jenis Sekolah : SMP/MTs
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

No. Urut	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas	Materi	Indikator	Bentuk Soal
1			VII	<i>Capitalization and Punctuation</i>		PG Level Pengetahuan dan Pemahaman
2			VII	<i>Capitalization and Punctuation</i>		PG Level Aplikasi
3			VII	<i>Capitalization and Punctuation</i>		PG Level Penalaran

B. Kurikulum 2013

Jenis Sekolah : SMP/MTs
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

No. Urut	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas	Materi	Indikator	Bentuk Soal
1			VII	<i>Capitalization and Punctuation</i>		PG Level Pengetahuan dan Pemahaman
2			VII	<i>Capitalization and Punctuation</i>		PG Level Aplikasi

Kegiatan Pembelajaran 3

No. Urut	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas	Materi	Indikator	Bentuk Soal
3			VII	<i>Capitalization and Punctuation</i>		PG Level Penalaran

4. Berdasarkan kisi-kisi diatas, buatlah soal UN/USBN pada lingkup materi yang dipelajari pada modul ini.
5. Kembangkan soal-soal yang sesuai dengan konsep HOTS.
6. Kembangkan soal Pilihan Ganda (PG) sebanyak 3 Soal.
7. Kembangkan soal Essay sebanyak 3 soal.

KARTU SOAL 1	
Jenjang	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas	: VII
Kompetensi	:
Level	: Pengetahuan dan Pemahaman
Materi	: <i>Capitalization and Punctuation</i>
Bentuk Soal	:
BAGIAN SOAL DI SINI	
Kunci Jawaban	:



KARTU SOAL 2	
Jenjang	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas	: VII
Kompetensi	:
Level	: Pengetahuan dan Pemahaman
Materi	: <i>Capitalization and Punctuation</i>
Bentuk Soal	:
BAGIAN SOAL DI SINI	
Kunci Jawaban	:

KARTU SOAL 3	
Jenjang	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas	: VII
Kompetensi	:
Level	: Pengetahuan dan Pemahaman
Materi	: <i>Capitalization and Punctuation</i>
Bentuk Soal	:
BAGIAN SOAL DI SINI	
Kunci Jawaban	:



LK. 3.3. Menyusun Langkah Pembelajaran Notice berdasarkan poster lingkungan (On The Job Learning)

Pada kegiatan **On**, Anda diminta untuk menyusun langkah pembelajaran dan instruksinya dalam bahasa Inggris dengan teks fungsional pendek, *Notice*. Berikut adalah poster (teks fungsional pendek) yang yang berhubungan dengan aturan-aturan dalam Lingkungan yang harus dipatuhi ketika mengunjungi suatu tempat.

LANGKAH-LANGKAH /PROSEDUR	INSTRUKSI
<p>Misal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Murid bekerja dalam kelompok yang terdiri dari 4-6 orang. Berikan setiap kelompok gambar “My Town”. • Sebelum memulai, elicit dengan menanyakan secara umum apa yang harus dilakukan baik oleh warga maupun pendatang ketika berkunjung ke tempat tersebut. • Lanjutkan... 	<p><i>Work in groups of 4/5/6.</i></p> <p><i>I will give each group one picture of....</i></p>



Resources: LAPIS ELTIS Resource Pack

LK.3.4. Presentasi dan Konfirmasi (In Service Learning 2)

Diskusikan seluruh temuan, kesulitan dan solusi terkait dengan materi pada Kegiatan Pembelajaran 3 ini secara individu dan presentasikan untuk mendapatkan umpan balik dari kelas (dapat berupa hasil kerja *On The Job Learning*).

F. Rangkuman

Punctuation merupakan tanda baca. *English punctuation* (tanda baca dalam bahasa Inggris) yang paling sering digunakan antara lain: full stop (titik), comma (koma), ellipsis (titik-titik), colon (titik dua), semicolon (titik koma), question mark (tanda tanya), exclamation mark (tanda seru), quotation marks (tanda kutip), hyphen (tanda sambung), slash (garis miring), parentheses (kurung), dan apostrophe.

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

1. Deskripsikan hal-hal yang telah Anda pelajari/temukan selama pembelajaran.
2. Setelah mengikuti pembelajaran pada kegiatan pembelajaran “*Punctuation and Capitalization*” ini, nilai-nilai karakter apa yang Anda anggap penting untuk dimiliki?
3. Bandingkanlah hasil pengerjaan tugas Anda/kelompok dengan pedoman penskoran di bawah. Hitunglah jumlah skor yang diperoleh. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengukur tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Pembelajaran 3.

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan:

90 – 100% = baik sekali

80 – 89% = baik

70 – 79% = cukup

< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar selanjutnya. Jika di bawah 80%, Anda harus mengulanginya terutama bagian yang belum dikuasai.

Skor maksimal = 10.

Tabel 6 Pedoman Penskoran

Indikator	Skor
a. Menulis kalimat dengan tanda baca yang benar	
Menulis dengan tanda baca yang benar	1
b. Menulis dengan tanda baca yang benar	
Menulis dengan tanda baca yang benar	1
c. Menulis dengan apostrophes yang benar	
Menulis dengan <i>apostrophes</i> yang benar	1
a. Menulis dengan <i>quotation marks</i> dengan benar	1
b. Menulis dengan semi colon dan semi colon dengan benar	1
c. Menulis dengan colon dan semi colon dengan benar	1
d. Menentukan <i>punctuation</i> dengan benar pada teks tersaji	1
e. Menulis teks <i>notice</i> dengan <i>punctuation</i> dengan benar	
f. Menulis teks <i>notice</i> dengan <i>punctuation</i> dengan benar	
g. Menulis teks <i>announcement</i> dengan <i>punctuation</i> dengan benar	3



Kunci Jawaban

Latihan/tugas/kasus

Kegiatan Pembelajaran 1

LK. 1.2. Notice 1 (In Service Learning 1)

Latihan 2

1. A	6. B	11. B
2. B	7. A	12. D
3. A	8. B	13. C
4. D	9. D	14. B
5. C	10. C	15. D

Latihan 3

I. TRUE/FALSE

1. T
2. F
3. T
4. F
5. T

II. MATCHING

1. E
2. A
3. D
4. B
5. C





Kunci Jawaban

- | | |
|-----------|-------|
| III. 1. A | |
| 2. B | 7. B |
| 3. C | 8. A |
| 4. A | 9. C |
| 5. D | 10. B |
| 6. C | 11. B |
| | 12. A |

Kegiatan Pembelajaran 2

Latihan 1

1. Announcement is the way to inform people about one activity or event.
(different logical idea is accepted)
2. To inform people about something (answers may vary)
3. With standard struktre teks (answers may vary)
4. At library, at school (answers may vary)
5. At airport, at train station (answers may vary).

LK. 2.2. Announcement 1 (In Service Learning 1)

Latihan 2

1. C
2. C
3. A
4. C
5. B
6. C

Latihan 3 (I)

1. T
2. T
3. F
4. F
5. F

**Latihan 3 (II)**

1. Brooms, dusters, mops, buckets, and other things.
2. To make their school clean.
3. Make = have, create
4. Students

LK. 2.4. Announcement - Recall (In Service Learning 1)

1. Announcement
 2. Announcement
 3. Notice
 4. Notice
- II. a.A b.B c.A

Kegiatan Pembelajaran 3**LK. 3.1 Capitalization and Punctuation (In Service Learning 1)****Latihan B**

No	Jawaban	N	Jawab
1	B	5	C
2	C	6	A
3	C	7	D
4	B	8	D





Kunci Jawaban

Latihan C

No	Jawaban
9	B
10	B
11	B
12	A
13	C
14	A
15	B

Latihan D

No	Jawaban
16	C
17	C
18	A
19	C
20	A

Latihan E

No	Jawaban	N	Jawab
26	F	3	C
27	C	3	C
28	H	3	G
29	C		
33	B		
34	E		
35	C		



Latihan E

1. Notice .No littering. Please use a trash can
2. Please do not flush feminine product. Trash on disposal wiper.
3. Place all trash in the proper container.
4. Independence Day Celebration

Our school will have some competition that will be held on 17th August 2016 to celebrate Indonesian's Independence Day. There are running, swimming and many other competitions

Registration will be held on 10th – 15th August at OSIS room.

For more information contact our OSIS chairperson

Latihan F

1. Notice .No littering. Please use a trash can
2. Please do not flush feminine product. Trash on disposal wiper.
3. Place all trash in the proper container.
4. Independence Day Celebration

Our school will have some competition that will be held on 17th August 2016 to celebrate Indonesian's Independence Day. There are running, swimming and many other competitions

Registration will be held on 10th – 15th August at OSIS room.

For more information contact our OSIS chairperson





Kunci Jawaban



Evaluasi

Announcement

Leadership is very important, especially for young generations. Every Teenager should be ready to be a leader. That is why, to grow and increase the leadership, OSIS will hold leadership training on Saturday at one o'clock at the school hall. All students may participate in it. For further information and registration, please contact the committee chairperson, Ahmad, Class XI Sains 1

1. What might the students learn from joining the activity?
 - A. to be a leader of OSIS
 - B. to have a good leader
 - C. about leadership training
 - D. Train OSIS leadership

2. What is implied from the text?
 - A. Every student will be a good leader
 - B. Every student is possible to train to be leader
 - C. Every student may join the activity
 - D. Every student will participate in the training



Evaluasi

Announcement

In observance of the birthday of Prophet Muhammad as one of the Indonesia's national holiday, the Embassy of the Republic of Indonesia in London will be closed on Monday, 12th December. The Embassy will resume its activities on Tuesday, 13th of December 2016.

3. Who will have to pay attention to the announcement above?
 - A. All staff of the embassy only
 - B. All people of Indonesia who live in London
 - C. People who work in Indonesia Embassy in London
 - D. People who need service of Indonesian embassy in London

4. What information can be inferred from the announcement?
 - A. The embassy is closed for two days
 - B. The embassy will hold a celebration
 - C. The embassy will hold a service a day after
 - D. The embassy will be open a day after Monday

Admissions Announcement and Application Forms**NEW****IMPORTANT INFORMATION FOR INTERNATIONAL STUDENTS:**

Dear International Applicants,

Kindly note, due to overwhelming response to the International Admission Process, the Online Written Test/ International Entrance Test (IET) which was earlier scheduled on 14 Jan -15 Jan, 2017 for all short-listed International applicants has been postponed to 1st Week of March 2017. We will communicate the exact entrance exam dates via email to the short-listed candidates shortly.

Please do not panic, as the admission process and deadline for Indian and International students are different.

For more information – please contact – iro.admission@tiss.edu or +9122 2552 5920

Thanking you,

International Admissions Team – 2016

Resource: admissions. Tiss edu

5. What can we conclude from the announcement?
 - A. This announcement is for International students
 - B. Admissions Team is from International Team
 - C. There is not yet exact date of the test schedule
 - D. The applicants will have the test at the first of March

6. One of following statements is true!
 - A. Qualified applicants are invited to have test
 - B. All applicants will have the test at the same time.
 - C. All applicants must contact the number available
 - D. The second test will be at the first week of March.



Evaluasi

7.



What is the purpose of the text?

- A. To forbid someone from doing a dangerous thing.
- B. To warn someone about dangerous thing.
- C. To advise someone to do a dangerous thing.
- D. To inform someone a dangerous thing.

8.



“High vottage cables underground”. What does the underlined word mean?

- A. Beneath earth’s surface.
- B. Concealed and done in secret.
- C. Out of sight.
- D. Above the earth’s surface.

9. What is the purpose of it?

This is the final boarding call for passenger Mr Sarman booked on Garuda Indonesia flight number GA 705 to Jakarta. Please proceed to gate 3 immediately. The final checks are being completed and the captain will order for the doors of the aircraft to close in approximately five minutes. I repeat. This is the final boarding call for Mr Sarman. Thank you.

- A. To let passangers know that Mr. Sarman hasn't boarded yet.
- B. To announce that Garuda Indonesia flight number GA 705 to Jakarta is about to leave soon.
- C. To call Mr. Sarman to board the plane.
- D. To tell others, that Mr Sarman to board the plane.

10.



Based on the notice above, we know that

- A. Only the woman are allowed to use the toilet.
- B. All the women are suggested to go to the toilet.
- C. The women are prohibited to use the toilet.
- D. The women are banned to go to the toilet.

Evaluasi

11.



What can we conclude from the office notice above?

- A. It is a must for visitors to registers their arrival.
- B. It is okay for all visitors to stay at the office.
- C. It is necessary for all visitors to write the attendance.
- D. It is necessary for all visitors to come to the office.

12. Pay attention to the spoken announcement below, what is the purpose of it?

This is the final boarding call for passenger Mr Sarman booked on Garuda Indonesia flight number GA 705 to Jakarta. Please proceed to gate 3 immediately. The final checks are being completed and the captain will order for the doors of the aircraft to close in approximately five minutes. I repeat. This is the final boarding call for Mr Sarman. Thank you.

- A. to tell others that Mr. Sarman is a passenger of Garuda Indonesia.
- B. To call Mr. Sarman to board the plane.
- C. To announce that Garuda Indonesia flight number GA 705 to Jakarta is about to leave.
- D. To let passengers know that Mr Sarman hasn't boarded yet.



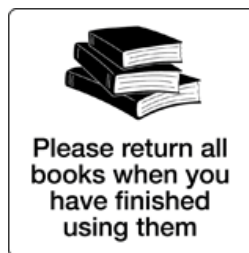
13.



This notice means that the property belongs to one particular person or group only, so ...

- A. Anybody can approach and make it use of it.
- B. It is intended for public.
- C. It must be put outside.
- D. Anybody must not approach or make use of it.

14.



What is the communicative purpose of notice above?

- A. to give command
- B. to prohibit someone
- C. to warn someone
- D. to give advice

15. Where you can find the notice on question no. 14?

- A. At a dormitory school
- B. At the library
- C. In the classroom
- D. In the public services



Select the sentence that uses commas, colons, and semi-colons correctly.

16. A. Murray missed work again on Monday, Tuesday he was fired.
B. Murray missed work again on Monday: Tuesday he was fired.
C. Murray missed work again on Monday; Tuesday he was fired.
D. Murray missed work again on Monday Tuesday, he was fired.
17. A. I am making three desserts for the party: eclairs, strawberry tarts, and chocolate cake.
B. I am making three desserts for the party, eclairs, strawberry tarts, and chocolate cake.
C. I am making three desserts for the party; eclairs, strawberry tarts, and chocolate cake.
D. I am making three desserts for the party; eclairs, strawberry tarts and chocolate cake.
18. A. Caroline has never, as you know; been interested in sports.
B. Caroline has never; as you know, been interested in sports.
C. Caroline has never, as you know, been interested in sports.
D. Caroline has never as you know, been interested in sports.
19. A. The three winners of the contest were Ann, Lee, and Carlotta.
B. The three winners of the contest were: Ann, Lee, and Carlotta.
C. The three winners of the contest were; Ann, Lee, and Carlotta.
D. The three winners of the contest were Ann; Lee; and Carlotta.

20. A. Ahn has always given one person credit for her success:,her father.
- B. Ahn has always given one person credit for her success; her father.
- C. Ahn has always given one person credit for her success, her father.
- D. Ahn has always given one person credit; for her success, her father.

Kunci Jawaban Evaluasi

No.	Jawaban
1.	C. About leadership training.
2	C. Every student may join the activity.
3	D. People who need service of Indonesian Embassy in London.
4	D. The embassy will be open a day after Monday.
5	C. There is not yet exact date of the test schedule.
6	A. Qualified applicants are invited to have test.
7	B. to warn someone about dangerous thing.
8	A. Beneath earth's surface.
9	C. To call Mr. Sarman to board the plane.
10	A. Only the woman not allowed to use toilet.
11	A. It is a must for visitors to registers their arrivals.
12	B. To call Mr. Sarman to board the plane.
13	D. Anybody must not approach or make use of it.
14	A. To give command.
15	B. At the library.
16	C. Murray missed work again on Monday; Tuesday he was fired.
17	A. I am making three dessersts for the party; eclairs, strawberry tarts, and chocolate cake.
18	C. Caroline has never as you know, been interested in sports.
19	A. The three winners of the contest were Ann, Lee, and Carlotta.
20	C. Ahn has always given one person credit for her success, her father.



Penutup

Anda telah berhasil menyelesaikan tugas membaca dan memahami materi yang disajikan di modul kelompok kompetensi C, Kompetensi Profesional Bahasa Inggris SMP ini. Pengetahuan, keterampilan yang didapat hendaknya bisa dipraktikkan dalam menunaikan tugas melaksanakan pembelajaran sehari-hari. Di atas langit masih ada langit adalah ungkapan yang tepat agar kita tidak mudah puas akan sebuah prestasi. Selalu meningkatkan kualitas diri adalah hal bijaksana agar kita bisa terus untuk memberikan karya prestasi yang maksimal.

Semoga modul ini dapat menginspirasi para guru untuk senantiasa mengasah kemampuan dan keterampilan profesional, serta mewujudkan nilai-nilai utama karakter yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas untuk generasi emas penerus bangsa.



Daftar Pustaka

- A. J. Thomson & A. V. Martinet. 1986. *A Practical English Grammar*, 4th edition Oxford University Press.
- Abdulrahman, Sarah Aububaker. 2014. *EFL Students Errors in Differentiating Between Adjectives and Nouns in Usage*. Paper. Terdapat dalam www.repository.sustech.edu
- Agustien, H.I.R. 2004. *Landasan Filosofis Teoritis Pendidikan Bahasa Inggris*. Jakarta: Dirjend Dikdasmen Depdiknas.
- Anna Claybourne. 2003. *Introdution to genes 7 DNA*, London, Us borne Publishing Ltd.
- Anne Seaton, Y. H. Mew, 2007. *Basic English Grammar*, Saddleback Educational Publishing.
- Azar, Betty Schramper, 2004. *Understanding and Using English Grammar*, Longman Publishing Group.
- Bond, Alan, 2005. *300+ Successful Business Letters for All Occasions*, USA.
- Boon, R. 2005. *Remdiation of Reading, Spelling, and Comprehension*. Sydney: Harris Park.
- Brown, H.D. 2004. *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*. New York: Pearson Education Inc.
- Cruickshank, D.R. 1987. *Reflective Teaching: The Preparation of Students of Teaching*. United States of Amerika: Association of Teacher Educators.
- Djuhari, Otong Setiawan. *Communicative and interactive English for the second Grade of Junior High School*. Kelas VIII.
- Emilia, Emi. 2011. *Pendekatan Genre Based Dalam Pengajaran Bahasa Inggris: Petunjuk untuk Guru*. Bandung: Rizqi Press.
- Fathur Rohim, 2011, *Critical Thinking*. Ministry of National Education Center for Development and Empowerment of Language Teachers and Educational Personnel.
- Good, C. Edward, *A Grammar Book for You and I- Oops, Me!: All the*



Daftar Pustaka

- Grammar You Need to*, Capital Book Inc.
- Halliday, M.A.K. 1985a/1994. *An Introduction to Functional Grammar*. London:Edward Arnold.
- Hopkins, D. 1993. *A Teacher Guide to Classroom Research*. Philadelphia: Open University Press.
- Jason Alter, M.A. 1991. *Primary English Skills*. Bina rupa aksara.
- Kemmis, S.& McTaggart, R. 1997. *The Action Research Planner*. Geelong: Deakin University.
- Klobuchar, Lisa, et.al. 2010. *Daily Reading Comprehension Grade 4*: Evan Moore Educational Publishers.
- Knowles, J.G dan Coe. A.L., 1994. *Teacher Educators Reflecting on Writing in Practice dalam Russell, T. dan Korthagen, F (Ed.) Teachers who Teach Teacher: Reflections on Teacher Education (71-94)*. Ontario: Routledge.
- Linda Gerot, Peter Wignell. 1994. *Making Sense Of Functional Grammar. An Introductory Workbook*: Antipodean Educational Enterprises.
- Mullis, 1983; Gardner, 1983; Action for Excellence, 1983.
- Nur Zaida. 2015. Bupena. Buku Penilaian Autentic. English SMP. Penerbit Erlangga.
- O'Malley, J. Michael, and Lorraine Valdez Pierce. 1996. *Authentic Assessment for English Language Learning: Practical Approaches for Teachers*. New York: Addison-Wesley Publishing.
- Oshima, A. Hogue A. 1997. *Introduction to Academic Writing, Second Edition (The Longman Academic Writing Series)*. Addison Wesley Publishing Company
- Osterman, K.F. & Kottkamp, R.B. 2004. *Reflective Practice for Educators: Improvin Schooling Through Profesional Development*. California: Corwin Press, Inc.
- Pardiyono, 2010. *Pasti Bisa! Mastering Grammar*, Penerbit Andi Offset, Jogjakarta.
- Peni R. Pramono, 2006. *Cara Gampang Menguasai 16 Tenses untuk SMP*, Penerbit Grasindo.

Permendikbud 64 Tahun 2013 Tentang Standar Isi. At : www.kemdikbud.go.id

Pre-Intermediate Tests, 2002. Oxford, Oxford University Press,

Ruth Thomson, 2002. *Grammar Is Great!* Thameside Press.

Daftar Referensi Online

<http://e-englishlab.blogspot.co.id/2011/01/short-functional-text-Notices.html> downloaded on September 29, 2015

<http://englishschoolcourse.blogspot.co.id/2012/10/soal-soal-kompetensi-modal.html>

<http://id4.ilovetranslation.com/wFNk6Ez7htv=d>

<http://ielstoeiflcenter.com/index.php/2015-02-03-12-36-30/2015-02-25-07-14-57/ielts/20-2015-03-08-07-24-12/64-letter-writing>

<http://justlettertemplates.com/what-is-a-formal-letter.html>

<http://missiontotransition.blogspot.co.id/2013/04/critical-thinking-definitions-vagueness.html>

<http://web.stanford.edu/group/csli/publications/csli/publications/bromberger-corpus/Vagueness-Ambiguity.pdf>

http://www.academia.edu/8944202/Penyusunan_LangkahLangkah_Pembelajaran

<http://www.caramudahbelajarbahasainggris.net/2014/04/pengertian-jenis-dan-contoh-adjective-phrase-dalam-bahasa-inggris.html> <http://www.esl-lab.com/radio/radiosc1.htm> Listening script

<http://www.etsglobal.org/Fr/Fre/Tests-et-preparation/Les-tests-TOEIC/Exemples-de-test/Exemple-de-test-TOEIC-Listening-and-Reading>

<http://www.etweb.fju.edu.tw/yueh/toeic/practice/part7/part7.htm>

<http://www.helium.com/items/815690-cell-phones-ban-in-high-schools> Created on: January 23, 2008

<http://www.inggrisindonesiaku.com/2015/03/35-contoh-iklan-dalam-bahasa-inggris.html>



Daftar Pustaka

<http://www.language-worksheets.com/support-files/elementarysubjectpronounsandpossessiveadjectivesexercises.pdf>.

<http://www.ln.edu.hk/eng/rhetoric/Paragraph>
<http://www.ln.edu.hk/eng/rhetoric/Paragraph%20Development/Paragraph05.html>
<http://www.myenglishgrammar.com>

<http://www.myenglishgrammar.com/lesson-3-adjectives/1-kinds-of-adjectives.html>

<http://www.really-learn-english.com/english-grammar-tenses.html> <http://www.situsbahasa.info/2011/05/perencanaan-pembelajaran.html> <http://www.thejakartapost.com>

<http://www.tipsbelajarbahasainggris.com/7-jenis-pronoun-yang-harus-anda-ketahui/>

<http://www.usingenglish.com/glossary/mood.html>

<http://www2.elc.polyu.edu.hk/cill/jaleg.htm>

<https://aguswuryanto.files.wordpress.com>

<https://en.wikipedia.org/wiki/Advertising>

<https://esol.britishcouncil.org/content/learners/skills/writing/writing-formal-letter> <https://learnenglish.britishcouncil.org>

<https://nurinuryani.wordpress.com/functional-texts/Notices/> <https://paradisarizki.wordpress.com/>
<https://scholar.google.com/scholar>

<https://sites.google.com/site/tarqdirection/kinds-of-questions-after-reading-text-types/topic-of-the-text-gambaran-umum>

<https://sites.google.com/site/tarqdirection/kinds-of-questions-after-reading-text-types/topic-of-the-text-gambaran-umum>

<https://sites.google.com/site/tarqdirection/kinds-of-questions-after-reading-text-types/certain-information-informasi-tertentu>



Glossarium

Activity	: Kegiatan
Adapted	: Disesuaikan
Adjective	: kata sifat
Advertisement	: Iklan
Advertisement / iklan	: Teks berbentuk lisan maupun tulis yang berisierangkaian informasi tertentu sebagai sarana promosi
Advertiser	: Pengiklan
Announcement	: Pengumuman
Appropriate	: tepat, sesuai
Attention	: Perhatian
Body	: badan, tubuh
Caution	: Larangan
Clause/klausa	: Kelompok kata yang mengandung subject dan predicate.
Closing	: Penutup
Complete	: Lengkapi
Dear	: yang terhormat, kitang
Descriptive	: Gambaran
Determiner	: Yaitu kata atau kelompok kata yang ditempatkan di depan noun untuk membatasi makna noun tersebut
Figurative	: perlambang, melambangkan
Find	: Temukan





Glosarium

Frase	: Dalam bahasa Inggris Phrase, yaitu gabungan dua kata atau lebih yang bersifat non- predikatif maksudnya di antara kedua kata itu tidak ada yang berkedudukan sebagai predikat dan hanya memiliki satu makna gramatikal.
Function	: Fungsi
Future	: masa yang akan datang
Genre	: Proses sosial yang bertahap dan berorientasi pada tujuan
Getter	: Penarik
Grammar usage	: Penggunaan tatabahasa dalam kegiatan pembelajaran
Greeting	: Salam
Heading	: kepala surat
Huruf kapital (capital letter)	: Huruf yang berukuran dan berbentuk khusus (lebih besar dari huruf biasa), biasanya digunakan sebagai huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat, huruf pertama nama diri, dan sebagainya.
Information	: Informasi
Kalimat	: Sekumpulan kata yang mengungkapkan satu pikiran/ide yang lengkap.
Kalimat nominal	: Merupakan kalimat yang predikatnya berupa kata benda. Kalimat Nominal yaitu kalimat yang berpredikat bukan kata kerja, melainkan berjenis kata benda, kata sifat, kata bilangan, kata ganti, atau kata keterangan.
Kalimat verbal	: Merupakan kalimat yang memiliki predikat yang berupa kata kerja (verba), bukan nomina maupun adjektiva.
Klasifikasi	: Secara harfiah arti <i>klasifikasi adalah</i> penggolongan atau pengelompokkan



Koheren	: Keterpaduan hubungan makna antara bagian- bagian dalam wacana
Kohesi	: Cara kita mengaitkan atau mengikat setiap bagian dari wacana atau teks
Language	: Bahasa
Letter	: Surat
Linking verb	: Kata kerja yang menghubungkan subject dengan informasi atau deskripsi subject tersebut
Love	: Cinta
Modifier	: Kata, phrase atau clause di dalam bahasa Inggris yang memiliki fungsi sebagai adjective (kata sifat) atau adverb (kata keterangan)
<i>Notice</i>	: Pemberitahuan
Noun	: kata benda
Paragraf	: kumpulan kesatuan pikiran yang lebih tinggi serta lebih luas dari pada kalimat
Paragraph	: Paragraph
Part	: Bagian
Past	: masa lalu, saat lampau
Personal	Pribadi
Phrase	: phrasa, ungkapan
Plural subject	: Subjek dalam bentuk jamak
Present	: hadir, saat ini
Product	: produk, hasil
Purpose	: Tujuan
Question	: Pertanyaan
Recount <i>text</i>	: Salah satu jenis <i>text</i> dalam bahasa Inggris yang menceritakan kembali tentang





Glosarium

	kejadian- kejadian atau pengalaman-pengalaman di masa lampau.
Referensi/reference	: n. sumber acuan (rujukan, petunjuk)
Regard	: Hormat
Sentence	: Kalimat
Signature	: tanda tangan
Simple	: sederhana, mudah
Sincerely	: Hormat
Singular subject	: Subjek dalam bentuk tunggal
Substansi	: <i>Substansi</i> /sub·stan·si/ isi; pokok; inti;
Table	: Tabel
Target	: Sasaran
Teks	: Suatu kata tunggal maupun gabungan kata, atau suatu huruf yang mengandung makna secara logis dan terseruktur
Teks fungsional pendek	: Teks pendek yang memiliki arti dan tujuan sosial tertentu untuk dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari
Tense	: Tensis
<i>Text</i>	: teks, wacana
Underline	: garis bawah
Verb	: kata benda
Warning	: Peringatan



MODUL PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN



Kelompok
Kompetensi

MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

Sekolah Menengah Pertama (SMP)

TERINTEGRASI PENGUATAN
PENDIDIKAN KARAKTER
DAN PENGEMBANGAN SOAL



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
2017

Jalan Jendral Sudirman, Gedung D Lantai 15, Senayan, Jakarta 10270
Telepon/Fax: (021) 5797 4130

www.gtk.kemdikbud.go.id